



**PEMBINAAN AKHLAK MELALUI DHARMA PRAMUKA
(Studi Fenomenologi di MAN Kota Pariaman)**

TESIS

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister (S-2)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

Maryanis

NIM.180600286108061

Pembimbing

Dr.Mhyudin Ritonga,MA

Dr.Syaflin Halim,MA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1441 H / 2020 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maryanis
Tempat/Tgl. Lahir : Simpang Empat, 22 Maret 1978
NIM : 180600286108061
Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
(UMSB)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul “Pembinaan Akhlak Melalui Dharma Pramuka (Studi Fenomenologi di MAN Kota Pariaman)” benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 24 September 2020




Maryanis
NIM 180600286108061

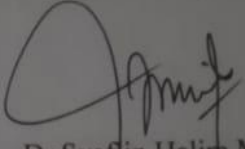
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS

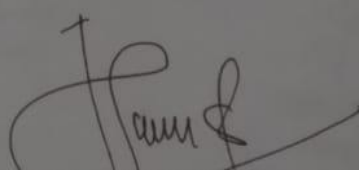
Pembimbing I


Dr. Mahyudin Ritonga, MA
Padang, 24/9/2020.....

Pembimbing II


Dr. Syafjin Halim, MA
Padang, 24/9/2020

Mengetahui
Ketua Prodi


Dr. Ahmad Lahmi, MA
Padang, 24/9/2020...

Nama : Maryanis

NIM : 180600286 108061

Judul Tesis : Pembinaan Akhlak Melalui Dharma Pramuka
(Studi Fenomenologi di MAN Kota Pariaman)

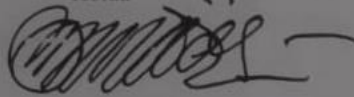
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah melaksanakan ujian tesis pada:

Hari/ Tanggal : Rabu/14 Oktober 2020
Pukul : 10.00 – 12.00
Tempat : Ruang Seminar Lt III Gedung I UMSB
Terhadap mahasiswa
Nama : **Maryanis**
NIM : 180600286108061
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PEMBINAAN AKHLAK MELALUI DHARMA PRAMUKA
(Studi Fenomenologi di MAN Kota Pariaman)**

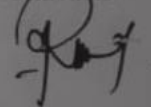
Sesuai dengan hasil rapat Tim Penguji Tesis yang bersangkutan dinyatakan lulus dengan nilai 87 (angka) atau A (huruf).

Ketua



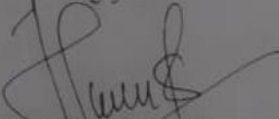
Dr. Zulmardi, M.Si

Sekretaris



Riko Gustian, SEI

Penguji I



Dr. Ahmad Lapmi, MA

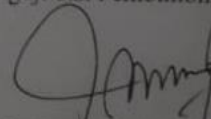
Penguji dan Pembimbing I

Penguji II



Aguswan Rasvian, Lc, MA, Ph.D

Penguji dan Pembimbing II



Dr. Syaflin Halim, MA

Dr. Mahyudin Ritonga, MA

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana

Dr. Mahyudin Ritonga, MA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Rabb semesta alam yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa teriring kepada uswah yang mulia Nabi Muhammad SAW. Keluarganya, para sahabat dan pengikutnya yang istiqamah di atas jalan sunnah hingga akhirzaman.

Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan kecuali tahmid atas anugerah yang melimpah, sehingga penulisan tesis yang berjudul "Pembinaan Akhlak Melalui Dharma Pramuka (Studi fenomenologi di MAN Kota Pariaman)" Untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam pada program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Padang. Dengan selesainya penyusunan tesis ini, penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Dr.Riki Saputra,MA. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Padang yang telah memberikan izin dan motivasi untuk melanjutkan studi pada program Pascasarjana fakultas Tarbiyah Pendidikan Agama Islam
2. Dr.Mahyudin Ritonga,MA. Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Padang yang telah membimbing ,mengarahkan dan memberi keilmuannya dalam penulisan tesis ini serta meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk membimbing sehingga bisa selesai tesis ini dengan baik.
3. Dr. Ahmad Lahmi,MA. Kaprodi Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Padang yang telah memberi dorongan motivasi dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Dr.Syaflin Halim,MA. Dosen Pembimbing dalam penulisan tesis ini yang telah memberikan arahan keilmuannya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran, serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, berdiskusi, dan memeberikan refrensi kepada penulis, sehingga tesis ini selesai dengan baik.

5. Zalkhairi,S.Ag.M.Pd, Kepala Sekolah MAN Kota Pariaman yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian serta memeberikan segala yang peneliti butuhkan.
6. Orang Tua dan Keluarga.Ayahnda Nazarudin, Ibunda Azimar, Enrizal Suami tercinta, Ananda Muhammad Rasyiid, M.Hafiz, M.Zikri Putra penyejuk hati serta Adik tersayang Zulzaherman,Itrianais, Abdul arif, Nur Asiah ,Sos, M.Nur, Jamaluddin Ma'ruf,S.Pd. yang sudah memeberikan dorongan, nasihat serta do'a yang tak pernah lepas dalam setiap sujudnya, demi kelancaran terlaksananya penelitian dalam menyelesaikan penulisan tesis ini .
7. Teman-teman Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Padang angkatan 2018 yang membantu memberikan saran dan kritikan dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah SWT membalas amal kebaikan semua pihak terkait. Semoga karya ilmiah ini menjadi permulaan yang baik untuk pribadi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya untuk terus mencari dan menggali ilmu pengetahuan sampai akhir hayat.

Padang, 24 September 2020



Maryanis

TRANSLITERASI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin .

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak ada	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	w	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vocal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	u	U

b. VokalRangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	GabunganHuruf	Nama
ـِ ي	Fathah dan ya	ai	a dani
ـِ و	Fathah dan waw	au	a dan u

Contoh:

kataba :

fa'ala

DAFTAR ISI

Halaman	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Kegunaan Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA		
A. Landasan Teori	12
1. Pembinaan Akhlak	12
a. Pengertian Pembinaan	12
b. Pendekatan Pembinaan	13
c. Pengertian Akhlak	14
d. Macam-macam Akhlak	15
e. Ruang Lingkup Akhlak	19
f. Indikator Akhlak	20
2. Pembinaan Akhlak dalam kegiatan kepramukan	21
a. Iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa	24

b. Peduli terhadap bangsa tanah air.....	23
c. Peduli terhadap diri sendiri.....	24
d. Taat kepada Dasa Darma Pramuka.....	24
3. Kepramukaan	25
a. Pengertian Kepramukaan.....	25
b. Dasar gerakan pramuka	27
c. Tujuan dan tugas Pokok Gerakan Pramuka.....	29
d. PDKMK	31
e. Kode kehormatan Pramuka	32
f. Program kegiatan kepramukaan	34
g. Pelaksanaan Prodik Kepramukaan dalam Pembinaan Akhlak.....	37
h. Dasa Darma yang terdapat dalam Akhlak.....	41
i. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	48

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	54
B. Latar Penelitian.....	54
C. Metode dan Prosedur Penelitian.....	55
D. Data dan Sumber Data.....	56
E. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data.....	58
F. Prosedur Analisis Data.....	61
G. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Tentang Latar Penelitian.....	66
B. Temuan Penelitian.....	74
C. Materi Pembinaan Akhlak Melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman.....	75
D. Metode Pembinaan Akhlak Melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman	83
E. Sistem Evaluasi Pembinaan Akhlak Melalui Dharma Pramuka Di MAN Kota Pariaman	87
F. Pembahasan.....	88
a. Materi Pembinaan Akhlak Melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman.....	89
b. Metode Pembinaan Akhlak Melalui Dharma Paramuka di MAN Kota	

Pariaman	92
c. Sistem Evaluasi Pembinaan Akhlak Melalui Dharma Pramuka Di MAN Kota Pariaman	94

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.....	98
B. Rekomendasi.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRACT

MARYANIS, 2018: "MORAL DEVELOPMENT THROUGH DHARMA SCOUTS (Phenomenology Study in MAN of Pariaman city)"

This research departed from the fact that scouting education is able to train students to become the next generation who are independent, have noble character, have good attitude and are able to build society and be useful for the nation and the State. The implementation of scouting activities, there were three things that are fostered in the pattern of coaching students as Scout members, namely Self Development, Unit Development, and Community Development. Explained the material, methods and evaluation systems in moral development through Dharma scouts in MAN of Pariaman city.

The objectives of research to find out the material of moral development through Dharma scouts in MAN of Pariaman city, to know the method of building morals through Dharma scouts in the Pariaman city and this was to determine the evaluation system in character building through dharma scouts in MAN of Pariaman city. In this study, the authors used a qualitative approach to the phenomenological research type. In this case, the researcher wanted to describe the phenomena related to moral development through Dharma Pramuka in terms of materials, methods and evaluation systems carried out by the trainer and builder. In this coaching, it is also seen that researchers are trying to describe how the efforts made by builders, trainers, cameramen and teachers of akidah akhlak in order to obtain descriptive data in the form of written words as contained in the "Data Description" which is compiled based on oral data from interviews with informants, and from the contextual holistic observation data on the informants' actions as well as documentation which is considered to be related to the data needed in the research focus.

As for the research result in this study material in moral development through dharma Pramuka in MAN of pariaman city is contained in the scout's code of honor, namely piety to God Almighty and willing to help anyone and patiently doing for good. Methods in building morals through Dharma Pramuka in MAN of Pariaman city were exemplary, habituation and lecture methods and the evaluation system in moral development through dharma scouts in MAN of Pariaman city is carried out through muhasabah, community service camp activities with night jurit events.

Keywords: *Scouting, Moral Development, Phenomenology Study*

ABSTRAK

MARYANIS. 2018: “PEMBINAAN AKHLAK MELALUI DHARMA PRAMUKA (Studi Fenomenologi di MAN Kota Pariaman)”

Penelitian ini berangkat dari bahwa pendidikan kepramukaan mampu melatih peserta didik untuk menjadi generasi penerus yang mandiri, budi pekerti yang luhur, berakhlak mulia dan mampu membangun masyarakat serta berguna bagi bangsa dan Negara. Pelaksanaan kegiatan kepramukaan ada tiga hal yang di bina dalam pola pembinaan terhadap peserta didik sebagai anggota Pramuka yakni Bina diri, Bina Satuan, dan Bina Masyarakat. Adapun fokus pada penelitian ini adalah menjelaskan materi, metode dan sistem evaluasi dalam pembinaan akhlak melalui dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui materi pembinaan akhlak melalui dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman, untuk mengetahui metode Pembinaan akhlak melalui dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman dan untuk mengetahui sistem evaluasi dalam pembinaan akhlak melalui dharma pramuka di MAN Kota Pariaman.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Dalam hal ini, peneliti ingin menggambarkan fenomena yang berkaitan dengan pembinaan akhlak melalui dharma Pramuka ditinjau dari segi materi, metode dan sistem evaluasi yang dilakukan oleh pelatih dan pembina. Dalam pembinaan ini juga terlihat peneliti berupaya mendeskripsikan bagaimana usaha yang dilakukan pembina, pelatih, kamabigus dan guru akidah akhlak supaya mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis sebagai terdapat dalam “Deskripsi Data” yang disusun berdasarkan data lisan dari hasil wawancara dengan para informan, dan dari data observasi holistik kontekstual atas perbuatan informan serta dokumentasi yang dipandang ada kaitan dengan data yang dibutuhkan dalam fokus penelitian.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa materi dalam pembinaan akhlak melalui dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman terdapat dalam kode kehormatan pramuka yaitu takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; cinta alam dan kasih sayang sesama manusia rela dalam menolong siapapun dan sabar berbuat untuk kebaikan. Metode dalam pembinaan akhlak melalui dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman ada metode teladan, pembiasaan dan metode ceramah, dan sistem evaluasi dalam pembinaan akhlak melalui dharma pramuka di MAN Kota Pariaman dilakukan dengan melalui muhasabah, kegiatan kemah bakti dengan acara jurit malam.

Kata Kunci: *Pramuka, Dharma Pramuka, Pembinaan Akhlak, Studi Fenomenologi*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak secara terminologi berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik. Akhlak merupakan bentuk jamak dari kata khuluk, berasal dari bahasa Arab yang berarti perangai, tingkah laku atau tabiat. Akidah akhlak merupakan tiga pondasi yang mendasar dari perintah Agama. Islam memiliki Aqidah, menjalankan Syariah Islam serta memiliki akhlak yang mulia, dari tiga pondasi akhlak diatas dapat di pahami bahwa saling keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Akhlak disebut dengan etika sehingga dapat menggambarkan arah suatu tujuan yang hendak dicapai agama Islam sehingga hasil dari sesuatu merupakan sebuah usaha yang diterapkan akidah dan syari'ah. Akhlak yang baik adalah ibarat pondasi dasar bangunan yang kokoh. Maka manusia akan berakhlak yang baik jika memiliki secara akidah serta syari'ah dengan benar. Oleh sebab itu, ketiga komponen tersebut harus terintegrasi dalam diri seorang umat muslim, seperti contoh sebuah pohon dan akarnya adalah akidah, sementara batang, dahan dan daunnya pohon adalah syariat, sedangkan buah dari pohon adalah akhlak .

Berdasarkan sebuah Hadits menegaskan tentang misi Nabi Muhammad SAW yaitu: suatu misi terhadap umat manusia dan untuk merealisasikannya membutuhkan waktu lebih kurang 22 tahun. Nabi Muhammad SAW, melaksanakan misinya melalui proses membenahi *akidah* umat yang berada di Saudi Arabia lebih kurang tiga belas tahun lamanya Nabi menganjurkan kepada orang arab agar mengaplikasikan *syari'ah* setelah akidahnya sudah bagus maka Nabi Muhammad SAW dapat mensosialisasika akhlakulkarimah di kalangan umat Islam¹

Untuk mengamalkan akhlakul kharimah perlu dipahami tentang konsep akhlakulkarimah itu sendiri. Untuk memahami konsep tentang akhlakulkarimah ,

¹ Didiek Ahmad supadie, *Studi Islam II*, (Jakarta : Timdosen pendidikan Agama Islam UNISSULA, 2015), 2

agar umat manusia bisa memiliki dasar pegangan hidup dalam bersikap sehari-hari apakah sudah baik atau belum dirinya memiliki akhlakkul kharimah.

Secara bahasa akhlak dapat di artikan budi pekerti yang dimiliki manusia, tingkah laku atau kebiasaan sehari-hari yang sudah menjadi pakainya dalam kehidupannya. Pada dasarnya manusia lahir ke dunia memiliki akhlak yang baik, akan tetapi ada beberapa faktor yang mengakibatkan akhlak manusia baik atau tidaknya yaitu karena faktor didikan orang tua, lingkungan dan sekolah. Jika ketiga faktor ini mendukung dengan baik maka baiklah akhlaknya apabila ketiga faktor tidak mendukung dengan baik maka tidak baik akhlaknya.²

Dari penjelasan di atas jelaslah bahwa akhlak secara umum dapat diartikan budi pekerti yang baik dan budi pekerti yang tidak baik. Manusia akan memiliki akhlak mulia jika semua perbuatannya baik dilakukan dalam kehidupannya setiap hari oleh setiap individu manusia serta socialnya. Sedangkan manusia dikatakan tidak memiliki akhlak yang baik jika setiap individu manusia mengerjakan semua larangan Allah swt. manusia yang memiliki akhlak yang mulia merupakan di sayang Allah sedangkan manusia yang memiliki sifat tidak baik dia merupakan umat yang di benci Allah SWT.

Setelah penulis cermati tentang Akhlak yang di anjurkan Nabi Muhammad SAW yang sudah di ajarkan kepada umat manusia bahwa ruang lingkup akhlak dapat di bagi tiga kriteria yaitu: Umat manusia di anjurkan memiliki Akhlak terhadap Allah SWT, memiliki Akhlak antar sesama manusia, dan memiliki Akhlak terhadap lingkungan.

Berakhlak terhadap Allah SWT merupakan salah satu pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah. Dia memiliki sifat-sifat terpuji, akhlak terhadap Allah diantaranya a) Orang yang bertakwa kepada Allah dan Rasul-Nya maka akan mendapat pahala yang baik. b) Beribadahlah Kepada Allah dengan mengerjakan seluruh perintah-Nya dan meninggalkan semua larangan-Nya agar kita akan diberi rahmat. c) Allah merupakan sumber hukum dan sumber moral, melalui al-Qur'an dan al-Hadist d) Setiap perbuatan hendaknya didasarkan atas

²Amin,Samsul munir, *Ilmu Akhlak* (Jakarta : 2016), 1

mencari ridhanya Allah, lillahi ta'ala, ikhlas karena Allah semata. e) Sabar dan tidak mengenal putus asa.

Berakhlak terhadap sesama manusia seperti: a) Akhlak terhadap diri kita sendiri, menjaga kesucian diri kita dengan baik, kesucian lahir dan bathin, b) Memelihara kerapian, c) Berlaku tenang dan Istiqamah, d) Disiplin, adalah memanfaatkan waktu semaksimal mungkin.e) Selalu berfikir dengan memakai ilmu, f) Tidak merusak harga dirinya secara moral seperti pezina dan minum khomar.

Berakhlak terhadap lingkungan seperti; kasih sayang terhadap semua yang ada di lingkungan kita hidup dan di mana kita tinggal. Memelihara kelestarian lingkungan, sayangilah binatang sehingga binatang juga ikut mendo'akan kita. Tidak berbuat kerusakan di muka bumi. Bagi seseorang yang berakhlak hidup di lingkungan adalah apa yang ada di sekelilingnya, baik binatang, tumbuhan maupun benda tak bernyawa. Seperti rumah, pekarangan, pohon, hewan, gunung, laut dan sebagainya.³

Manusia di lahirkan ke dunia adalah Sebagai khalifah di muka bumi ini, bisa pengganti, pengelola dan memelihara alam agar membawa rahmat dan cinta kasih kepada alam seisinya, termasuk lingkungan dan manusia secara keseluruhan, sebagaimana firman Allah berikut ini:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ)⁴

Artinya :

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan Karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (QS.ar-Rum:41).

Berdasarkan penjelasan ayat di atas menegaskan dalam pandangan Islam bahwa seseorang tidak dibenarkan mengambil buah sebelum matang dan memetik bunga sebelum mekar, karena hal ini berarti kita tidak memberi kesempatan kepada

³Tim Dosen Pendidikan Agama Islam, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Edisi Ke 3, 2014),141

⁴Semua Terjemahan ayat al Qur'an dalam tesis ini dikutip dari, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Al-Aziz, Jakarta: Cipta Bagus Segera, 2013.

mahluk untuk mencapai tujuan penciptaannya. Binatang, tumbuhan, dan benda-benda yang tidak bernyawa semuanya diciptakan oleh Allah SWT.⁵

Sebagaimana yang sudah di jelaskan sesuai dengan konsep diatas bahwa manusia dapat meneladani akhlakul karimah Rasulullah SAW, Karena Rasulullah SAW diutus ke muka bumi membawa misi untuk menyempurnakan akhlak manusia yang mau menjadi umatnya. Akan tetapi kenyataan kita lihat dengan fenomena sekarang terutama sekali sebagai peserta didik di berbagai tingkatan satuan pendidikan, baik peserta didik SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi telah kurangnya akhlak peserta didik baik dilingkungan keluarga, di masyarakat maupun di lingkungan sekolah. Hal ini dapat di lihat dengan fenomena di lingkungan sekolah khususnya, bahwa peserta didik kurang perhatian dengan sholat lima waktu sehari semalam, kurang peduli dengan kebersihan lingkungan sekolah, kurang sopan dalam berkata sama guru dan sesama teman di sekolah, sering terlambat datang ke sekolah, berbohong, pergaulan bebas, tauran antar sekolah, dan perkelahian antar sesama teman di sekolah. Fenomena ini terjadi akibat kurangnya pembinaan dan perhatian dari orangtua atau keluarga peserta didik, dan kurangnya kerjasama pihak sekolah dengan masyarakat di lingkungan sekolah beserta orangtua peserta didik.

Pada dasarnya peserta didik tidak menginginkan keburukan yang terjadi pada dirinya apalagi tidak memiliki akhlak seperti yang diajarkan Rasulullah SAW. Oleh karena itu maka perlu pembinaan akhlak dalam kehidupan umat manusia, salah satunya dengan melalui pembinaan akhlak yang di berikan secara terus menerus yaitu pembinaan akhlak melalui keluarga, pembinaan akhlak melalui masyarakat dan pembinaan akhlak melalui pendidikan di sekolah. Pembinaan Akhlak tersebut perlu di bina semenjak dini pada setiap jenjang pendidikan yang menadi suatu kebutuhan utama dalam diri peserta didik.

Pembinaan adalah usaha yang dilakukan dalam mendidik baik secara formal maupun secara non formal yang dilakukan pendidik kepada peserta didik dengan penuh tanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan,

⁵ Tim Dosen Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum (Padang, 2015),30.

membimbing dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian manusia yang seimbang dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di pahami bahwa pembinaan *akhlak* bisa di lakukan melalui jalur pendidikan formal dan pendidikan informal maupun non formal. Sebagai upaya memperbaiki dan pembinaan *akhlak* menuju tujuan hidup yang lebih baik. Sebagaimana Firman Allah SWT yang menjelaskan dalam Q.S.Ar-Ra'ad ayat 11.

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ
شَيْءٌ

Artinya;

*“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.*⁶

Dari penjelasan ayat diatas dapat di pahami bahwa ber *akhlakul* kharimah butuh adanya proses secara terus menerus dan ada niat, usaha beserta do'a pada diri sendiri maupun setiap manusia pada umumnya, dan peserta didik khususnya untuk berusaha memperbaiki diri ke jalan yang lebih baik, karena Allah tidak akan merubah Nasib kita apabila kita tidak ber keinginan untuk membenahi diri kita sendiri menjadi ber *akhlak* yang mulia dan menjadi contoh tauladan yang baik di tengah-tengah masyarakat dan di sekolah khususnya.

Melalui Pendidikan non formal dapat sebagai proses pembinaan *akhlak* peserta didik yaitu melalui pendidkan ekstra kurikuler pramuka yang ada di lingkungan sekolah Negeri maupun swasta yang merupakan sebagai Gerakan Kepanduan Praja Muda Karana adalah gerakan kaum muda yang di dukung oleh orang dewasa, berfungsi sebagai lembaga pendidikan luar sekolah yaitu sebagai

⁶ Semua Terjemahan ayat Al Qur'an dalam tesis ini dikutip dari, Al Qur'an dan Terjemahannya, Al Azis, Jakarta: Cipta Bagus Segera, 2013

wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda-mudi yang menggunakan prinsip dasar metode pendidikan kepramukaan dalam pelaksanaannya di sesuaikan dengan kondisi di lapangan.

Dari berbagai nilai Akhlak yang terdapat di dalam Dharma Pramuka yang lebih mengerucut kepada 3 Ruang lingkup yaitu Akhlak terhadap Allah SWT, Akhlak terhadap sesama Manusia, Akhlak terhadap Lingkungan. Dari tiga Akhlak tersebut ada di dalam Dharma pramuka yaitu :

1. Sebagai anggota Pramuka harus bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa seperti sholat lima waktu sehari semalam tepat waktu, dan Mengerjakan segala perintah Allah dan meninggalkan segala larangannya Allah.
2. Sebagai Anggota Pramuka memiliki rasa Mencintai Alam Semesta dengan memperhatikan kebersihan lingkungan rumah maupun lingkungan masyarakat dan memiliki rasa kasih sayang antar sesama manusia.
3. Sebagai anggota pramuka harus memiliki sikap Suci dalam pikiran Perkataan dan perbuatan.⁷

Dari penjelasan tiga dharma pramuka di atas bahwa pendidikan kepramukaan mampu melatih peserta didik untuk menjadi generasi penerus yang mandiri, budi pekerti yang luhur, berakhlak mulia dan mampu membangun masyarakat serta berguna bagi bangsa dan Negara. Pelaksanaan kegiatan kepramukaan ada tiga hal yang di bina dalam pola pembinaan terhadap peserta didik sebagai anggota Pramuka yakni Bina diri, Bina Satuan, dan Bina Masyarakat.⁸

Bina diri yang dimaksud adalah bagaimana peserta didik pramuka di tuntut untuk mengamalkan Dharma pramuka dalam kehidupan sehari –hari baik dalam kegiatan kepramukaan maupun di luar kegiatan Kepramukaan. Kegiatan kepramukaan yang dapat membina dirinya adalah Melalui latihan rutin disekolah, Pengisian Tanda Kecakapan Umum dan pengisian Tanda Kecakapan Khusus, kegiatan ini di bina, dilatih dan di uji oleh seorang Pembina Pramuka disekolah tersebut sehingga mereka memang betul – betul menjalankan amanah sebagai anggota pramuka.

⁷ Suryanto, *Ensiklopedi Pramuka Penegak dan Pandega*, (Tangerang selatan, 2015), 40

⁸ Ansori Afif, *Teknik Kepramukaan penegak dan Pandega*, (Surabaya, 2015), 9

Berdasarkan observasi umum yang disertai terseleksi yang penulis lakukan dengan kamabigus selaku kepala sekolah yaitu Bapak Zalkhairi pada hari Jum'at, 26 Juli 2020, pada jam 14.30 WIB di MAN Kota Pariaman yang menyatakan bahwa kegiatan pramuka ada dua tingkat di sekolah MAN Kota Pariaman yaitu:

1. Pramuka wajib

artinya seluruh siswa diwajibkan mengikuti latihan pramuka untuk mendapatkan nilai pramuka di Rapor, bagi peserta didik wajib pramuka mereka hanya latihan tiga hari pada setiap akhir semester, kegiatan yang di laksanakan selama tiga hari mereka persami untuk mengevaluasi materi yang di pahamni oleh peserta didik secara lisan dan tulisan. Setelah peserta didik mendapat nilai dari pelatihnya dan di serahkan melalui Pembina kepada wali kelas masing-masing untuk di tulis nilainya kedalam rapor mereka. Tingkatan kedua adalah ekstrakurikuler pramuka atau pramuka ambalan artinya peserta didik yang merupakan pilihannya sendiri untuk masuk ekstrakurikuler pramuka tanpa dikondisikan sekolah dan orang tuanya.

2. Pramuka ambalan

Peserta didik yang bisa diandalkan sekolah untuk perlombaan, kegiatan sekolah dan memiliki kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang baik. Pramuka ambalan latihan berdasarkan program mingguan, bulanan dan tahunan. Program mingguan pramuka adalah latihan secara rutin setiap minggu pada hari Jum'at jam 15.00 WIB pulang sekolah dengan pelatih dan Pembina dengan cara sistim terpisah, Program bulanan adalah kegiatan perkemahan sabtu dan minggu, kegiatan ini gunanya untuk mengevaluasi peserta didik pramuka ambalan untuk bisa mereka dilantik menjadi pramuka laksana, bantara dan garuda. Program tahunan adalah peserta ambalan ikut pesta pramuka provinsi dan Nasional.⁹

Tabel 1. Jumlah Peserta didik di MAN Kota Pariaman tahun 2020/2021

No	Nama Kegiatan	Jumlah	Keterangan
1	Pramuka wajib	580 Orang	Wajib Pramuka

⁹ Zalkhairi, sebagai kamabigus MAN Kota Pariaman, Wawancara perkembangan pramuka, Jum'at, 20 Juli 2020, jam 14.30 WIB

	Kelas X = 169 XI = 187 XII = 224		
2	Pramuka Ambalan Putri Putra	19 Orang 19 Orang	Yang menjadi subjek penelitian
Jumlah		580 Orang	

Kegiatan wawancara yang dilakukan dengan kakak Erniati di MAN Kota Pariaman sebagai pembina pramuka bahwa kegiatan pramukanya terbagi dua tingkat yaitu Pramuka wajib dan Pramuka Ekstara kurikuler, Pramuka wajib yaitu seluruh siswa diwajibkan belajar pramuka dengan belajar tiga hari dalam enam bulan atau di akhir semester, kegiatannya selama tiga hari itu hanya untuk menghafal materi dan di uji secara tertulis untuk mendapatkan nilai Rapor semester. Sedangkan Pramuka ekstra kurikuler yang terdiri dari 19 orang siswa putra dan 19 orang siswa perempuan, kegiatan yang dilakukan siswa tersebut sesuai dengan program yang sudah di susun oleh seorang Pelatih Pramuka bersama Pembina pramuka dan di ketahui oleh Bapak Kamabigus MAN Kota Pariaman.

Jadwal latihan setiap hari jum'at pulang sekolah setiap minggu. Kegiatan yang dilakukan secara teori Seperti :1) Menghafal Tri Satya dan Dasa Darma serta pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari. Setiap anggota dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah tanpa di paksa oleh siapa pun, 2) Pendalaman PBB Biasa dan PBB Bertongkat, tujuannya bisa di andalkan untuk kegiatan upacara di sekolah, untuk perlombaan, Untuk Paskibra kota/Propinsi , 3) Mahir tali temali dan pioneering, tujuannya agar siswa mampu berkarya dan ber inovasi deri segi memanfaatkan tali, 4) Menerapkan kedisiplinan, tanggung jawab, peduli lingkungan, dan keterampilan.¹⁰

Menurut Raja Pramana sebagai Pramuka ambalan di MAN Kota Pariaman, yang menjelaskan tentang paramuka ambalan yang aktif sudah dikatakan baik akhlaknya karena mereka sudah menepati Dharma Pramuka khususnya ketika mereka dilantik pramuka dewan ambalan, contohnya ketika dalam latihan pramuka

¹⁰ Erniati,2020, Pembina Pramuka MAN Kota Pariaman.

berkumadangnya azan maka semua kegiatan dihentikan agar seluruh anggota pramuka melaksanakan sholat berjamaah, diawal bulan anggota pramuka ambalan selalu melaksanakan makan bersama untuk kebersamaan sesuai dengan Dharam yang ke dua. Sementara bagi anggota pramuka ambalan yang kurang aktif dalam mengikuti latihan dan kegiatan pramuka maka memang terlihat akhlakunya kurang baik, merka masih ada yang cabut, merokok dan bahkan tinggal kelas karena tidak mencerminkan sikap yang baik di sekolah sebagai anggota pramuka ambalan di MAN Kota Pariaman.¹¹

Berdasarkan Program yang sudah dilaksanakan sekolah MAN Kota Pariaman sesuai hasil penilaian Pembina dan pelatih bahwa sudah ada anggota pramuka yang sudah mengamalkan Dasa Darma pramuka yang bisa membina akhlak siswa dalam 3 ranah yaitu : Akhlak terhadap Allah, Akhlak terhadap Manusia dan Akhlak terhadap Masyarakat dan juga masih ada anggota pramuka yang masih kurang mengamalkan Dasa Darma Pramuka dan belum mencerminkan berakhlak terhadap Allah, terhadap manusia dan terhadap masyarakat.

Dari penjelasan diatas maka penulis lebih fokus untuk membahas tentang bina diri karena ada dua Dasa Darma Pramuka yang harus di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pembinaan Akhlak siswa di sekolah yaitu: Dharama Pertama yang berbunyi “ Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa “ Dharma ini Aplikasinya pada pembinaan Akhlak Kepada Allah. Dharma yang ke dua yang berbunyi “ Cinta Alam, dan kasih Sayang Sessama Manusia, Dharma ini aplikasinya pada Pembinaan Akhlak Kepada Manusia dan Akhlak Terhadap Lingkungan Masyarakat.

Berdasarkan dari uraian di atas maka penulis lebih tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**PEMBINAAN AKHLAK MELALUI DHARMA PRAMUKA: (Studi Fenomenologi di MAN Kota Pariaman).**

Karena semua teori yang penulis buat belum sesuai dengan fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah dalam pembinaan Akhlak Anggota Pramuka

¹¹ Raja Permana ,2020,Ketua Dewan Ambalan Pramuka MAN Kota Pariaman, Wawancara tentang perkembangan sikap Pramuka Ambalan, 20 Juli 2020, Jam.16.15 WIB

tersebut, maka melalui penelitian ini penulis bisa mendapatkan solusinya agar seluruh anggota pramuka yang aktif di Gugus Depan sekolah MAN Kota Pariaman bisa mengaplikasikan pada dirinya masing-masing anggota pramuka, agar sesuai teori dengan prakteknya di lapangan yaitu berdasarkan janji seorang anggota pramuka adalah Dasa Darma Pramuka yang harus di tepati dengan ikhlas tanpa di paksa oleh orang lain.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah :

1. Materi Pembinaan Akhlak yang terdapat dalam Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman.
2. Metode Pembinaan Akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman.
3. Sistem Evaluasi Pembinaan Akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman.

C. Rumusan Masalah

Setelah ditentukan fokus penelitian pada penelitian ini maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Materi Akhlak yang terdapat dalam Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?
2. Bagaimanakah Metode Pembinaan Akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?
3. Bagaimanakah Sistem Evaluasi Pembinaan Akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian dan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Materi Akhlak yang terdapat dalam Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman.

2. Untuk mengetahui Metode Pembinaan Akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman.
3. Untuk mengetahui Sistem Evaluasi Pembinaan Akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

1. Manfaat teoritis : sebagai pembinaan dan pengembangan ilmu dalam rangka Hasil Evaluasi Pembinaan Akhlakul karimah Siswa Melalui kegiatan Pramuka di sekolah.
2. Manfaat praktis : Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka pelaksanaan metode, dan Proses dalam pembinaan akhlak kulkharimah siswa melalui pendidikan Pramuka di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Pembinaan *Akhlak*

a. Pengertian Pembinaan

Pembinaan adalah proses, cara, pembuatan pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pembinaan berarti membina, memperbaharui, proses, perbuatan, cara membina, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Pembinaan yang dimaksud di sini merupakan usaha kegiatan mengarahkan peserta didik dalam melaksanakan suatu kegiatan pendidikan baik secara teori maupun praktek agar kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pembinaan pada dasarnya merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, dan teratur secara bertanggung jawab dalam rangka menumbuhkan, meningkatkan, dan mengembangkan kemampuan serta sumber-sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan.

Pembinaan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan atau keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri¹

¹ Simajuntak dan Pasaribu. *Pengantar Studi Akhlak*. 1990, Hal.84. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu proses belajar dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang buruk menjadi baik, dari yang baik menjadi lebih baik yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan seseorang atau kelompok dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan secara teratur dan terencana, sehingga penyelesaian tugas atau pekerjaan tersebut dapat dilakukan secara efisien dan efektif. Pembinaan dapat dilakukan oleh dan dimanapun berada. Pembinaan tidak hanya dilakukan dalam keluarga dan dalam lingkungan sekolah saja, tetapi di luar keduanya juga dapat dilakukan pembinaan. Pembinaan dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler yang ada di sekolah dan lingkungan sekitar.

b. Pendekatan Pembinaan

Menurut Mangunhardjana untuk melakukan pembinaan ada beberapa pendekatan yang harus diperhatikan oleh seorang Pembina, antara lain:

- 1) Pendekatan informative (*informative approach*), yaitu cara menjalankan program dengan menyampaikan informasi kepada peserta didik. Peserta didik dalam pendekatan ini dianggap belum tahu dan tidak punya pengalaman.
- 2) Pendekatan partisipasif (*participative approach*), di mana dalam pendekatan ini peserta didik dimanfaatkan sehingga lebih ke situasi belajar bersama.
- 3) Pendekatan eksperiansial (*Experienciel approach*), dalam pendekatan ini menempatkan bahwa peserta didik langsung terlibat di dalam pembinaan, ini disebut sebagai belajar yang sejati karena pengalaman pribadi dan langsung terlibat dalam situasi tersebut.²

Dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang dilakukan oleh pembina mempengaruhi terhadap peserta didik. Mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembina perlu melakukan pendekatan untuk mendapatkan kedekatan secara baik dengan peserta didik. Dalam proses pembinaanya pembina dan peserta didik sama-sama bertatap muka langsung supaya mendapatkan hasil yang diharapkan.

² A.Mangun Harjana, 1986, Hal.17

c. Pengertian Akhlak

Secara etimologi, perkataan “akhlak” berasal dari bahasa Arab, jamak dari kata *Khuluqun* (خلق) yang berarti (السجية) perangai, (الطبع) tabiat, (المروءة) budi. Senada dengan itu Mahmud Yunus mengemukakan bahwa akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari *khuluqun* (خلق) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Rahmat Djamika dalam bukunya *Sistim Etika Islam* menyatakan bahwa “menurut etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab (خلق) bentuk jamak dai Mufradnya *khuluk* (خلق) yang berarti budi pekerti”³.

Melihat pengerian diatas, makna akhlak mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan *Khalqun* yang berarti kejadian, serta erat hubungannay dengan :khaliq” yang berarti pencipta dan “makhluk” yang berarti yang diciptakan. Pola defenisi akhlak tersebut muncul sebagai mediataor yang mejembatani komunikasi antara sang Pencipta dengan makhluk secara timbal balik, yang disebut dengan *hablumminallah*. Dari produk *minallah* yan verbal ini, biasanya muncullah pola hubungan antar sesama manusia atau lebih akrab dikenal dengan *hablumminannas*.Jadi berdasarkan sudut pandang kebahasaan, defenisi akhlak dalam pengertian sehari-hari disamakan dengan budi pekerti, moral, etika, karakter, kesusilaan, sopan santun dan tata krama.

Secara terminologi penegertian akhlak dapat dilihat dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut :

- 1) Menurut Ibnu Maskawaih, mengemukakan rumusan akhlak yaitu keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan terlebih dahulu.
- 2) Menurut Imam Al-Ghazali akhlak adalah sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan segala perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

³ Rahmat DJamika, *dalam Budaya Sisim Etika Islam* ,1999. hal.,26

- 3) Menurut Ahhmad Amin, akhlak adalah ilmu untuk menetapkan segala ukuran, segala perbuatan manusia yang abik atau buruk yang benar atau salah, yang *hak* dan yang *bathil*.
- 4) Menurut Omar Muhammad Al-Taumy Al-Syaibany mengemukakan bahwa akhlak adalah kebiasaan atau sikap yang mendalam jiwa dari mana tmbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang⁴

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian akhlak secara terminologi merupakan sifat-sifat yang melekat pada diri manusia tersebut dapat lahir berupa perbuatan-perbuatan terpuji atau *akhlakul karimah*, namun sifat-sifat yang melekat yang melekat pada diri manusia tersebut juga bisa lahir berupa perbuatan-perbuatan tercela, maka hal ini dapat disebut dengan akhlak tercela. Dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah budi pekerti, tingkah laku, dan tabiat yang melekat apada diri seseorang yang menjadikan dia mudah bertindak tanpa banyak pertimbangan lagi atau spontanitas.

d. Macam-Macam Akhlak

- 1) Akhlak Terpuji

Menurut Ridwan dan Riki “akhlak terpuji atau disebut dengan *akhlakul karimah* adalah sifat-sifat atau tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma ajaran Islam⁵. Sedangkan menurut Deswita dalam bukunya Akhlak Tasawuf menyebutkan "akhlak terpuji adalah menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela yang sudah digariskan dalam agama Islam serta menjauhkan diri dari perbuatan tercela tersebut, kemudian membiasakan adat kebiasaan yang baik, melakukannya dan mencintainya. Dapat disimpulkan bahwa akhlak terpuji *akhlakulkarimah* yang penulis maksud di sini adalah sikap, tabiat, budi pekerti dan tingkah laku baik yang terdapa pada diri seseorang dengan meninggalakn semua akhlak atau prilaku tercela sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW.

⁴ Ridwan dan Rik. 2009. *Akhlak Tasawuf Batusangkar*. hal.3-7. Batusangkar Press.

⁵ Ridwan dan Riki. 2009. *Akhlak Tasawuf Batusangkar* hal. 26. Batusangkar Press.

Akhlak mulia dan terpuji ditandai dengan sejumlah ciri dari segi prinsip, sumber, tujuan, isi, dan kaidahnya. Islam memang menciptakan kaidah tersendiri dalam membina umatnya berdasarkan asas yang dapat memelihara eksistensi manusia dan dapat mencapai keseimbangan antarsemua unsur kekuatan. Yaitu dengan tidak memusnahkan salah satu unsure kekuatan mereka, tetapi bagaimana agar masing-masing unsur itu dapat bekerja secara harmonis tanpa ada yang dirugikan.⁶

Terdapat sejumlah ciri yang menunjukkan akhlak mulia menurut Dr. Irman Abdul Mukmin. Ciri itu beriringan dengan semangat Islam dan semangat bimbingannya. Ciri tersebut yaitu bersifat universal, selalu relevan, rasional, bertanggung jawab secara kolektif, dan setiap perbuatan ada ganjarannya. Akhlak dalam penelitian ini dispesifikasikan menjadi tiga yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, dan akhlak kepada orang lain. Akhlak terpuji dibagi menjadi 2 yaitu taat lahir dan taat bathin.

a) Taat lahir

Taat lahir berarti melakukan seluruh amal ibadah yang diwajibkan Tuhan, termasuk perbuatan baik terhadap sesama manusia dan lingkungan, dan dikerjakan oleh anggota lahir. Berikut perbuatan-perbuatan yang dikategorikan taat lahir; (1) Tobat, (2) *Amar makruf nahi mungkar*, dan (3) Syukur. Berikut cara-cara yang ditempuh untuk meningkatkan akhlak terpuji secara lahiriah adalah; (1) Pendidikan; (2) Mentaati dan mengikuti peraturan dan undang-undang yang berlaku di masyarakat dan Negara; (3) Pembiasaan; (4) Memilih pergaulan yang baik dan (5) Melalui perjuangan dan usaha

b) Taat bathin

Taat bathin adalah segala sifat baik, yang terpuji yang dilakukan oleh anggota bathin(hati). Taat bathin memiliki tingkatan lebih tinggi dari taat lahir, karena bathin merupakan penggerak dan sebab bagi terciptanya ketaatan lahir. Dengan terciptanya

⁶ Saaduddin.2006. *Akhlak Tasawuf*. Hal 99. Batusangkar Press.

ketaatan bathin (hati dan jiwa), maka pendekatan diri kepada Tuhan melalui perjalanan rohani akan dapat terlaksana. Berikut cara-cara meningkatkan taat bathin yaitu :

- 1) *Munasabah*, yaitu menghitung-hitung perbuatan yang telah dilakukan selama hidup.
- 2) *Mu'aqadah*, yaitu memberi hukuman terhadap perbuatan yang telah kita lakukan.
- 3) *Mu'ahadah*, yaitu berjanji tidak akan mengulangi perbuatan buruk dan diganti dengan perbuatan baik.
- 4) *Mujahadah*, yaitu memaksimalkan perbuatan baik untuk mencapai derajat *ihsan*⁷

2) Akhlak Tercela

Hidup manusia mengarah kepada kesempurnaan jiwa dan kesuciannya, tetapi juga mengarah kepada keburukan. Hal ini tergantung beberapa hal yang mempengaruhinya. Menurut Ahmad Amin, keburukan akhlak muncul disebabkan karena kesempitan pandangan dan pengalamannya serta berdasar ego.

Menurut Imam Al-Ghazali “akhlak tercela yaitu tingkah laku manusia yang dapat membawanya kepada kebinasaan dan kehancuran diri, yang tentu saja bertentangan dengan fitrahnya untuk selalu mengarah kepada kebaikan.⁸ Lebih lanjut Imam al-Ghazali menerangkan ada 4 hal yang mendorong manusia melakukan perbuatan tercela diantaranya :

- a) Dunia dan isinya, yaitu berbagai hal yang bersifat material (harta dan kedudukan) yang ingin dimiliki manusia sebagai kebutuhan dalam melansungkan hidupnya agar bahagia.
- b) Manusia. Selain mendatangkan kebaikan, manusia dapat mengakibatkan keburukan, seperti istri dan anak. Karena kecintaan kepada mereka, misalnya dapat melalaikan manusia dari kewajibannya terhadap Allah dan terhadap sesama.
- c) Setan/Iblis. Setan adalah musuh manusia yang paling nyata, ia menggoda manusia melalui bathinnya untuk berbuat jahat dan menjauhi Tuhan.

⁷ Ridwan dan Riki. 2009. *Akhlak Tasawuf*. hal 20-30. Batusangkar: Batusangkar Press.

⁸ Mustafa. 1999. *akhlak Tasawuf*. Hal.197. Bandung:CV Insan Perkasa.

- d) Nafsu. Nafsu adakalanya baik dan adakalanya buruk, akan tetapi nafsu cenderung mengarah kepada keburukan⁹

Pada dasarnya sifat dan perbuatan yang tercela dapat dibagi menjadi 2 bagian yaitu :

a) Maksiat Lahir

Maksiat berasal dari bahasa Arab, *ma'siyah* yang berarti pelanggaran oleh orang yang *baligh* dan berakal, karena melakukan perbuatan yang dilarang, dan meninggalkan pekerjaan yang diwajibkan oleh *syari'at* Islam. Maksiat lahir, karna dilakukan dengan alat-alat lahiriyah, akan mengakibatkan kekacauan pada masyarakat, seperti pencurian dan perampokan, pembunuhan dan perkelahian. Maksiat lahir ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

- 1) Maksiat lisan, seperti berkata-kata yang tidak memberikan manfaat, berlebih-lebihan dalam percakapan, berbicara hal yang bathil, berdebat dan berbantah yang hanya menagnya sendir tanpa menghormati orang lain, berkata kotor, mencaci maki atau mengucapkan kata laknat, menghina, menertawakan atau merendahkan orang lain, berkata dusta dan sebagainya.
- 2) Maksiat telinga, seperti mendengarkan pembicaraan orang lain, mendengarkan orang sedang mengupat, mendengarkan nyanyi-nyanyian atau bunyi-bunyian yang dapat melalaikan ibadah kepada ibadah kepada Allah SWT.
- 3) Maksiat mata, seperti melihat aurat wanita yang bukan muhrimnya, melihat aurat laki-laki yang bukan muhrimnya, melihat orang lain dengan gaya hina, melihat kemungkaran tanpa *beramar makruf nahi mungkar*.

b) Maksiat Bathin

Maksiat bathin lebih berbahaya dibandingkan dengan maksiat lahir karena tidak terlihat dan lebih sulit untuk dihilangkan. Selama maksiat bathin belum dilenyapkan, maka maksiat lahir tidak bisa dihindarkan dari manusia. Bahkan para sufi menganggap maksiat bathin sebagai najis maknawi, yang karena adanya najis tersebut

⁹ Deswita, 201. Hal.33

tidak memungkinkan mendekati Tuhan. Beberapa contoh maksiat bathin ini diantaranya marah, dongkol, dengki, sombong, riya takabur dan lain-lain.¹⁰

e. Ruang Lingkup Akhlak

Azhar Basyir menyebutkan cakupan akhlak meliputi semua aspek kehidupan manusia sesuai dengan kedudukannya sebagai makhluk individu, sosial, makhluk penghuni yang memperoleh bahan kehidupannya dari alam, serta sebagai makhluk ciptaan Allah. Ruang lingkup akhlak terdiri dari :

1. Akhlak Terhadap Allah SWT

Titik tolak akhlak kepada Allah SWT adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada tuhan selain Allah SWT. Dia memiliki sifat-sifat terpuji, Malaikat dan manusia pun tidak akan mampu menjangkaunya.

2. Akhlak Sesama Manusia

Islam mengingatkan manusia agar tidak merugikan hak-hak orang lain. Sebut saja berbohong akan merugikan orang lain dan sumber kekacauan di masyarakat. Islam juga melarang pencurian, perampokan, perampasan, pengkhianatan, judi dan lainnya yang berakibat pada kerugian dan kehancuran bagi orang lain.

3. Akhlak dengan Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud disini adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan maupun benda-benda yang tak bernyawa. Dalam pandangan Islam, seseorang tidak dibenarkan mengambil buah sebelum matang, atau memetik bunga sebelum mekar, karena tidak memberi kesempatan kepada makhluk mencapai tujuan penciptaannya. Hal ini berarti bahwa manusia memiliki tanggung jawab terhadap alam. Sebagai khalifah manusia diberikan instrument ke khalifahan untuk menjaga dan melestarikan bumi beserta isinya¹¹

¹⁰ Ridwan dan Riki, 2009,32-36

¹¹ R.Malik dan R.Saputra, 2009. hal 13-16

Ketiga ruang lingkup akhlak tersebut perlu dibina untuk terus menjadi lebih baik maupun dari yang belum baik menuju arahnya yang lebih baik. Apabila ketiga akhlak tersebut bisa diterapkan dengan baik akan dapat membentuk *insankamil* sesuai dengan tuntunan ajaran Islam dan ajaran Rasulullah SAW.

f. Indikator *Akhlakul Karimah*

Berbicara mengenai akhlak mulia, maka rujukan utama adalah Rasulullah SAW, karena beliau adalah *the walking and the living Al-Qur'an*, contoh nyata aktualisasi Al-Qur'an. Memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dengan merujuk pada konteks perilaku Rasulullah sebagai teladan yang sempurna merupakan bagian dari upaya setiap muslim yang nyata, sehingga terciptalah kecerdasan ruhaniah dan jasmaniahnya. Dalam upaya mengasah kecerdasan ruhaniah dan jamaniah, berikut indikator *akhlakul karimah* yang ada pada diri Rasulullah SAW diantaranya *shidiq, fathanah, tabligh dan amanah*.¹²

Dengan upaya mengasah kecerdasan ruhani, diharapkan dapat menjadi kebutuhan dan kebiasaan perilaku yang menghujam di dalam hati sanubari. Karena merasakan kebahagiaan yang tiada tara bagi seorang muslim untuk meneladani sikap dan perilaku Rasulullah SAW.

Akhlak secara terminologi merupakan sifat-sifat yang melekat pada diri manusia tersebut dapat lahir berupa perbuatan-perbuatan terpuji atau *akhlakul karimah*, namun sifat-sifat yang melekat yang melekat pada diri manusia tersebut juga bisa lahir berupa perbuatan-perbuatan tercela, maka hal ini dapat disebut dengan akhlak tercela. Dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah budi pekerti, tingkah laku, dan tabiat yang melekat apada diri seseorang yang menjadikan dia mudah bertindak tanpa banyak pertimbangan lagi atau spontanitas.

2. Pembinaan *Akhlak dalam Kegiatan Kepramukaan*

¹² Deswita, 2012, hal 36

Gerakan Pramuka bertujuan untuk membina kaum muda dalam mencapai sepenuhnya potensi-potensi spiritual, social, intelektual dan fisiknya, agar mereka bisa memiliki kepribadian yang beriman bertakwa dan akhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader Bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup (UU Gerakan Pramuka nomor 12 tahun 2010). Diharapkan dapat merubah generasi muda menjadi lebih baik dan menjadi kader penerus bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut banyak hal yang harus dilakukan terutama dengan cara sesuai dengan pendidikan di kepramukaan.

Pendidikan kepramukaan merupakan proses pendidikan luar lingkungan sekolah dan di luar keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan. yang sasaran akhirnya pembentukan watak dan berakhlak mulia. Dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang menarik dan menantang sehingga peserta didik dapat tertarik dan mengikuti kegiatan pramuka dan nantinya diharapkan menjadi anak yang berkarakter dan berakhlak mulia atau *berakhlakul karimah*.

Gerakan Pramuka dalam pembinaan Pramuka khususnya Pramuka Penggalang diatur dalam Keputusan Kwartir Nasional nomor 199 tahun 2011 tentang pola dan mekanisme pembinaan Penegak. Pembinaan pramuka Penegak dilaksanakan di kwartir dan gugus depan atau sekolah dengan cara menerapkan atau mengamalkan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan untuk mencapai tujuan Gerakan Pramuka.

Prinsip dasar pramuka ialah sebagai berikut:

- a. Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Peduli terhadap bangsa tanah air sesama hidup dan alam seisinya
- c. Peduli terhadap diri sendiri

d. Taat pada kode kehormatan Pramuka ¹³

Cara seorang anggota Gerakan Pramuka Penegak dalam mengamalkan Prinsip Dasar Gerakan Pramuka, adalah sebagai berikut :

1. Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Dengan meningkatkan keimanannya kepada Tuhan Yang Maha Esa dan beribadah sesuai dengan tatacara agama yang dipeluknya, serta dengan menjalankan segala perintahnya dan menjauhi larangan-laranganNya.

2. Peduli terhadap bangsa, tanah air, sesama hidup dan salam seisinya:

- 1) Mengakui bahwa manusia tidak hidup sendiri, melainkan hidup bersama dengan sesama manusia dalam kehidupan bersama yang mendasari oleh prinsip perikemanusiaan yang adil dan beradab.
- 2) Bertanggung jawab, menghormati keberadaan setiap orang berperan aktif dan konstruktif dalam masyarakat, siap menolong saat dibutuhkan.
- 3) Menyadari Bahwa diberi tempat hidup dan berkembangnya oleh tuhan yang maha esa di bumi yang berunsurkan tanah, air dan udara yang merupakan tempat bagi manusia untuk hidup bersama, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa yang rukun dan damai.
- 4) Memiliki kewajiban untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sosial serta memperkokoh persatuan menerima kebinekaan dalam negara kesatuan Republik Indonesia.
- 5) Merasa wajib peduli terhadap lingkungan dengan cara menjaga, memelihara dan menciptakan lingkungan hidup yang baik.
- 6) Menyadari bahwa sebagai anggota masyarakat, wajib peduli terhadap kebutuhan diri sendiri agar bagi kader pembangunan dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan.

¹³ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014, Hal.9

3. Peduli terhadap dirinya sendiri

Dengan diperankannya sebagai subjek pendidikan, pramuka Penegak diharapkan memiliki motivasi diri bahwa mereka harus selalu berusaha meningkatkan kualitas diri dibidang spritual, emosional, sosial, intelektual dan fisiknya agar dapat berperan aktif dalam kehidupannya di masyarakat, bangsa dan negara.

4. Taat pada kode kehormatan Pramuka

Kode kehormatan pramuka merupakan janji dan ketentuan moral Pramuka yang wajib ditepati dan diamalkan setiap hari dalam kehidupan Pramuka, dengan sukarela dan penuh kesadaran, dilatihkan dengan mengucapkan oleh seorang Pramuka setiap saat dan dipatuhi janji darmanya¹⁴. Kode kehormatan pramuka ialah sebagai berikut:

a. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Seorang anggota gerakan pramuka harus bertakwa, takwa dalam arti keinsyafan yang diikuti dengan kepatuhan dan ketaatan dalam melaksanakan perintah tuhan dan menjauhi segala larangannya

b. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia

Darma kedua ini menegaskan bahwa sesama manusia itu adalah juga bagian dari alam, dan kita harus mencintai alam dan sesama manusia.

c. Patriot yang sopan dan kesatria.

Seorang anggota Pramuka adalah pejuang yang cinta Negara- Bangsaanya dan mau berkorban untuk kejayaan dan kemakmuran negara dan bangsaanya. Ia adalah pembela tanah air yang tidak menyombongkan diri tetapi yang baik budi bahasanya serta berpegang teguh pada perumpamaan nenek moyang, bak ilmu padi kian berisi kian merunduk.

d. Patuh dan suka bermusyawarah.

Seorang anggota pramuka bermusyawarah itulah diungkapkan sikap yang demokratis yakni menghargai perbedaan pendapat namun jika sudah

¹⁴ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014:19-20).

diputuskan bersama dan keputusan itu milik bersama maka tentu wajib dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan bersama.

e. Relia menolong dan tabah.

Seorang Pramuka rela memberi pertolongan, terutama kepada mereka yang benar-benar membutuhkan pertolongan, kemudian seorang anggota Pramuka didalam menghadapi berbagai permasalahan masyarakat, baik masyarakat umum maupun pramuka mampu memahami dan menghadapi berbagai cobaan, ujian dan kesulitan mampu menunjukkan sikap tabah dan mampu memecahkan berbagai permasalahan.

f. Rajin, terampil dan gembira.

Seorang anggota Pramuka dituntut untuk rajin atau tidak bermalas-malasan dalam melaksanakan aktifitas apapun dan dituntut untuk mempunyai gagasan yang selalu berkembang dan selalu gembira.

g. Hemat, cermat dan bersahaja.

Seorang anggota Pramuka harus bertindak dan hidup secara hemat, kemudian dalam kesehariannya menunjukkan sikap sopan santun ramah murahsenyum dll.

h. Disiplin, berani dan setia.

Seorang gerakan Pramuka harus mengendalikan dan mengatur diri, memegang teguh prinsip, dan taat terhadap aturan atau kesepakatan.

i. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya

Seorang anggota Pramuka harus mampu bertanggung jawab atas perbuatannya dan memikul dari perbuatannya.

j. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

Seorang Pramuka memahami benar bahwa ia harus berupaya terus-menerus sepanjang hayat untuk memperkecil jurang atau kesenjangan

antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dikehendaknya dengan apa yang dikatakannya dengan apa yang dilakukannya.¹⁵

Selain dengan menerapkan Prinsip Dasar Pramuka dalam membina akhlak, yaitu dengan menerapkan Metode Kepramukaan. Menerapkan Metode Kepramukaan memudahkan Pramuka untuk mencapai tujuan Pramuka. Adapun Metode Kepramukaan adalah sebagai berikut: pengamalan kode kehormatan pramuka, belajar sambil melakukan, sistem kelompok, kegiatan yang menantang serta mengandung pendidikan, kegiatan dialam terbuka, sistem tanda kecapan, sistem satuan terpisah untuk putra dan putri dan kiasan dasar.

Gerakan Pramuka sebagai organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan non formal diharapkan mampu menjadi suatu kekuatan perubahan sosial Nasional. Peran besar gerakan pramuka dalam pembentukan kepribadian generasi muda dalam bidang akhlak bangsa hendaknya dapat diwujudkan dalam praktik kehidupan sehari-hari. Ditinjau dari segi sosial budaya dari pembangunan bangsa maka pendidikan kepramukaan yang sebenarnya paling cocok untuk mempersiapkan kaum muda untuk menanggulangi merosotnya akhlak bangsa, karena kegiatan kepramukaan bersumber dari Dasadarma Pramuka. Dengan demikian, dapat menunjukkan bahwa Gerakan Pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstra kurikuler di sekolah sangat relevan dengan pendidikan akhlak bangsa terbukti dengan kesamaan nilai-nilai pendidikan akhlak dengan nilai-nilai Dasadarma

3. Kepramukaan

a. Pengertian Kepramukaan

Kepramukaan merupakan proses pendidikan dalam bentuk kognitif dan psikomotorik yang menyenangkan bagi anak-anak dan pemuda di bawah tanggung jawab orang dewasa yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah dan keluarga, oleh

¹⁵ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 201. hal:1

karena itu kegiatan pramuka diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.¹⁶

Selain pengertian di atas, Powell dalam Saputra mendefinisikan kepramukaan sebagai berikut “Kepramukaan ini bukan suatu ilmu yang harus dipelajari dengan tekun, bukan pula merupakan kumpulan ajaran-ajaran dan naskah-naskah dari suatu buku. Kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka, tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama, mengadakan pengembangan bagaikan kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan untuk memberi pertolongan bagi yang membutuhkan.”¹⁷

Berdasarkan pengertian di atas kegiatan Pramuka adalah sebuah proses pendidikan yang menekankan aspek kognitif dan aspek psikomotorik peserta didik. Proses pelaksanaannya kegiatan pramuka disampaikan dengan metode dan strategi yang menyenangkan di alam terbuka. Kegiatan kepramukaan mampu mendidik peserta didik dalam membentuk kepribadian dan berwatak luhur serta tinggi mental, moral, budi pekerti dan kuat keyakinan beragamanya kecerdasan dan keterampilannya, kuat dan sehat fisiknya. Sebagai ekstrakurikuler wajib di Sekolah Dasar, kegiatan kepramukaan ini dirasa tepat diberikan untuk peserta didik. Pendidikan kepramukaan adalah “Pendidikan non formal yang menunjang pendidikan formal di sekolah dan pendidikan informal dalam keluarga yang bertujuan untuk mengembangkan watak dan karakter peserta didik.”

Pandangan yang dikemukakan oleh Saputra dan Melinda menggambarkan pendidikan kepramukaan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan kepada sejumlah peserta didik di bawah bimbingan orang dewasa melalui kegiatan rekreatif, edukatif, kreatif, menantang dan menyenangkan di alam terbuka, yang dikemas dalam bentuk berbagai kegiatan sesuai dengan satuan atau golongan peserta didik. Pendidikan kepramukaan tidak membedakan ras, golongan dan suku bangsa, terbuka bagi siapapun untuk bersama-sama, belajar bersama dan membina diri

¹⁶ Undang – undang Nomor 12 Tahun 2010

¹⁷ Sunardi ,Saputra. *Pendidikan kepramukaan*. akarta selatan, 2004. Scout Pedia. Hal.3

bersama-sama, termasuk untuk para peserta didik yang mengalami kelainan fisik, mental, emosional dan atau sosial. Peserta didik berkebutuhan khusus sebagai anggota Pramuka memiliki hak yang sama untuk mengikuti berbagai kegiatan kepramukaan sesuai kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Melalui kegiatan yang menarik dan menantang mereka dapat memperoleh pengalaman belajar yang diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam membentuk sikap, nilai-nilai kepribadian yang sesuai dengan perkembangan dan kemampuannya.¹⁸

Berdasarkan dari berbagai pandangan para ahli di atas disimpulkan, gerakan pramuka adalah merupakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan yang bertujuan untuk Pembinaan akhlakul kharimah dan budi pekerti luhur.

b. Dasar Gerakan Pramuka

Gerakan Pramuka didasarkan pada keputusan Presiden Republik Indonesia dan termasuk dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, serta Petunjuk Tentang Penyelenggaraan Pramuka.¹⁹ Dasar-dasar kepramukaan tersebut berdasarkan pada :

1. Pancasila;
2. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945;
3. Undang-Undang nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 238 tahun 1961 tentang Gerakan Pramuka;
5. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka;
6. Keputusan Nasional Gerakan Pramuka nomor 137 tahun 1987 tentang petunjuk penyelenggaraan Gugus Depan.

¹⁸ Melinda. 2013. *Pendidikan Karakter*. Hal.3. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

¹⁹ Kwartir Nasional. 2013. *ADRT Pramuka*. Hal.57. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

7. Keputusan kwartir nasional Gerakan Pramuka nomor 86 tahun 1987 tentang petunjuk pelaksanaan pengembangan dan pembinaan gugus depan yang berpangkalan kampus perguruan tinggi.
8. Keputusan Kwartir Nasional gerakan pramuka nomor 088 tahun 1974 tentang syarat kecapan umum.
9. Keputusan kwartir nasional Gerakan Pramuka nomor 46 tahun 1996 tentang petunjuk pelaksanaan pembentukan, pembinaan dan pembubaran Gugus Depan di perwakilan Republik Indonesia.
10. Keputusan Kwartir Nasional gerakan pramuka nomor 18 tahun 2002 tentang sistem pendidikan dan pelatihan anggota dewasa dan Gerakan Pramuka.
11. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka nomor 220 tahun 2007 tentang pokok-pokok organisasi Gerakan Pramuka.
12. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka nomor 225 tahun 2007 tentang petunjuk penyelenggaraan pembimbing Gerakan Pramuka.

Gerakan Pramuka dalam melaksanakan fungsinya sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda Indonesia mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasinya yang lebih baik, bertanggung jawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan Nasional dan membangun dunia yang lebih baik. Dalam melaksanakan tugas pokoknya memerlukan suatu perencanaan dan program yang strategik dan berkesinambungan berupa kebijakan serta prioritas program yang dituangkan dalam Rencana Strategik (Renstra) Gerakan Pramuka.

Dasar-dasar serta acuan didirikannya Gerakan Pramuka di Indonesia telah tertuang dalam Anggaran Dasar Gerakan Pramuka Kwartir Nasional tahun 2009 serta tercantum pada visi, misi, dan strategi kepengurusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka masa bakti 2003-2008 dan masa bakti 2009-2014 serta masa bhakti 2014-2018. Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan

berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.

c. Tujuan dan Tugas Pokok Gerakan Pramuka

Undang-Undang No.12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka menyebutkan bahwa Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap Pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriot, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.

Gerakan Pramuka merupakan suatu organisasi penyelenggara pendidikan kepramukaan, bertujuan untuk membentuk kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriot, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dalam menjaga dan membangun negara kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melastarikan lingkungan hidup

Melinda menyatakan bahwa, tujuan Gerakan Pramuka mendidik dan membina kaum muda guna mengembangkan mental, sosial, moral, spiritual, emosional intelektual dan fisik sehingga menjadi manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur, menjadi warga Negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama bertanggung jawab untuk bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam, lingkungan baik lokal, nasional dan internasional.²⁰

Berdasarkan Undang-Undang No.12 Tahun 2010 tujuan diadakannya kegiatan Pramuka untuk membentuk pribadi seseorang agar mempunyai keperibadian dan mengamalkan Pancasila. Begitu juga yang dikemukakan oleh Aqib, namun agak

²⁰ Melinda. *Pendidikan Karakter*. Hal.9-10. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

sedikit berbeda dengan yang dikemukakan oleh Melinda tujuan kegiatan Pramuka untuk mendidik dan membina anak muda atau peserta didik supaya mengembangkan karakter spiritual, intelektual dan emosional agar menjadi manusia yang memiliki kepribadian. Berdasarkan tujuan-tujuan yang dikemukakan di atas dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka bab II pasal 3 dijelaskan :

1. Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani.
2. Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh pada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.

Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggung jawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan serta membangun dunia yang lebih baik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat ditarik benang merah tentang tujuan dan tugas pokok bahwa melalui gerakan pramuka, peserta didik mendapatkan tambahan pengalaman, keterampilan dan ilmu pengetahuan dan dapat membentuk sikap positif khususnya disiplin. Berbagai macam potensi yang dikembangkan dalam kepramukaan, peserta didik diharapkan mampu membangun diri menjadi kader yang berakhlak, berjiwa patriotik, disiplin dan turut berperan serta dalam pembangunan masyarakat dan Negara.

d. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan (PDKMK)

Pondasi sebuah bangunan merupakan hal yang sangat vital, semakin kokoh pondasi tersebut dibuat, maka bangunan di atasnya makin kuat dan aman. Begitulah hakikat dari sebuah prinsip. Prinsip dasar adalah asas yang mendasar yang menjadi dasar dalam berpikir dan bertindak yang meliputi nilai dan norma dalam kehidupan seluruh anggota Pramuka. Prinsip dasar kepramukaan mencakup :

1. Iman dan Takwa kepada Tuhan YMA;
2. Peduli terhadap bangsa, negara, sesama manusia dan alam serta isinya;
3. Peduli terhadap diri sendiri;
4. Taat kepada kode kehormatan Pramuka (Kwartir Nasional, 2011:29-31).

Mempermudah tercapainya tujuan kegiatan dalam kepramukaan diperlukan metode kepramukaan. Metode kepramukaan adalah cara memberikan pendidikan kepada peserta didik melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang, yang disesuaikan kondisi, situasi dan kegiatan peserta didik. Metode kepramukaan merupakan cara belajar progresif melalui :

1. Pengamalan kode kehormatan Pramuka;
2. Belajar sambil melakukan;
3. Sistem berkelompok dan bekerja sama;
4. Kegiatan yang menarik dan menantang ;
5. Kegiatan di alam terbuka;
6. Kemitraan dengan anggota dewasa dalam setiap kegiatan;
7. Sistem tanda kecakapan;
8. Sistem terpisah untuk putera dan puteri;
9. Kiasan dasar.²¹

Berdasarkan prinsip dasar dan metode kepramukaan tersebut dapat dipahami bahwa dalam kegiatan kepramukaan hendaklah ditanamkan secara mendalam prinsip

²¹ Kwartir Nasional. 2013. *ADRT Pramuka*. Hal.29-31. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, karena semua perilaku anggota Pramuka akan dijiwai olehnya dan juga akan membedakan kepramukaan dengan pendidikan yang lain. sebagaimana metode kepramukaan sebagai tiang bangunan dalam setiap kegiatan pendidikan kepramukaan.

e. Kode Kehormatan Pramuka

Kode kehormatan adalah suatu norma atau aturan yang menjadi ukuran kesadaran mengenai akhlak atau budi pekerti yang tersimpan dalam hati seseorang yang menyadari harga dirinya. Kode kehormatan juga merupakan norma dalam kehidupan Pramuka yang menjadi ukuran atau standar tingkah laku Pramuka di masyarakat. Kode kehormatan Pramuka terdiri dari :

1. Satya Pramuka

Satya Pramuka adalah janji yang diucapkan secara sukarela oleh calon anggota Gerakan Pramuka setelah memenuhi persyaratan keanggotaannya. Satya Pramuka berfungsi sebagai titik tolak memasuki proses pendidikan sendiri guna mengembangkan visi, spritual, emosional, intelektual dan fisik baik sebagai pribadi maupun anggota masyarakat lingkungannya.

2. Darma Pramuka

Darma Pramuka adalah alat pendidikan dari progresif untuk mengembangkan budi pekerti luhur. Darma Pramuka berfungsi sebagai landasan bergerak Gerakan Pramuka untuk mencapai tujuan pendidikan melalui kepramukaan yang kegiatannya mendorong Pramuka manunggal dengan masyarakat, bersikap demokratis, saling menghormati, memiliki rasa kebersamaan dan gotong royong. Darma juga merupakan kode etik organisasi dan satuan Pramuka dengan sebagai janji dan ketentuan moral yang disusun dan ditetapkan bersama aturan, yang mengatur hak dan kewajiban anggota, tanggung jawab dan penentuan putusan.

Kode kehormatan bagi anggota Pramuka disesuaikan dengan usia dan golongannya, Pramuka siaga memiliki dua janji dan dua moral, janji pramuka siaga disebut dengan (Dwisatya) yaitu: 1) Menjalankan kewajiban terhadap tuhan YME,

Negara kesatuan Republik Indonesia dan menurut aturan keluarga ,2) Selalu berbuat kebaikan dimanapun berada seorang anggota pramuka. Sedangkan moral pramuka siaga yang disebut dengan (Dwidharma) yaitu: 1) Siaga itu patuh pada ayah dan bundanya, 2) Siaga itu berani dan tidak putus asa.

Kode kehormatan Pramuka Penggalang memiliki tiga janji (Trisatya) dan sepuluh Moral (Dasa Darma), Tiga janji pramuka penggalang adalah; 1) Menjalankan semua kewajiban terhadap Tuhan YME, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila, 2) Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat, 3) Menepati sepuluh moral yaitu 1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, 3) Patriot yang sopan dan kesteria, 4) Patuh dan suka bermusyawarah, 5) Relia menolong dan tabah, 6) Rajin, terampil dan gembira, 7) Hemat, cermat dan bersahaja, 8) Disiplin,berani dan setia, 9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya, 10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

Kode kehormatan Pramuka Penegak terdiri dari tiga janji dan menepati sepuluh moral, tiga janji (Trisatya) yaitu 1) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan YME, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila, 2) Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat, 3) Menepati sepuluh Moral (Dasadarma) yaitu: 1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, 3) Patriot yang sopan dan kesteria, 4) Patuh dan suka bermusyawarah, 5) Relia menolong dan tabah, 6) Rajin, terampil dan gembira, 7) Hemat, cermat dan bersahaja, 8) Disiplin,berani dan setia, 9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya, 10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

Kode kehormatan Pramuka Pandega terdiri dari tiga janji dan menepati sepuluh moral, tiga janji (Trisatya) yaitu: 1) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan YME, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila, 2) Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat, Menepati sepuluh Moral (Dasadarma) yaitu: 1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, 3) Patriot yang sopan dan kesteria, 4) Patuh dan suka

bermusyawarah, 5) Rela menolong dan tabah, 6) Rajin, terampil dan gembira, 7) Hemat, cermat dan bersahaja, 8) Disiplin, berani dan setia, 9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya, 10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

Kode kehormatan Pramuka anggota dewasa terdiri dari tiga janji (Trisatya) dan Sepuluh Moral yang ditepati (Dasa Darma), tiga janji yang harus di jalankan (Tri Satya) yaitu : 1) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan YME, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila, 2) Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat, 3) Menepati Sepuluh moral sebagai anggota pramuka (Dasadarma) yaitu : 1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, 3) Patriot yang sopan dan kesteria, 4) Patuh dan suka bermusyawarah, 5) Rela menolong dan tabah, 6) Rajin, terampil dan gembira, 7) Hemat, cermat dan bersahaja, 8) Disiplin, berani dan setia, 9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya, 10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan²².

f. Program Kegiatan Kepramukaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional²³ program bermakna rencana atau rancangan yang disusun sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan berdasar pada ketentuan yang telah ditetapkan.²⁴ mengatakan ada beberapa faktor yang berhubungan dengan rencana strategis dalam organisasi yaitu: penetapan tujuan, sasaran, dan masing-masing sasaran memiliki beberapa yang dituangkan dalam kebijakan program dan kegiatan. Berdasarkan pandangan Akdon dan Kamus Bahasa Indonesia di atas dalam program kegiatan disusun dan direncanakan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Tujuan dan sasaran tersebut, harus dituangkan dalam program kegiatan, begitu halnya dalam program kegiatan pramuka hendaknya terlebih dahulu membuat rancangan yang hendak dicapai. Gerakan pramuka, adalah nama organisasi pendidikan luar sekolah

²² Kwartir Nasional. 2013. *ADRT Pramuka*. Hal 35-36. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

²³ Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional, Tahun 2007, Hal 263

²⁴ Syaf'I, Sulaiman, 2016, *Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dlam Membangun Karakter Siswa*, Hal.143

yang menggunakan dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang ditetapkan oleh pemerintah dan dilaksanakan oleh seluruh tingkat, mulai dari tingkat nasional, daerah, ranting hingga gugus depan pada setiap tingkatan.

Pelaksanaan program gerakan pramuka dilakukan anggota pramuka dengan catatan yang sesuai dengan tuntunan pada tingkatan satuan masing-masing dan di bawah koordinasi pusat kwartir nasional gerakan pramuka. Program kegiatan merupakan faktor penting bagi suatu perkumpulan atau organisasi dalam upaya mencapai tujuan bersama dengan cara yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, dalam menyusun program kegiatan pramuka hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

1. Kegiatan yang dilaksanakan dapat menarik dan menantang bagi peserta didik, yang disesuaikan dengan minat, kebutuhan serta kemampuan peserta didik bersangkutan.
2. Minat, kebutuhan dan kemampuan peserta didik dapat diketahui oleh diri mereka sendiri, sehingga dalam penyusunan program kegiatan peserta didik hendaknya dilibatkan langsung.

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga gerakan pramuka.²⁵ Dijelaskan kegiatan pramuka hendaknya berorientasi pada asas :

1. Modern, sesuai dengan kepentingan, kebutuhan, situasi dan kondisi peserta didik, dan masyarakat lingkungan.
2. Manfaat, bagi peserta didik dan masyarakat.
3. Ketaatan, dan disiplin pada pengalaman prinsip dasar kepramukaan, metode kepramukaan dan kode kehormatan pramuka.

Sasaran program kepramukaan diharapkan peserta didik memiliki kemantapan mental/spritual, fisik, intelektual, emosi hingga menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, berani, disiplin, trampil, dan demokratis. Pelaksanaannya kegiatan kepramukaan dilakukan dengan program kegiatan peserta didik (Prodik).

²⁵ Kwartir Nasional. 2013. *ADRT Pramuka*. Hal.2. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

1. Program kegiatan peserta didik ialah keseluruhan (totalitas) dari apa yang dilakukan. Peserta didik dalam pendidikan kepramukaan (aktivitas), bagaimana aktivitas itu dilaksanakan (metode) dan alasan mengapa aktivitas itu dilaksanakan (tujuan). Unsur-unsur Prodik terurai sebagai berikut :
 - a. Totalitas, meliputi seluruh kegiatan dan pengalaman peserta didik dalam gerakan pramuka, merupakan suatu proses progresif pendidikan dan perkembangan pribadi.
 - b. Apa, mencakup semua aktivitas yang diikuti peserta didik, aktivitas tersebut harus menarik dan menantang peserta didik atau kaum muda.
 - c. Bagaimana yaitu aktivitas itu dilaksanakan dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode pendidikan kepramukaan serta sistim among.
 - d. Mengapa yaitu merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan kepramukaan yang berdasarkan prinsip dasar pendidikan kepramukaan.
2. Cara menyusun Program Peserta Didik (Prodik)
 - a. Pembina pramuka menghimpun berbagai macam kegiatan yang diinginkan atau dikehendaki oleh peserta didik.
 - b. Pembina bersama peserta didik menyusun jadwal kegiatan dengan materi yang sudah disepakati.
 - c. Pembina meramu materi kegiatan sesuai dengan sasaran strategi gerakan pramuka, prinsip dasar pendidikan kepramukaan, metode pendidikan kepramukaan dan kode kehormatan pramuka serta dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat, menjadi kegiatan-kegiatan yang menarik dan menantang yang siap untuk disajikan.²⁶

g. Pelaksanaan Prodik (Program Pendidikan) Kepramukaan Dalam Pembinaan Akhlak

Di antara cara pelaksanaan prodik (program pendidikan) Kepramukaan diantaranya :

²⁶ Wahyuni, 2017, *Pengembangan Program Kegiatan Kepramukaan Dalam Bentuk Nilai-nilai Karakter*, Hal.12. Tesis: Pasca Sarjana Lampung.

1. Pembina menciptakan suasana bekerja secara kemitraan, dengan peserta didik dalam melaksanakan prodik.
2. Prodik yang bermutu, menarik peserta didik sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan mendorong kaum muda lainnya untuk berpartisipasi dalam gerakan pramuka.
3. Prodik dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan didukung peralatan yang sesuai dan memadai.
4. Prodik bernuansa baru (selalu mengikuti perkembangan kebutuhan kaum muda dan masyarakat), bermanfaat dan taat pada kode kehormatan pramuka.²⁷

Berdasarkan Permendikbud Tahun 2014 tentang kepramukaan sebagai bahan ajar implementasi kurikulum 2013, menyebutkan berbagai macam-macam kegiatan keterampilan dalam kepramukaan dapat membentuk karakter peserta didik, termasuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut :

1. Keterampilan tali temali

1) Cara dan manfaat

Keterampilan kegitaan tali temali digunakan dalam berbagai keperluan diantaranya membuat tandu, memasang tenda, membuat tiang jemuran tiang bendera. Setiap anggota Gerakan Pramuka diharapkan mampu dan dapat membuat, menggunakan tali-temali dengan baik.

2) Implementasi nilai akhlak

Membuat simpul dan ikatan diharapkan dapat membentuk akhlak ketelitian, kesabaran, kerjasama, dan tanggung jawab. Membuat tandu diharapkan dapat membentuk akhlak ketelitian, kesabaran, kerjasama, dan tanggung jawab.

2. Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD)

1) Cara dan manfaat

Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) merupakan kegiatan untuk memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan atau orang sakit,

²⁷ Kwartir Nasional. 2013. *ADRT Pramuka*. Hal.23. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah bahwa tindakan ini hanya tindakan pertolongan sementara, langkah berikutnya tetap harus segera dibawa ke puskesmas atau rumah sakit terdekat.

2) Implementasi nilai akhlak

Mencari dan memberi obat diharapkan dapat membentuk akhlak ketelitian, kesabaran, kerjasama, tanggung jawab, dan peduli sosial. Membalut luka, menggunakan bidai dan mitela diharapkan dapat membentuk akhlak ketelitian, kesabaran, kerjasama, tanggungjawab, dan peduli sosial.

3. Ketangkasan pionering

1) Cara dan manfaat

Ada beberapa kegiatan keterampilan dan pengetahuan yang sekiranya dapat membantu membuat kegiatan kepramukaan tetap menarik dan menantang minat peserta didik untuk tetap menjadi anggota Gerakan Pramuka. Kegiatan ketangkasan pionering merupakan kegiatan yang sudah biasa dalam kegiatan kepramukaan. Kegiatan itu meliputi membuat gapura, menara pandang, membuat tiang bendera, membuat jembatan tali goyang, meniti dengan satu atau dua tali.

2) Implementasi nilai akhlak

Dalam kegiatan membuat gapura, menara pandang dan membuat tiang bendera diharapkan dapat membentuk ketelitian, percaya diri, ketekunan, dan kerjasama. Kegiatan membuat jembatan tali goyang dan meniti dengan satu atau dua tali diharapkan dapat membentuk akhlak keberanian, ketelitian, percaya diri, ketekunan, dan kesabaran.

4. Keterampilan morse dan semaphore

1) Cara dan manfaat

Kedua keterampilan ini sebenarnya merupakan bahasan di dalam kepramukaan. Perbedaan keduanya adalah terletak pada penggunaan media. Morse

menggunakan media peluit, senter, bendera, dan pijatan. Semaphore menggunakan media bendera kecil berukuran 45 cm X 45 cm. Keterampilan ini perlu dimiliki oleh setiap anggota Gerakan Pramuka agar dalam kondisi darurat mereka tetap dapat menyampaikan pesan.

2) Implementasi nilai akhlak

Morse dan Semaphore diharapkan dapat membentuk akhlak kecermatan, ketelitian, tanggung jawab, dan kesabaran.

5. Keterampilan membaca sandi pramuka

1) Cara dan manfaat

Keterampilan ini sangat diperlukan dalam kegiatan penyampaian pesan rahasia dengan menggunakan kunci yang telah disepakati. Seorang Pramuka harus dapat dipercaya untuk dapat melakukan segala hal termasuk penyampaian dan penerimaan pesan-pesan rahasia. Penyampaian pesan rahasia ini diperlukan kode-kode tertentu yang dalam kepramukaan disebut sandi. Sandi dalam pramuka antara lain sandi pakar, sandi kotak biasa, sandi kotak berganda, sandi merah putih, sandi paku, dan sandi angka.

2) Implementasi nilai akhlak

Sandi akar, sandi kotak biasa, sandi kotak berganda, sandi merah putih, sandi paku, dan sandi angka diharapkan dapat membentuk akhlak kreatif, ketelitian, kerjasama, dan tanggung jawab.

6. Penjelajahan dengan tanda jejak

1) Cara dan manfaat

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk latihan berpetualang, anggota gerakan pramuka harus terbiasa dengan alam bebas. Di alam bebas tidak terdapat rambu-rambu secara jelas sebagaimana di jalan raya, oleh karena itu seorang anggota Gerakan Pramuka harus dapat memanfaatkan fasilitas alam sebagai petunjuk arah atau tanda bahaya kepada teman kelompoknya.

2) Implementasi nilai akhlak

Penjelajahan dengan memasang dan membaca tanda jejak diharapkan dapat membentuk akhlak religius, toleransi, cinta tanah air, peduli lingkungan, kerjasama, dan tanggung jawab.

7. Kegiatan pengembaraan

1) Cara dan manfaat

Kegiatan pengembaraan ini bukan sekedar jalan-jalan di alam bebas atau rekreasi bersama melainkan melakukan perjalanan dengan berbagai rintangan yang perlu diperhitungkan agar tujuan kita dapat dicapai, hal ini dengan sendirinya juga mendidik generasi muda bahwa untuk dapat mencapai cita-cita itu banyak rintangan dan sangat memerlukan perjuangan yang kuat. Oleh karena itu, pendidikan di alam bebas dengan berbagai rintangan merupakan pendidikan yang menantang dan menyenangkan.

2) Implementasi nilai akhlak

Kegiatan pengembaraan ini diharapkan dapat membentuk akhlak mandiri, peduli lingkungan, tangguh, tanggung jawab, kepemimpinan, kerjasama, peduli sosial, ketelitian, dan religius.

8. Keterampilan Baris-Berbaris (KBB)

1) Cara dan manfaat

Di lingkungan gerakan pramuka, peraturan baris-berbaris disebut keterampilan baris-berbaris. Kegiatan ini merupakan keterampilan untuk melaksanakan perintah atau instruksi yang berkaitan dengan gerakan-gerakan fisik. Keterampilan baris-berbaris ini dilakukan untuk melatih kedisiplinan, kekompakan, keserasian, dan seni dalam berbaris.

2) Implementasi nilai akhlak

Keterampilan baris-berbaris ini diharapkan dapat membentuk akhlak kedisiplinan, kreatif, kerjasama, dan tanggungjawab.

9. Keterampilan menentukan arah

1) Cara dan manfaat

Keterampilan ini merupakan suatu upaya bagi anggota gerakan pramuka untuk mengetahui arah. Penentuan arah ini dapat digunakan kompas, dan benda yang ada di alam sekitar, misalnya: kompas sederhana (silet, magnet, dan air) bintang, pohon, dan matahari. Hal ini sangat penting apabila anggota Gerakan Pramuka itu tersesat di alam bebas ketika melakukan pengembaraan.

2) Implementasi nilai akhlak

Keterampilan menentukan arah ini diharapkan dapat membentuk akhlak kreatif, kerja keras, rasa ingin tahu, dan kerja sama.²⁸

h. Dasa Darma yang terdapat dalam Akhlakul Karimah

Nilai-nilai dalam gerakan pramuka itu *tercover* dalam Dasadarma yang disebut juga dengan kode moral gerakan pramuka. nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Dasadarma pramuka, diantaranya sebagai berikut:

1. *Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa*

Menyangkut tugas manusia sebagai makhluk Tuhan, yaitu beribadah menurut agama masing-masing dengan sebaik-baiknya. Dengan menjalankan semua perintah-Nya serta meninggalkan segala larangan- larangan-Nya. Pada hakekatnya takwa adalah usaha dan kegiatan seseorang yang sangat utama dalam perkembangan hidupnya yaitu dengan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penerapan butir ini bisa dilakukan melalui pengamalan rukun islam dan rukun iman dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya menjalankan shalat lima waktu secara teratur, berpuasa, zakat dan hal-hal yang dapat mendekatkan kita terhadap Tuhan untuk menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.²⁹

2. *Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia*

²⁸ Kwartir Nasional. 2013. *ADRT Pramuka*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

²⁹ A.Hasanudin. 2004. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Grafiti Press.Hal.58

Unsur yang terkandung dalam darma kedua ini sangatlah dalam. Jika setiap manusia sadar dan mampu mengamalkan dalam kehidupannya akan hal ini, maka dunia ini akan terasa tenteram, aman dan nyaman. Alam semesta ini merupakan suatu anugerah yang luar biasa yang diberikan Tuhan kepada manusia. Maka menjadi kewajiban bagi manusia bersyukur kepada Tuhan atas segala nikmat yang dalam alam ini. Rasa syukur itu bisa kita perlu dibuktikan dalam bentuk senantiasa menjaga dan melestarikan alam tersebut, sehingga keseimbangannya selalu terjaga dan tidak rusak.

Disamping harus menjaga alam ini, manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri juga harus saling berinteraksi dengan sesama manusia secara baik. Seseorang harusnya paham bahwa mereka pasti membutuhkan orang lain, untuk itu mereka harus saling menyayangi dan mencintai. Bentuk kecintaan terhadap alam dan sesama manusia dapat diwujudkan dengan berbagai hal, diantaranya memelihara dan mengembangkan alam, memanfaatkan dan melestarikannya, membantu seseorang yang dalam kesusahan dan menghormati sesama.

3. Patriot yang sopan dan ksatria

Maksud dari Dasadarma yang ketiga ini adalah setiap anggota gerakan pramuka seharusnya mempunyai sifat sopan. Seorang pramuka harus bisa menjaga tutur kata dan perilakunya dengan baik, yaitu dengan menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi orang yang lebih muda. Hal ini bisa diimplementasikan dengan cara tidak menghina, mencela dan memfitnah antara yang satu dengan yang lain. Allah juga mengingatkan kita untuk dapat menjaga ucapan dengan baik dan menjauhi ucapan-ucapan yang tidak pantas dan buruk, ini dapat dilihat dalam Firman-Nya dalam surat Al-Isra' ayat 53. Sebagai berikut :

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ
عَدُوًّا مُّبِينًا

Artinya :

Dan Katakanlah kepada hamba-hamba-Ku: "Hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia.

Darma yang ketiga ini mengandung dua unsur pokok, yaitu patriot dan kesatria yang berarti orang yang mencintai tanah air dan berani. Untuk menanamkan sikap patriotik setiap anggota pramuka dalam kegiatan kepramukaan, maka dapat diwujudkan dengan:

- a. Mengikuti upacara sekolah atau upacara pramuka dengan baik.
- b. Menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.
- c. Ikut serta dalam pertahanan bela negara.
- d. Melindungi kaum yang lemah.
- e. Belajar di sekolah dengan baik.
- f. Ikut serta dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan.

4. *Patuh dan suka bermusyawarah*

Seorang pramuka seharusnya dapat belajar mendengar, menghargai dan menerima pendapat atau gagasan orang lain, membina sikap mawas diri, bersikap terbuka, mematuhi kesepakatan dan memperhatikan kepentingan bersama, mengutamakan kesatuan dan persatuan serta membina diri dalam bertutur kata dan bertingkah laku sopan, ramah dan sabar. Maksudnya, setiap anggota gerakan pramuka dalam mengaplikasikan darma ini dalam kehidupan sehari-harinya dalam masyarakat diharapkan dapat membiasakan:

- a. Mematuhi segala peraturan yang berlaku dalam agama, bangsa dan gerakan pramuka.
- b. Patuh kepada orang tua, guru dan pembina.
- c. Berusaha mufakat dalam setiap musyawarah.
- d. Menghargai pendapat orang lain dan tidak fanatik terhadap pendapatnya sendiri.

- e. Tidak mengambil keputusan yang tergesa-gesa, yang didapatkan tanpa melalui musyawarah³⁰

Seorang anggota Gerakan Pramuka diharapkan mampu mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan baik di dalam agama, bangsa dan gerakan pramuka. Hal ini juga termaktub di dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 59 Seperti berikut:

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْ أَنْفُسِهِمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ
وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

5. Relia menolong dan tabah

Pramuka senantiasa rela dalam menolong tanpa membedakan agama, warna kulit, suku, dan sebagainya, dan harus didasari oleh hati yang ikhlas, tulus, tanpa diembel-embeli oleh sikap ingin dipuji. Setiap perjuangan itu seorang anggota Pramuka harus tabah menghadapi gangguan, tantangan, halangan, dan hambatan. Jika sikap ini dapat dipahami dan di lakukann dengan sebaik-baiknya maka akan menjadi seorang pramuka yang mempunyai nilai sosial yang tinggi. Bahkan di dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa Allah memerintahkan kepada manusia untuk saling tolong-menolong, tentunya dalam hal kebajikan. Sebagai firman Allah dalam surat Al-Ma'idah ayat 2 :

³⁰Andri,BS, 2010, Boy ManRagam Latihan Pramuka,Jakarta,Pres Scout h.10

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا
 آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا
 يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
 وَالتَّقْوَى وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-iddan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

Di dalam menghadapi kenyataan hidup, terutama tantangan, permasalahan serta cobaan, pramuka mengungkapkan sikap tenang dan ketepatan hati yang luar biasa. Berbagai cobaan yang timbul dihadapinya dengan ketenangan dan tidak bingung, sehingga kemampuan untuk memecahkan persoalan atau masalah dapat berlangsung efektif. Sikap tabah merupakan sikap yang penting untuk diamalkan, karena tabah atau sabar diwajibkan dalam agama. Dalam menanggapi segala macam cobaan, Allah SWT menyuruh kita untuk sabar dan shalat, serta berdo'a memohon kepadaNya.

6. Rajin, terampil dan gembira

Seorang pramuka suka bekerja, belajar dan berdo'a sepanjang hayat, artinya ia dengan kesungguhan serta mengharapkan karunia dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Sehingga ia selalu melawan rasa malas di dalam dirinya. Allah SWT sangat tidak senang melihat orang yang malas. Pada kenyataannya dapat dilihat secara langsung bahwa para anggota pramuka mempunyai banyak keahlian, keterampilan dan kecakapan. Disamping terampil dalam kepramukaan, anggota pramuka biasanya juga punya keterampilan lain, seperti tari, *mountaineering*, PPPK dan lain sebagainya.

Materi dan sistem pendidikan pramuka kebanyakan dikemas dalam bentuk permainan yang mengandung unsur pendidikan menyenangkan dalam mencapai tujuannya. Hal ini bertujuan agar setiap kegiatan kepramukaan tidak monoton dan selalu menyenangkan, sehingga mempermudah anggota pramuka untuk memahaminya. Inilah yang membuat seorang Pramukabergembira dalam melakukan kegiatan dan pekerjaannya. Hal ini dapat dilihat realisasinya dalam kehidupan sehari-hari yang diwujudkan dengan jalan:

- a. Tidak pernah membolos sekolah;
- b. Selalu hadir dalam setiap latihan atau pertemuan pramuka;
- c. Dapat membuat berbagai macam kerajinan atau hasta karya yang berguna;
- d. Selalu riang gembira dalam setiap melakukan kegiatan atau pekerjaan, dan sebagainya.³¹

7. *Hemat, cermat dan bersahaja*

Seorang pramuka sejati yang benar-benar memegang Trisatya dan mengamalkan Dasadarma tidak akan menyikapi hidup secara berlebih-lebihan, bersikap hidup secara sederhana tidak menghambur-hamburkan uang secara percuma serta akan selalu berhati-hati dalam tindakannya. Cerminan hidup hemat, cermat dan bersahaja dari kehidupan sehari-hari seorang pramuka adalah:

- a. Tidak boros dan tidak bersikap hidup mewah;
- b. Rajin menabung, teliti dalam melakukan sesuatu;
- c. Bersikap hidup sederhana, tidak berlebih-lebihan;
- d. Biasa membuat perencanaan setiap akan melakukan tindakan.³²

8. *Disiplin berani dan setia*

Kehidupan yang dialami oleh manusia, disiplin memainkan peranan yang sangat menentukan, artinya jika pramuka itu berbuat sesuai dengan ketentuan dan sesuai aturan, maka biasanya ia akan selamat mengarungi hidup dengan segala lika-likunya ini. Seorang pramuka juga harus berani menghadapi tantangan, tidak

³¹ Andri B. 2010. Boy Man Ragam Latihan Pramuka. Jakarta: Press Scout. Hal.10

³² Andri BS ,2010, Boy Man Ragam Latihan Pramuka. Jakarta: Press Scout.hal.11

boleh ingkar janji dan harus setia kepada sesama mitra kerja, keluarga dan bermasyarakat. Disiplin yang penulis maksud adalah disiplin dalam mentaati perintah dan larangan Allah. Salah satunya adalah disiplin waktu. Manusia diperintahkan untuk memanfaatkan waktu sebaik-baiknya agar mereka tidak merugi. Seperti yang disebutkan Allah dalam surat Al-Asr ayat 1-3 berikut:

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya :

Demi masa.

Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

Keberanian pramuka dikembangkan melalui berbagai program dan kegiatan, seperti menjadi petugas dalam upacara, baik upacara pramuka maupun upacara yang lain. Berbagai sifat alam dipelajari untuk dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan keberanian. Namun tetap dalam kesiapsiagaan yang tinggi agar tetap aman dan berbagai bahaya terhindari.

9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya

Seorang pramuka seharusnya mau dan mampu mempertanggung jawabkan dan menanggung dari perbuatan yang dilakukannya. Ia tidak mau mengelak dari rasa tanggung jawab yang dipikul diatas pundaknya melalui tugas-tugas yang diembanya. Pramuka dapat dipercaya, artinya perkataannya dapat dipegang. Baginya ”ya” adalah ya dan “tidak” adalah tidak. Seorang pramuka dalam kesehariannya harus bisa menepati janji, baik janji pada Allah maupunesama manusia. Firman Allah dalam surat Ar-Ra’d: 20:

الَّذِينَ يُوفُونَ بَعْدَ اللَّهِ وَلَا يُنْفِضُونَ الْمِيثَاقَ

Artinya :

(yaitu) orang-orang yang memenuhi janji Allah dan tidak merusak perjanjian

Menurut Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, tafsir ayat di atas menjelaskan tentang orang yang dapat menjalankan sifat yang delapan (salah satunya adalah menepati janji) akan diberikan pahala yang paling baik di akhirat serta kebahagiaan dunia. Maka sikap yang sesuai dengan darma ini pramuka seharusnya:

- a. Menjalankan segala sesuatu dengan sikap bersungguh-sungguh;
- b. Tidak pernah mengecewakan orang lain;
- c. Bertanggung jawab dalam setiap tindakannya, dan sebagainya ³³

10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

Memiliki daya pikir dan nalar yang baik, dalam upaya membuat gagasan dan menyelesaikan permasalahan, berhati-hati dalam bertindak, bersikap dan berbicara. Itulah yang harus dimiliki oleh setiap anggota Gerakan Pramuka. Artinya aktif selalu dalam menyumbangkan pikiran atau pendapat. Seorang Pramuka dikatakan matang jiwanya, bila Pramuka itu dalam setiap tingkah lakunya sudah menggambarkan sikap yang suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Setiap Pramuka mempunyai pegangan hidup yaitu agama, jelas di sini bahwa Pramuka itu beragama bukan hanya dalam pikiran dan perkataan belaka, tetapi keberagaman pramuka tercermin pula dalam perbuatan yang nyata.³⁴

i. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

Sa'adah Erliani, dengan jurna l”*Peran Gerakan Pramuka untuk membentuk karakter Kepedulian Sosial dan kemandirian di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin*”. Metode penelitian yang di gunakan pendekatan kualitatif, bersifat deskriptif, Instrumen yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pembentukan karakter social dan kemandirian melalui jalur pendidikan pramuka di sekolah yang sesuai dengan konsep organisasi gerakan Pramuka, Kebijakan

³³ T. Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, 200:2089

³⁴ AndriBS. 2010. Boy Man Ragam Latihan Pramuka. Jakarta: Press Scout.Hal.13

pendidikan Nasional tentang pendidikan karakter dan pramuka yang merupakan suatu wadah membentuk karakter kepedulian social dan mandiri. Peran Pembina Pramuka untuk memebentuk karakter kepedulian social dan kemandirian, tugas seorang Pembina bertanggung jawab dalam melaksnakan tugasnya menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan sistim among kepada peserta didik penggalang, Tercapainya visi dan misi gerakan pramuka, terwujudnya pramuka penggalang yang berbudi pekerti yang luhur dan Pembina bertanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa.³⁵ Dari penjelasan jurnal diatas, bahwa peran seorang Pembina pramuka berpengaruh untuk membentuk karakter secara social, dan mandiri apa bila semua peserta didik pramuka penggalang mengaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari di lapangan.

Sriwahyuningsih, 2017, dengan jurnal, "*Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter peserta didik*".Metode deskriptif kuantitatif. Karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Laikang Kecamatan Makrang Kabupaten Pangkep. Nilai karakter peserta didik yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, dengan diri sendiri, dengan sesame dengan lingkungan dan nilai karakter yang berhubungan dengan kebangsaan kategori sedang, kegiatan Ekstara kurikuler Pramuka kurang diminati oleh peserta didik seperti komponen pengetahuan kepramukaan, minat kegiatan pramuka, Kegiatan upacara kepramukaan,dan kegiatan di alam terbuka. Jadi dapat dijelaskan bahwa peserta didik sebagai anggota Pramuka kurang diminati, sehingga bisa mengakibatkan pengaruh terhadap karakter peserta didik.³⁶

Dyah Lisayanti, dengan Jurnal, "*Implementasi kegiatan Pramukberjalan dengan baik sebagai Ekstra Kurikuler Wajib berdasarkan kurikulum 3013*". Dalam penilaian pelaksanaan program kegiatan, Evaluasi kegiatan dilaksanakan di Akhir semester untuk mendapatkan Nilai diRapor, namun peserta didik timbul kejenuhan karena penyampaian materi monoton, idelanya kegiatan pramuka menyenangkan, menarik dan bersemangat bisa pembentukan karakter peseta didik, Jika pembina

³⁵ Sa'adah Erliani, 2016,*Peran Gerakan Pramuka Membentuk karakter Sosial dan kemandirian, Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*,Vol.2,No.1,h,41-42.

³⁶ Sriwahyu Ningsih,2017, *Pengaruh kegiatan Ekstar Kurikuler Pramuka Terhadap Karakter Peserta didik di Milaikang*, Jurnal pendidikan Dasar Islam,Vol.4,no.1,h,43.

kreatif dan menyenangkan ketika latihan di Lapangan maka peserta didik akan lebih bersemangat untuk mengikuti Ekstra Kurikuler Pramuka.³⁷

Sumarlika dan Alfiandra, dengan Jurnal, *"Pengaruh Ekstra kurikuler pada kegiatan kepramukaan dalam pembentukan karakter siswa di SMPN 4 Bayuasin III"*. Upaya sekolah dan peranan Pembina pramuka dalam menanamkan nilai-nilai karakter serta factor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan Pramuka sangat berpengaruh terhadap karakter peserta didik. Karakter peserta didik baik apabila seluruh factor saling mendukung baik sebagai pendidik maupun sarana prasarannya. Maka peserta didik akan baik apabila saling mendukung semua factor yaitu sarana, lingkungan, pendidik dan lingkungan tempat sekolah serta tempat tinggal pesrta didik.³⁸

Sipul Ambri Damanik dengan Jurnal, *"Pramuka Ekstarakurikuler Wajib di Sekolah"*. Kegiatan pendidikan yang dilakukan di sekolah di luar jam pelajaran dengan kurikulum standar, Kegiatan ekstrakurikuler dianjurkan agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadian, minat dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik, Ekstrakurikuler wajib merupakan Program Ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, fungsinya pengembangan social, social, rekreatif dan persiapan karir.³⁹ Dari penjelasan diatas bahwa Ekstrakurikuler bagi peserta didik yang aktif sangat berguna untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk masa depannya.

Syamsul Bakhri dan Alan Sigit Fibrianto dengan Jurnal, *"Hubungan Kegiatan Ekstra Kurikuler Pramuka dengan Tingkat Relgiusitas Siswa SMAN 1 Tangen"*. Hubungan antara aktivitas Ekstra Kurikuler Pramuka dengan Tingkat Religiuitas peserta didik agar membiasakan Aktivitas Ekstara kurikuler Pramuka dan

³⁷ Diyah lisayanti,2014, *Implementasi kegiatan Pramuka sebagai Ekstra Kurikuler Wajib berdasarkan kurikulum 2013*,Jurnal of educational,Vol.3.2,Hal.3.

³⁸ Sumarlika danAlfiandra, Kurnisar,*Fungsi Ekstara Kurikuler pada kegiatan kepramukaan dalam pembentukan karakter siswa*,Jurnal Bhinneka Tunggal Ika,Vol.2,No.2,h,138.

³⁹ Saipul Ambri Damanik,2014,*Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di sekolah*,Jurnal Ilmu Keolahragaan,Vol.13,2,h,19

Tingkat Religius. Artinya bahwa sebagai Pembina dengan pelatih harus sejalan mengajarkan teori pramuka dengan praktek di lapangan, Jika tidak sesuai teori maka tidak akan terlihat hubungan kegiatan pramuka dengan Pramuka.⁴⁰

Toni Syahputra, dengan Tesis “*Pembinaan Akhlak dalam Kegiatan Keagamaan Pada Program Kepramukaan di Sekolah Kejuruan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang*”. Jenis penelitiannya kualitatif dengan pendekatan ethnometodologi karena peneliti ingin mengetahui perilaku peserta didik dengan cara social, Program pramuka yang di kembangkan di SMK Tarbiyah Islamiyah harapan Perak selalu di arahkan untuk membentuk pribadi anggota Pramuka yang bertaqwa, dan berakhlak mulia melalui implementasi Dharma Pramuka, Selain didalam kegiatan Pramuka untuk membentuk akhlak pada kegiatan ekstra kurikuler keagamaan juga mendukung dalam pembinaan Akhlak melalui Kegiatan Rohani Islam.⁴¹

Berdasarkan penjelasan diatas kegiatan Pramuka bisa membina akhlak peserta didik di sekolah melalui kegiatan latihan pramuka dengan materi menepati dan mengaplikasikan isi Dharma Pramuka dan mengikuti kegiatan Rohani Islam di sekolah, Apabila peserta didik tidak aktif dalam kegiatan ini maka kurangnya akhlak peserta didik dibandingkan dengan peserta didik yang aktif dengan kegiatan pramuka dan Ekstra kurikuler Rohani Islam.

Wahyuni, 2017, Tesis, ”*Pengembangan Program Kegiatan Kepramukaan dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter kedisiplinan Peserta didik SDN di Kecamatan Tegi Neneng Kabupaten Pesawaran*”, dengan metode penelitian dengan jenis Kuantitatif , Pelaksanaan pendidikan pramuka suatu alat pemersatu kaum muda menjadi manusia berkepribadian berwatak dan berbudi pekerti luhur udah Program peneliteli jalan danyang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Ynang Maha Esa, kuat mental,

⁴⁰ Syamsul Bakhri,2018,*Hubungan kegiatan Ekstra Kurikuler Pramuka dengan Tingkatkan Religiuitas,Sosiologi Agama*,Vol.12,No.1,Hal.76.

⁴¹ Toni Syah Putra,2016,Tesis *Pembinaan Akhlak Dalam Kegiatan Keagamaan Pada Program Kepramukaan disekolah menengah kejuruaan tarbiyah Islamiyah Harapan Perak Kabupaten Deli Serdang*,hal.5.

berani, terampil sesuai dengan janji seorang anggota pramuka dengan menepati Dasa Darma Pramuka, Kegiatan tes kedisiplinan dilaksanakan apabila program peneliti sudah terlaksana, Apakah setelah jalan program peneliti hasil pretest-postest group meningkat atau baik hasil kedisiplinannya.⁴²

Berdasarkan penjelasan konsep di atas bahwa pengembangan program pramuka dalam membentuk nilai-nilai karakter kedisiplinan peserta didik dapat meningkat melalui pembinaan di sekolah dan hasilnya sangat baik bagi peserta didik betul-betul menepati janjinya yaitu Dasa Darma Pramuka.

Agus Setiawan. Tesis. *"Implementasi Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Ekstra Kurikuler Pramuka di SMK Negeri 1 Pedan Klaten"*. Jenis penelitian Kualitatif dengan menguji situasi social peserta didik, Kurangnya minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan Pramuka di sebabkan orietasi belajarnya focus kepada nilai-nilai pelajaran umum yang diujikan, sehingga anggapan siswa kegiatan pramuka hanya sebagai pelengkap dan dianggap tidak penting, peserta didik belum memahami apa nilai-niali yang terkandung dalam pendidikan pramuka.⁴³

Dari penjelasan kutipan tesis diatas, bahwa Pesta didik kurang berminat dalam mengikuti kegiatan Ekstra kurikuler Pramuka karena peserta didik lebih memfokuskan untuk mendapatkan nilai mata pelajaran yang di ujikan dengan baik, sehingga peserta didik kurang berminat dengan kegiatan kepramukaan yang ada disekolah, Padahal apabila peserta didik mengerti dan paham dengan manfaat program kepramukaan yang bisa membina diri untuk disiplin, pembinaan akhlak ,social,dan kreatif , pembinaan melalui kegiatan pramuka ini sangat baik jika peserta didiknya aktif.

Syafi'I Sulaiman. Tesis. *"Peranan Kegiatan Ekstra Kurikuler Pramuka dalam Membangun Krakter Siswa."* Jenis penelitian kualitatif dalam kurikulum 2013

⁴² Wahyuni,Tesis,*Pengembangan Program Kegiatan Kepramukaan dalam membentuk Nilai-Nilai Karkter kedisiplinan peserta didik SD Negeri di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran,* 2017,Hal.3.

⁴³ Agus Setiawan,Tesis,*Implementasi Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Ekstra Kurikuler Pramuka di SMK N Pedan Klaten,*2018,Hal,6.

bahwa kegiatan Ekstra Kurikuler di sekolah adalah pengembangan diri peserta didik, dengan program pengembangan diri diluar sekolah dengan waktu 2 jam perminggu, pendidikan pada pramuka tidak hanya nilai pengetahuan, keterampilan akan tetapi memberikan pendidikan melalui pembinaan nilai-nilai cinta tanah air, kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab.⁴⁴

Maryanis, dengan Tesis Penelitian penulis dengan “Pembinaan Akhlak Melalui Dharma Pramuka (Studi di MAN Kota Pariaman), Metode penelitian Penulis kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi yaitu melalui Observasi dengan Kamabigus, Pelatih, Pembina dan pereta didik yang mewakili dan wawancara dengan Pembina, Pelatih dan siswa yang mewakilinya dengan sitem Random dengan Melalui wawancara secara tidak langsung, dengan focus penelitian dalam pembinaan Akhlak Melalui Dharma pramuka dengan materi apa yang ada dalam darma pramuka dalam membentuk akhlak peserta didik, Apa metode yang di berikan kepada peserta didik dalam pembinaan Akhlak melalui dharma Pramuka itu, dan bagai mana cara sitem Evaluasinya dalam pembinaan Akhlak Peserta didik di MAN Kota Pariaman.

Persamaan dengan Jurnal Sa’adah Eliani, judul Jurnal metode yang digunakan kualitatif, perbedaannya dilihat dari segi Pembinaan karkter melalui Prinsip Dasar Metode Kepramukaan. Persamaan dengan Tesis Toni Syahputra adalah Jenis Penelitiannya kualitatif. Penerapan isi dharma pramuka, sebagai subjek yang akan di teliti pereta didik yang ikut ekstra kurikuler Pramuka, Perbedaannya dengan tesis penulis adalah Pendekatan yang digunakan Ethno Metodologi serta judul tesisnya. Persamaan dengan tesis Wahyuni adalah membentuk Nilai-nilai karakter melalui Dharma Pramuka sedangkan perbedaannya adalah, Judul tesis, Jenis Penelitian adalah Kuantitatif.

⁴⁴ Syafi’I Sulaiman. 2016. Peranan Kegiatan Ekstara Kurikuler Pramuka dalam Membangun Karakter Siswa. Tesis. hal,3-4.

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut buku Sugiono, Metode penelitian ini pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu.¹ Dari penjelasan teori di atas bahwa Metode penelitian dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu: Metode Kuantitatif, metode kualitatif dan metode kombinasi. Menurut buku Murni Yusuf, Peneliti menggunakan penelitian Kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi yang dapat di artikan yang menampilkan diri dari kesadaran peneliti.² Dari penjelasan teori di atas bahwa Metode dalam penelitian ini terdiri dari jenis penelitian, Tempat penelitian, Instrumen Penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

A. Tempat dan waktu Penelitian.

Tempat Penelitian Penulis lakukan di Sekolah MAN Kota Pariaman, Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan ketika peserta didik Ambalan latihan Pramuka, setiap minggu pada hari jum'at, jam.15.00 – 17.00 yang dihadiri oleh Kamabigus, Pembina PA, Pembina PI, dan Pelatih Pramuka di MAN Kota Pariaman terkait pembinaan *akhlak* melalui Dharma Pramuka.

B. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Kota Pariaman yang memiliki dua keunggulan di bidang Ekstra kurikuler yaitu: Ekstra kurikuler Marching Band dan Ekstra kurikuler Pramuka. Peneliti memilih salah satu bidang Ekstra kurikuler Pramuka di MAN Kota Pariaman. Peneliti memilih ini karena Pramuka

¹ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta. Hal.12

² Yusuf Murni. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Rawamangun. cet 2,h, 350

Ekstrakurikuler yang di sebut dengan Pramuka Ambalan, bahwa Pramuka Ambalan yang mestinya menjadi contoh dan Panutan bagi peserta didik lainnya, namun belum semua Pramuka mbalan yang dikatakan baik akhlaknya karena pramuka ambalan belum semua dharama pramuka yang belum di aplikasikan kedalam kehidupan

C. Metode dan Prosedur Penelitian

Metode Penelitian yang penulis gunakan adalah metode Kualitatif dengan jenis penelitian pendekatan fenomenologi. Menurut Muri yusuf, Fenomenologi sebagai salah satu bentuk penelitian kualitatif tumbuh dan berkembang dalam bidang social yang menjadi pokok kajian fenomena yang tampak sebagai subjek penelitian peneliti.³ Tujuan penulis menggunakan pendekatan fenomenologi adalah untuk mengetahui Kondisi tingkah laku peserta didik Ambalan dalam kehidupan keseharian mereka.

Menurut Rulam Ahmadi, bahwa penelitian jenis fenomenologi adalah: melihat tingkah laku yang dikatakan dan yang dilakukan seseorang untuk menafsirkan dunia seseorang. Patton (1980) Menegaskan bahwa penelitian kualitatif dengan fenomena-fenomena yang terjadi dalam suatu penelitian tidak bisa diangkakan, tetapi bisa dideskripsikan dalam bentuk bahasa (ucapan).⁴

Berdasarkan tiga pendapat teori diatas dapat penulis simpulkan bahwa penelitian peneliti adalah metode kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologi adalah metode penelitian yang akan penulis laksanakan dengan mengetahui fenomena tingkahlaku peserta didik ambalan pramuka, pelatih dan Pembina pramuka di MAN Kota Pariaman. Prosedur penelitian yang akan penulis lakukan adalah sesuai dengan jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu fenomenologi dengan langkah-langkah sebagai berikut. Menurut Muri Yusuf, langkah-langkah yang perlu di perhatikan adalah:

³ Muri yusuf. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Rawamangun.hal,350

⁴ Ahmadi Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Raja Grafindo. hal.16

- a. Temukan fenomena penelitian yang wajar diteliti melalui penelitian kualitatif.
- b. Analisis fenomena tersebut apakah cocok diungkap melalui fenomenologi. Apakah fenomena tersebut berkaitan dengan interaksi manusia, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok yang menggunakan alat, tanda, atau symbol dalam berkomunikasi? Andaikata jawabannya "ya" dan tujuan penelitian adalah untuk memeriksa dan menggambarkan interaksi tersebut, maka fenomenologi wajar digunakan.
- c. Tentukan subjek yang diteliti dan konteks yang sesungguhnya.
- d. Pengumpulan data lapangan.
- e. Pembuatan Catatan, termasuk foto.
- f. Analisis data,
- g. Penulisan Laporan.⁵

Dari Penjelasan secara teori bahwa peneliti akan melaksanakan penelitian sesuai dengan langkah-langkah penelitian adalah:

- a. Peneliti menemukan fenomena yang terjadi di lapangan sesuai dengan penelitian kualitatif.
- b. Peneliti menganalisa fenomena yang terjadi di lapangan yang cocok untuk peneliti melalui jenis fenomenologi.
- c. Peneliti menentukan subjek yang akan peneliti teliti.
- d. Peneliti mengumpulkan data di lapangan tempat peneliti meneliti.
- e. Peneliti membuat catatan dan foto yang terkait dengan subjek peneliti.
- f. Peneliti melaksanakan analisis data.
- g. Peneliti membuat laporan hasil dari penelitian yang diteliti.

D. Data dan Sumber Data

⁵ Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta:Rawamangun. hal.354

Data merupakan alat atau bahan yang akan dibahas dalam sebuah penelitian. Sedangkan sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja dikumpulkan. Menurut Lofland dalam bukunya mengatakan sumber data adalah sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Sedangkan Menurut Suharsimi Arikunto didalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian*, beliau memberikan pengertian bahwa sumber data adalah Suatu Pendekatan Praktek, sumber data adalah, “subjek dari mana data dapat diperoleh.”⁷

Adapun data yang penulis dapatkan terkait dengan objek penelitian Penulis dari MAN Kota Pariaman adalah Jumlah Peserta didik yang masuk ekstrakurikuler pramuka yang di sebut dengan Pramuka Ambalan berjumlah 38 Orang yang terdiri dari pramuka ambalan yang aktif dan pramuka ambalan yang kurang aktif, 1 Orang Kamabigus, 1 Orang Pembina pramuka, 1 Orang Pelatih Pramuka yang ada di MAN Kota Pariaman. Sumber data ada dua yaitu data primer dan data sekunder, yang menjadi informan dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data pokok penelitian yang didapatkan dari wawancara terbuka. Sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pelatih Pramuka, dan Peserta didik Ambalan Pramuka MAN Kota Pariaman, Melalui obsevasi kegiatan Latihan Rutin Pramuka, dokumentasi dan wawancara.
2. Data sekunder merupakan data penunjang yang diperoleh dari berbagai sumber. Biasanya data ini didapatkan dari data Kamabigus Pramuka, data pelatih, jadwal kegiatan dan program-program yang dilakukan oleh gerakan pramuka di MAN Kota Pariaman.⁸ Data ini seperti foto sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasana sekolah di MAN Kota Pariaman.

⁶ Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*. h. 157

⁷ Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. h.107

⁸ Arikunto.2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. h.130

E. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data

a. Instrumen

Dalam penelitian peneliti akan menggunakan instrumen berdasarkan metode dan jenis penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu metode kualitatif dan jenis fenomenologi. Menurut Sugiyono, Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah focus penelitian jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Menurut Nasution (1988) memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian.
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan, tidak ada suatu instrument berupa test atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak bisa di ketahui dengan pengetahuan semata tetapi perlu kita merasakannya, mengenalnya berdasarkan pengetahuan kita.
5. Peneliti langsung sebagai instrument dan bisa secara langsung menganalisa data yang diperoleh.
6. Hanya manusia sebagai instrument dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan .⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut maka instrumen pada penelitian ini adalah lembar wawancara terbuka yang diberikan kepada 1 orang kamabigus, 1 orang pembina, 1 orang pelatih, dan 20 orang peserta didik. Sesuai dengan penjelasan

⁹ Sugiyono 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta. hal.224

peneliti pada bagian data primer, maka sumber utama hasil penelitian adalah angket yang telah diisi oleh responden.

a. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lebih jelas dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut M. Nazir pengertian observasi adalah salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berarti pengamatan dan penglihatan.¹⁰ senada dengan hal yang disampaikan oleh M. Nazir maka Margono seperti dikutip oleh Jamal Ma'mur Asmani dalam bukunya *Tuntunan Lengkap Metode Praktis Penelitian Pendidikan* yang dimaksud dengan observasi adalah sebagai berikut:

Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatanyang dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, ini disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa diamati melalui film, rangkaian rangkaian photo.¹¹

Berdasarkan uraian yang di atas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipan. Disini peneliti melakukan penelitian dengan cara mengamati secara langsung setiap kegiatan pada tempat atau lembaga tempat peneliti melakukan penelitian. Peneliti melakukan observasi pada kondisi atau rutinitas yang berlangsung. Disini peneliti mengamati situasi social pelaku tentang pembinaan akhlak melalui dharma pramuka di MAN Kota Pariaman yang dilihat dari segi Materi pembinaannya melauai dharma pramuka, Metode pembinaan

¹⁰ Moh. Nazir. 2009. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. hal. 175

¹¹ Jamal Ma'mur Asmani. 2015. *Tuntunan Lengkap Metode*. Bandung:Rineka Cipta. hal. 123

akhlak melalui dharma pramuka dan system evaluasi pembinaan akhlak melalui dharma pramuka di MAN Kota pariaman.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara menggali data. Hal ini harus dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan data yang detail dan valid. Metode wawancara yaitu sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinganya sendiri.¹² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara yang langsung peneliti laksanakan dan aplikasikan kepada nara sumber. Dalam melakukan wawancara sebelumnya peneliti sudah membuat daftar pertanyaan dan memakai pedoman yang sudah terstruktur. Ketika kegiatan wawancara berlangsung, peneliti memakai pedoman wawancara yang sudah dibuat sehingga kegiatan wawancara berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

Wawancara ini peneliti lakukan karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana Pembinaan Akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Praiaman di lihat dari segi materi pembinaan kahlak terhadap Allah, terhadap sesama manusia dan terhadap lingkungan melalui dharma pramuka. Dilihat dari segi Metode Pembinaan akhlak terhadap Allah, terhadap sesama manusia dan terhadap lingkungan melalui dharma pramuka. Dilihat dari segi Sistem Evaluasi pembinaan Akhlak terhadap Allah, dari permasalahan yang sudah ada maka peneliti menyusun pedoman wawancara dan membuat kisi wawancara sesuai dengan informasi yang akan peneliti butuhkan, sehingga peneliti dapat mendapatkan hasil dan membuat suatu kesimpulan apa yang diharapkan. Sehingga hasil wawancara yang peneliti lakukan tentunya dapat menjawab langsung bagaimana Pembinaan Akhlak melalui Dharma Pramuka: Studi Fenomenologi di MAN Kota Pariaman.

¹² Sutrisno Hadi. 2010. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Press. hal. 217

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu hal yang sangat penting didalam kegiatan penelitian. Dengan adanya dokumentasi setiap momen atau kegiatan dalam melaksanakan peneltian dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau menjadi lampiran untuk memperkuat sebuah data. Menurut Moleong Lexy dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif

Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi, dapat juga diperoleh melalui dokumentasi, seperti surat-surat resmi, laporan-laporan, artikel, media, kliping, proposal, agenda, memorandum, laporan perkembangan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan, sebagian dibidang pendidikan dokumen ini dapat berupa buku induk, rapot, studi kasus, model satuan pelajaran guru, dan lain sebagainya.¹³

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari berbagai kegiatan ketika peneliti terjun ke lapangan atau ke sekolah tempat melakukan penelitian. Peneliti mengambil dokumentasi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh pelatih, pembina, kamabigus serta peserta didik dalam kegiatan Pramuka di MAN Kota Pariaman dan dokumentasi yang berhubungan dengan kegiatan lainnya guna penelitian ini tercapai dengan sempurna.

F. Prosedur Analisis Data

Prosedur Analisis data yang peneliti lakukan melalui proses menganalisis dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipelajari oleh orang lain.¹⁴

¹³ Lexy J. Moleong, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; CV. Alfabeta. hal 217

¹⁴ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. Hal.337

Miles dan Huberman, mengemukakan tahap kegiatan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu tahapan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi dengan penjelasan:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya. Langkah-langkah analisis data menurut Collazi cukup sederhana sangat jelas dan terperinci untuk digunakan dalam prosedur penelitian ini. Dalam tahap ini mengemukakan beberapa langkah analisis selama mereduksi data, yaitu:

- a. Mendeskripsikan fenomena yang akan penulis teliti. Sebagai peneliti mencoba untuk memahami fenomena Penyebab kurangnya akhlak peserta didik sebagai Pramuka Ambalan karena kurang aktif.
- b. Mengumpulkan deskripsi fenomena melalui pendapat partisipan. Peneliti melakukan dengan wawancara dan menuliskan dalam bentuk naskah transkrip untuk dapat mendeskripsikan penyebab kurangnya akhlak peserta didik sebagai Pramuka Ambalan karena kurang aktif.
- c. Membaca seluruh deskripsi fenomena yang telah disampaikan oleh partisipan.
- d. Membaca kembali transkrip hasil wawancara dan mengutip pernyataan-pernyataan yang bermakna. Setelah mampu memahami pengalaman partisipan, peneliti kembali membaca transkrip hasil wawancara, memilih pernyataan-pernyataan dalam naskah transkrip yang signifikan dan sesuai dengan tujuan khusus penelitian dan memilih kata kunci pada pernyataan yang telah dipilih dengan garis penanda.
- e. Menguraikan arti yang ada dalam pernyataan – pernyataan signifikan. Peneliti membaca kembali kata kunci yang telah diidentifikasi dan mencoba menemukan esensi atau makna dari kata kunci untuk membentuk kategori.
- f. Mengorganisir kumpulan-kumpulan makna yang terumuskan ke dalam kelompok tema.

- g. Menuliskan deskripsi yang lengkap. Penulis merangkai tema yang ditemukan selama proses analisis data dan menuliskannya menjadi sebuah deskripsi yang bermakna.
- h. Menemui partisipan untuk melakukan validasi deskripsi hasil analisis. Peneliti kembali menemui partisipan untuk membacakan kisi-kisi analisis tema. Agar gambaran tema ini yang diperoleh sebagai hasil penelitian sesuai dengan kondisi partisipan.
- i. Menggabungkan data hasil validasi kedalam deskripsi hasil analisis. Peneliti melakukan kembali analisis data yang sudah di peroleh selama melaksanakan validasi kepada partisipan dan ditambahkan ke deskripsi akhir yang mendalam pada laporan penelitian sehingga pembaca bisa memahami pengalaman partisipan.

2. Display data

Menurut Milles dan Huberman sebagaimana yang telah dikutip¹⁵ bahwa ia menjelaskan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan men-*display* data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi data

Menginterpretasikan data yang telah diolah dan dibandingkan dengan ketentuan teoritis maupun normatif yang berlaku universal. Langkah verifikasi yang dilakukan sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, walaupun data tersebut tergolong kedalam data yang tidak bermakna. Data yang dapat dianalisis adalah data yang absah, data yang berbobot atau data yang kuat.

¹⁵ Sugiono. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta. Hal.345

4. Menarik kesimpulan

Langkah akhir yang peneliti lakukan adalah penarikan kesimpulan dari data yang diverifikasi. Dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap akhir di dukung oleh bukti yang valid-valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga keterangan akhir dari data bisa menjadi jelas.

Dari keterangan yang dijabarkan di atas, maka langkah-langkah yang peneliti tempuh setelah melakukan observasi dan wawancara adalah melakukan teknis analisis data. Dimana data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara akan peneliti analisis berdasarkan langkah-langkah di atas yakni dengan memilih data-data yang dibutuhkan dan kemudian dikelompokkan berdasarkan tema-tema yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Setelah itu, peneliti akan menyajikannya dalam bentuk kata-kata yang bersifat narasi sehingga lebih memudahkan dalam melakukan penarikan kesimpulan. Hasil kesimpulan ini merupakan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti yakni tentang Bagaimana Pembinaan Akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman dan sekaligus menjadi temuan baru yang sebelumnya belum ditemukan orang lain.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data kualitatif, maka penulis menggunakan teknik Trianggulasi. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan data melalui sumber lainnya. Trianggulasi dengan sumber lainnya berarti membandingkan, mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan seseorang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang lain tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

Pelaksanaan dari langkah-langkah triangulasi adalah setelah terkumpulnya data maka peneliti dapat mengolah data tersebut secara sistematis dan akurat dengan membandingkan data mana yang lebih kuat yang diperoleh antara data observasi dengan hasil wawancara, antara yang dikatakan seseorang di depan umum dengan yang dikatakannya secara pribadi kepada peneliti dan antara yang dikatakan orang lain saat melakukan penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu dalam kehidupan sehari-hari.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: Madrasah Aliyah Negeri Kota Pariaman
Status	: Negeri
Nomor Telepon	: (0751) 91232
Alamat	: Jln.Nan Tongga Padusunan Kelurahan Kampung Gadang
Kecamatan	: Pariaman Timur
Kabupaten/Kota	: Kota Pariaman
NSM	: 311130372002
NPSN	: 10303990
Kode Pos	: 25523
Alamat Website	: http://alياهوpadusunan-pmn.sch-id.net
Alamat Blog	: www.man-padusunan@blogspot.com
e-mail	: padusunan-man@yahoo.com
Tahun Berdiri	: 1990
Program Pendidikan	: Program IPA, IPS dan Keagamaan
Waktu Belajar	: Pagi hari (07.00 – 15.15 Wib)

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri Kota Pariaman berasal dari Program Pendidikan Thawalib yang sudah ada sejak tahun 1926 dan pertama sekali bernama PGAP (Pendidikan Guru Agama Pertama). Kemudian PGAP berdasarkan KMA No.42 Tahun 1992 beralih fungsi menjadi MAN Padusunan dan Tahun 2016 Menjadi MAN Kota Pariaman. Pimpinan sekolah yang pernah bertugas di MAN Kota Pariaman sejak awal berdirinya (1968) adalah:

Tabel 2. Daftar nama pemimpin MAN Kota Pariaman

NO	NAMA	PERIODE TUGAS
1	Husin Datuk	Tahun 1968 s/d 1985
2	Drs Syamsir Rawi	Tahun 1985 s/d 1993
3	Drs.Nazarudin Yasin	Tahun 1993 s/d 1996
4	Drs.Hasyim Hasfa	Tahun 1996 s/d 1997
5	Drs.Suardi Ali	Tahun 1997 s/d 2005
6	Drs. Hasan Basri,M.Ag	Tahun 2005 s/d 2007
7	Drs. Sudirman	Tahun 2007 s/d 2013
8	Afrizal, S.Ag	Tahun 2013 s/d 2014
9	Zalkhairi,S.Ag.M.Pd	Tahun 2014 s/d Sekarang

3. Lingkungan Sekolah

MAN Kota Pariaman di Desa Kampung Gadang Kecamatan Pariaman Timur. Wilayah termasuk kedalam Kota Pariaman Sumatera Barat. MAN Kota Pariaman merupakan satu-satunya sekolah menengah atas yang berada dibawah lingkungan Kementrian Agama Kota Pariaman di antara 11 SLTA dibawah naungan Dinas Pendidikan Kota Pariaman yaitu 6 SMA Negeri, 1 SMA Swasta, dan 4 SMK. MAN Padusunan berada pada kawasan pendidikan yang ada di kota Pariaman ini berdekatan dengan MTsN Thawalib Padusunan dan SMP 6 Pariaman. Mutu pendidikan pada umumnya cukup baik. Hal ini disebabkan karena sudah tingginya kesadaran masyarakat akan kepentingannya pendidikan dan didukung oleh letak kota yang strategis yang merupakan daerah perlintasan dari Kab. Padang Pariaman, Agam, dan Pasaman Barat ke pusat Provinsi. Jarak dari kota pariaman ke pusat propinsi cukup dekat hanya 60 km yang membutuhkan waktu 1 jam perjalanan dengan angkutan darat.

4. Standar kompetensi lulusan Madrasah Aliyah

- a. Berprilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja.
- b. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya,
- c. Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial,
- d. Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan dan pekerjaannya.
- e. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global.
- f. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam pengambilan keputusan.
- g. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri.
- h. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
- i. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks
- j. Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial
- k. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab
- l. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara demokratis dalam wadah NKRI
- m. Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya
- n. Mengapresiasi karya seni dan budaya
- o. Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok.
- p. Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan
- q. Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun
- r. Memahami hak dan kewajiban dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat.
- s. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain
- t. Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis

- u. Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan Inggris
- v. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi.

5. Visi Madrasah Aliyah

Madrasah Aliyah Negeri Padusunan sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Aliyah Negeri Padusunan juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Aliyah Negeri Padusunan ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut: “Cerdas, Berakhlak Mulia, Berdaya Guna dan Peduli Lingkungan”.

6. Misi Madrasah Aliyah

- a. Meningkatkan prestasi akademik lulusan dan jumlah siswa yang melanjutkan di Perguruan Tinggi Negeri .
- b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami agama Islam dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Membudayakan siswa tekun melaksanakan ibadah wajib maupun sunah dan santun dalam bertutur dan berperilaku.
- d. Meningkatkan jumlah siswa yang mampu menjadi penggerak kegiatan keagamaan berperan dalam kegiatan kepemudaan di lingkungannya.
- e. Meningkatkan pengetahuan pengelolaan lingkungan hidup.
- f. Membudayakan hidup sehat dan bersih.
- g. Mengembangkan sikap peduli lingkungan.

7. Tujuan pendidikan Madrasah

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri Padusunan adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta

keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Aliyah Negeri Padusunan mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Aktif (PAKEM, CTL)
2. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Membiasakan perilaku Islami di Lingkungan madrasah.
4. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan nilai rata-rata 75
5. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dibidang seni dan olahraga lewat kejuruan dan kompetensi.

8. Program Kegiatan Pramuka Ambalan Gugus Depan Padusunan Kota Pariaman Tahun 2019/2020

Tabel 3. Kegiatan Pramuka MAN Kota Pariaman Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Materi	Tanggal	Keterangan
1	Pengenalan Pramuka	14 Juli 2020	
2	Materi Pramuka	21 Juli 2020	
3	MPTT (anggota Baru)	28 Juli 2020	Kegiatan dalam
4	Makan bersama awal bulan	4 Agustus 2020	
5	PBB	11 Agustus 2020	
6	Undangan acara pramuka	20 Agustus 2020	Kegiatan luar
7	Materi pramuka dan pionering	25 Agustus 2020	
8	Pelantikan Bantara	26-27 Agustus 2020	Kegiatan kemah luar
9	Maber (Materi multi karya)	01 September 2020	
10	Pionering	08 September 2020	
11	PERSAMI pengukuhan Kacu	15 September 2020	Kegiatan kemah dalam

12	Materi pramuka dan smarphone	23-24 September 2020	
13	Maber	29 September 2020	
14	PBB	6 Oktober 2020	
15	Mapping	13 Oktober 2020	
16	Latihan rekreasi	20 Oktober 2020	Kegiatan luar
17	Maber dan PBB Kreasi (Baksos)	29 Oktober 2020	
18	PBB dan Smaphore	03 dan 10 November 2020	
19	Maber	17 dan 24 November 2020	
20	Pionering kreasi	01 Desember 2020	
21	MABER	08 Desember 2020	
22	The Camp Party	Akhir Sekolah	

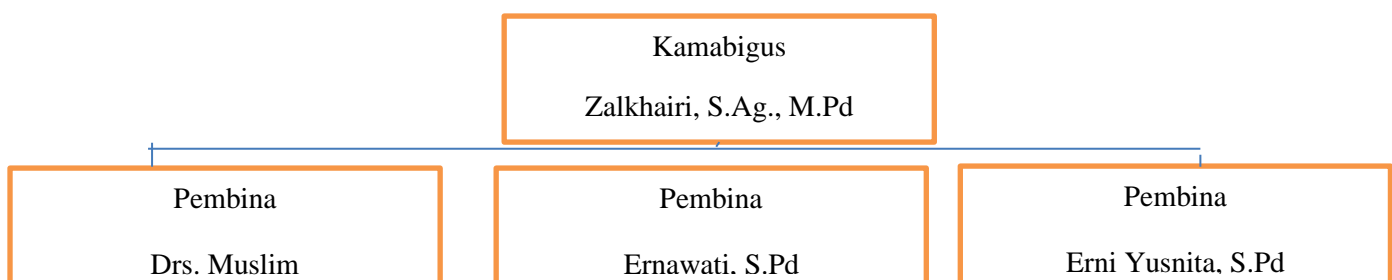
9. Nama Anggota Pramuka Gudep MAN Kota Pariaman

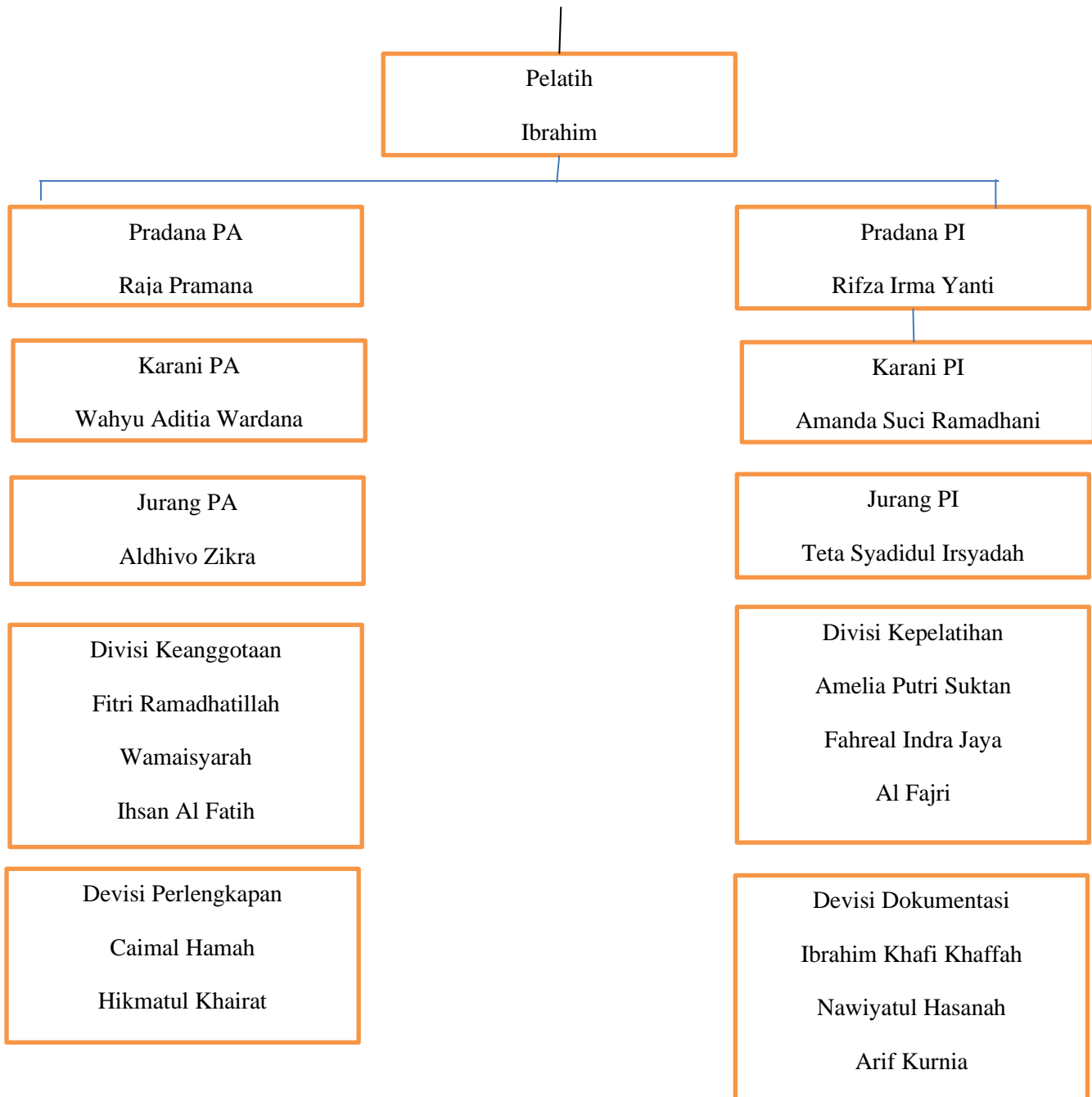
Tabel 4. Nama Anggota Pramuka Gudep MAN Kota Pariaman

No	Nama	Kelas	Keterangan
1	Arjuna Tanjung	XI. IPA.1	
2	Alif Rahman Irnanda	XI. IPS.2	
3	Akmal Zukri	XI. IPA.1	
4	Aisyah Afriyani	XI. IPA.1	
5	Ayu Lastri Murni	XI. IPA.1	
6	Arina Salsabila	XI. IPK	
7	Delvia Indah Ika Hariyani	XI. IPA.2	
8	Elfina	XI. IPA.1	
9	Febri Rahmanda	XI. IPA.1	
10	Fadil Yusra	XI. IPA. 2	
11	Fikrani Suhma Azzuhra	XI. IPK	
12	Fuji Mulya Andriani	XI. IPA.1	
13	Hamzah Hazif	XI. IPA.1	
14	Imra Gusnedi	XI. IPA.1	

15	Iqbal Maulana	XI. IPA.1	
16	Lusi Yusanti	XI. IPK	
17	Letsy Latifah	XI. IPA.1	
18	Milza	XI. IPK	
19	Maya Al Asyura. O	XI. IPS.2	
20	Ni'matussaidah	XI. IPA.1	
21	Nofendra Putra Deska	XI. IPK	
22	Pebriyan Arisca Pratama	XI. IPK	
23	Putri Rahmiati	XI. IPA.1	
24	Putri Yolanda	XI. IPA.1	
25	Putri Yulia Rosman	XI. IPA.1	
26	Rani Silvia	XI. IPA.1	
27	Rifa Andriani	XI. IPS.2	
28	Ridha Ukhtia Imrati	XI. IPK	
29	Radhiatul Chaira	XI. IPS.2	
30	Rini Olta Piyana	XI. IPA.1	
31	Rimal Meika Ridhona	XI. IPA.1	
32	Toto Tohana	XI. IPA.1	
33	Taufhik Hidayat	XI. IPK	
34	Ulfa Fauziyah. M	XI. IPS.2	
35	Wahyu Nur'aini	XI. IPS.2	
36	Yulia Roza	XI. IPS.2	
37	Iretna Dewita	XI. IPS.1	
38	Zulafrinandi	XI. IPS.1	

10. Struktur Dewan Ambalan Tahun Pelajaran 2020/2021





11. Prestasi kegiatan yang pernah diikuti gerakan pramuka Kota Pariaman

- a. Juara umum GPP 3 Di Ampalu Pariaman tahun 2017
- b. Forum Pelajar Indonesia Tahun 2017
- c. Juara 2 Pidato Bahasa Inggris dalam rangka PPMD di INS Kayutanam tahun 2017
- d. Pertinas SBH V Blitar Jawa Timur Tahun 2017

- e. Aktif kwardcab Kota Pariaman dan Satuan karya Tahun 2017. 2018 dan 2019
- f. Melaksanakan upacara HUT Pramuka dan pelantikan Pemuda Anti Narkoba oleh KaKwardcab Kota Pariaman Tahun 2018
- g. Anggota GUDEP Aktif sebagai ketua Saka Bhakti Husada Kota Pariaman Tahun 2018
- h. Mengikuti Jambore Green Generation Bontang Kalimantan Tahun 2018
- i. Mengikuti Rainas XI Tahun 2018
- j. Bakti sosial pengamanan jalur perlintasan sebidang rel kereta api kota Pariaman selama lebaran Tahun 2019
- k. Juara 1 Jelajah alam dalam Kemah Saka Kencana Tahun 2019
- l. Mengikuti pertikawan Nasional Saka Kalpataru di Cibubur Tahun 2019
- m. Mengikuti PWC Tahun 2019.

B. Temuan Penelitian

Pramuka memiliki peran yang sangat penting dalam pembinaan akhlak kepada peserta didik terkhusus di Madrasah Aliyah Negeri Padusunan Kota Pariaman. Kegiatan pramuka mempelajari salah satu kegiatan yang didalam pembelajaran dan aplikasinya terdapat dasar-dasar keagamaan yang sesuai dengan dasadharma pramuka. Merujuk dari fokus penelitian yang telah diuraikan pada bab 1, maka temuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Materi Pembinaan Akhlak Melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman

Pembinaan akhlak dalam dilakukan dalam berbagai kegiatan, salah satunya adalah dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka yang benar dan sesuai dengan aturan yang berlaku di Kepramukaan akan menghasilkan dan mencetak perilaku atau akhlak peserta didik yang baik seperti yang diharapkan. Dalam hasil observasi dan penelitian yang

peneliti lakukan pada saat latihan rutin pramuka mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman yang sesuai dan terkandung didalam kode kehormatan pramuka dalam bentuk ketentuan moral atau biasa dikenal dengan Dasa Darma Pramuka akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Sebagai anggota Pramuka ambalan meningkatkan keimanan dan ketakwaannya terhadap Allah SWT sehingga menjadi contoh teladan bagi peserta didik. Beribadah menurut agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan menjalankan perintah dan menjauhi laranganNya merupakan tugas manusia sebagai makhluk Allah SWT. Secara umum sudah diketahui bahwa setiap anggota Gerakan Pramuka memeluk salah satu agama dan kepercayaan dan keyakinan masing-masing dan menjalankan sesuai dengan keyakinan dan kepercayaan tersebut. Hal ini dapat kita lihat dalam Dharma pertama dalam dasa darma Pramuka.

Secara keseluruhan anggota Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman adalah pemeluk agama Islam, akan tetapi tujuan pada point ini pada dasarnya adalah ketauhidan dan menjaga keimanan serta ketakwaan dengan cara menjalankan semua perintahNya dan menjauhi segala laranganNya. Hal ini dapat dilihat dari contoh berikut: selaku anggota pramuka di Ambalan menunjukkan ketika masuk waktu sholat menghentikan segala aktivitas dan langsung melaksanakan sholat berjamaah menuju mesjid. Membiasakan puasa Senin dan Kamis, membiasakan bersedekah, selalu patuh kepada kedua orang tua beserta guru-guru. Menyayangi saudara-saudaranya, meninggalkan segala larangan Allah dan mengerjakan segala perintahNya.

Menurut Muhamad Al-Ghazali dalam bukunya “Akhlak Seorang Muslim” pada bagian Iman Kepada Allah, ketakwaan tersebut digambarkan dengan melaksanakan segala perintahNya dan menjauhi segala larangannya, serta berusaha untuk melakukan amar ma'ruf nahi mungkar meskipun terhadap diri sendiri.¹

¹ Muhamad Al Ghazali, akhlak Seorang Muslim. Ter. Moh. Rifa'I (Semarang: CV. Wicaksana, 1986.

Dalam hasil penelitian yang peneliti temukan dalam melakukan kegiatan observasi pada latihan rutin ekstrakurikuler Pramuka MAN Padusunan Kota Pariaman, seperti yang dipaparkan oleh Pelatih PA yaitu Bapak Muslim pada hari Sabtu, tanggal 08 Agustus 2020, beliau mengatakan bahwa:

Materi yang kami berikan dalam Dasa Darma ke 1 telah teraplikasi dalam kegiatan kepramukaan dengan metode pembiasaan yang kami lakukan dalam ibadah. Peserta didik Pramuka selalu melakukan kegiatan shalat berjamaah, tadarus sebelum melakukan latihan dan melaksanakan puasa Senin-Kamis.²

Senada dengan uraian yang dipaparkan oleh Bapak Muslim di atas, maka hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Ibrahim hari Sabtu, tanggal 08 Agustus 2020 selaku pelatih Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman sebagai berikut:

Dasa Darma Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman telah terlaksana sesuai dengan harapan karena para anggota pramuka telah menerapkan sistem teladan dalam ibadah yaitu ikut serta dalam kegiatan shalat berjamaah, tadarus sebelum latihan dan melakukan puasa Senin dan Kamis.³

Selanjutnya peneliti memberi pertanyaan yang sama kepada salah satu anggota pramuka tentang materi pembinaan akhlak point pertama di MAN Padusunan Kota Pariaman. Salah seorang anggota Pramuka di MAN padusunan Kota Pariaman, yang diwakili oleh Ahmad Habibi, kelas XI IPA 2 pada hari Sabtu 05 September 2020 menyebutkan bahwa:

Kami sebagai anggota Pramuka telah melaksanakan Dasa Darma Pramuka pertama tentang Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Adapun aplikasi dari poin ini kami bersama dengan pembina dan pelatih melaksanakan kegiatan shalat berjamaah, melakukan tadarusan sebelum kegiatan dimulai dan melaksanakan puasa Senin-Kamis.⁴

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan beberapa informan diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam

Cet. I hal. 66

² Bapak Muslim, Sabtu, 01 Agustus 2020, Jam 15.00 WIB. Ruangan MAN Padusunan Kota Pariaman.

³ Ibrahim, Sabtu, 01 Agustus 2020, Jam 15.00 WIB. Lapangan MAN Padusunan Kota Pariaman.

⁴ Ahmad Habibi Siswa kelas XI IPA 2. Tanggal 05 September 2020. (Lapangan MAN Padusunan Kota Pariaman).

kegiatan Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman sesuai dengan Dasa Darma Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia

Dalam sudut kepramukaan yang dimaksud dengan cinta Alam dan kasih sayang sesama manusia apabila manusia dapat ikut merasakan suka dan derita alam sekitarnya, khususnya kepada sesama manusia, kelompok-kelompok yang terbagi dari berbagai negara, suku, agama didunia ini akan mendapatkan rasa saling sayang menyayangi bila mau bergaul, mengerti dan saling berbagi. Hal ini dapat digambarkan ketika kita bisa merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain yang ada disekitar kita, ada rasa iba ketika melihat penderitaan orang lain, sehingga timbul rasa ingin menolong baik itu hanya sebatas menghibur maupun untuk menyelesaikannya.

Cinta dalam menolong siapapun dan sabar dalam berbuat untuk kebaikan juga merupakan point ini, artinya sebagai anggota Pramuka Ambalan menunjukkan sikap ikhlas seperti: berusaha untuk menolong orang lain yang sedang ditimpa musibah tanpa mmeilih atau memandang orangnya. Ikhlas menolong orang tanpanmengharap imbalan dari orang yang ditolong, berusaha sabar dan tabah dalam menghadapi berbagai macam masalah yang dilalui dalam liku-liku kehidupan untuk mencapai ridhoNya Allah SWT. Berusaha tidak mengeluh dan tidak berputus asa, berusaha spontan menolong orang lain ketika ada musibah tanpa diminta orang lain untuk minta tolong.

Dalam pengamatan peneliti ketika melihat latihan Pramuka di MAN Padusunan hari Sabtu tanggal 05 September 2020 yaitu angota berkelompok, hal ini bertujuan untuk peserta didik diberikan pelajaran untuk saling membantu tentunya ketika ada kesulitan. Saling mengetahui keadaan sehingga timbul rasa saling menyayangi. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh pembina Pramuka Bapak Muslim, beliau memaparkan bahwa:

Kami menerapkan Dasa Darma pramuka cinta dan kasih sayang sesama manusia dalam bentuk keikutsertaan memberikan bantuan kepada fakir

miskin, pemberian takjil di bulan Ramadhan, serta bakti sosial masyarakat.⁵

Senada dengan paparan yang disampaikan oleh Bapak Muslim tersebut, maka Ibu Erni Yusnita juga memberikan pernyataan sebagai berikut:

Dasa Darma Pramuka point ke dua sudah kami aplikasikan dalam bentuk menerapkan sistem teladan dalam bakti antara pembina dan pelatih. Kami secara bersama melaksanakan program pemberian takjil di bulan Ramadhan dan bakti sosial masyarakat.⁶

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan beberapa informan diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kegiatan Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman sesuai dengan Dasa Darma yang kedua yaitu Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.

3. Patriot yang sopan dan ksatria

Patriot berarti pemuda tanah air. Sebagai seorang Warga Negara Republik Indonesia seorang pramuka adalah putra yang terbaik, berbakti dan siap siaga dalam membela tanah airnya. Anggota Pramuka harus berani dan setia mematuhi dharma ini, bersama dengan anggota lainnya untuk mempertahankan negara Republik Indonesia. Pramuka menitik beratkan pada pendidikan karakter dan watak untuk menyeimbangkan pikiran, keterampilan dan ketahanan fisik. Hal ini terbukti dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan pelatih yaitu Bapak Muslim. Beliau menyatakan bahwa

Seorang anggota pramuka harus memiliki rasa sopan santun dan rasa saling menghargai hal ini dapat terwujud baik dalam keluarga dan ditengah masyarakat. Anggota atau anak Pramuka setiap datang dan mau pergi selalu pamit dan mencium tangan para kami pelatih dan pembinanya. Hal ini juga dilakukan ditengah keluarga dan ditengah masyarakat. Ini sesuai dengan Dasa Darma Pramuka ke tiga.⁷

Inilah bentuk relevansi nilai-nilai dalam Dasa Darma Pramuka ke tiga yaitu patriot yang sopan dan ksatria. Materi ini sudah terealisasi dan teraplikasikan dalam pembinaan akhlak di MAN Padusunan Kota Pariaman.

⁵ Muslim. 2020. Ruangan MAN Padusunan Kota Pariaman

⁶ Erni Yusnita. 2020. Lapangan MAN Padusunan Kota Pariaman

⁷ Muslim. 2020. Lapangan MAN Padusunan Kota Pariaman.

4. Patuh dan suka bermusyawarah

Patuh dan suka bermasyarakat berarti setia dan bersedia melakukan sesuatu yang sudah disepakati dan ditentukan. Seorang Pramuka yang sejati adalah pribadi yang setia dalam memegang prinsip yang telah dibangun dan dimilikinya, baik itu prinsip yang dibangun dalam diri sendiri maupun prinsip yang telah ditentukan oleh organisasi. Ini semua berguna untuk diri pribadi, Pramuka, agama dan bangsa. Dalam kegiatan pramuka Dasa Darma yang ke empat dapat teraplikasi dalam kegiatan kepramukaan, seperti yang dipaparkan oleh pembina Pramuka Ibu Ernawati. Beliau menyatakan bahwa:

Kegiatan pramuka tidak terlepas dari Dasa Darma Pramuka salah satunya adalah patuh dan suka bermasyarakat. Karena Pramuka adalah kegiatan alam dan kegiatan sosial yang banyak berinteraksi dengan orang banyak. Dalam kegiatan kepramukaan point ini dapat terlihat dari kegiatan pemilihan anggota untuk menjadi pemimpin yang dilakukan dengan kegiatan musyawarah, karena kami dalam kegiatan Pramuka tidak dianjurkan menggunakan voting atau pemilihan sepihak. Setelah kata sepakat didapat maka, setiap anggota Pramuka akan patuh dan taat terhadap aturan yang berlaku. Setiap anggota akan patuh terhadap aturan yang diberikan oleh pemimpin, ini terlihat dalam kegiatan upacara atau baris berbaris, mereka hanya akan mengikuti aba-aba dari pemimpin dan kegiatan akan berjalan dengan lancar.⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh salah satu anggota Pramuka yang diwakili oleh Iftah Faturrahman kelas XI IPA 1, Iftah Faturrahman menyatakan dari sudut pandang anak yang aktif dengan kegiatan pramuka dengan anak yang tidak aktif Pramuka. Iftah menjelaskan bahwa:

Anak Pramuka adalah anak yang mempunyai rasa solidaritas yang tinggi dalam bermasyarakat, hal ini kami rasakan dengan sendiri. Contohnya, dalam mengeluarkan pendapat anak Pramuka lebih luwes dan lebih terbuka dalam menyampaikan pendapat dibanding dengan anak-anak yang tidak ikut kegiatan Pramuka.⁹

⁸ Ernawati. 2020. Lapangan MAN Padusunan Kota Pariaman.

⁹ Iftah Faturrahman kelas XI IPA 1. 2020. MAN Padusunan Kota Pariaman

Dari pengamatan yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa materi Dasa Darma Pramuka point ke empat dalam pembinaan akhlak sudah terapkan dalam kegiatan Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman.

5. Relia menolong dan tabah

Tolong menolong adalah jiwa setiap anggota Pramuka. Relia menolong artinya melakukan perbuatan baik untuk kepentingan orang lain yang kurang mampu, dengan maksud dan tujuan agar orang yang ditolong merasa terbantu dan dapat menyelesaikan maksud tujuan tersebut. Setiap Pramuka sejati akan tanggap dan peduli terhadap kesusahan yang dirasakan oleh orang lain. Sesuai dengan kandungan salah satu ayat surat Almaidah Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaNya.”¹⁰

Dalam kegiatan pramuka khususnya di MAN Padusunan Kota Pariaman point tentang relia menolong dan tabah sudah terlaksana dan terapkan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan kepramukaan seperti membuat tandu untuk kesehatan. Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Muslim, beliau menyatakan bahwa:

Kegiatan dalam membuat tandu kesehatan ini dilakukan secara bersama-sama karena tidak semua anggota pramuka dapat melakukan ikatan dengan sempurna. Hal lainnya dapat dilihat dalam kegiatan bakti sosial, mereka akan terjun secara langsung untuk membantu baik itu secara moril maupun secara materil. Mereka akan terjun turun langsung ketengah masyarakat untuk memberikan bantuan dan mengumpulkan bantuan untuk disalurkan kembali kepada yang berhak. Selain kegiatan nyata tersebut, anggota pramuka juga membuat lumbung kemanusiaan yang akan mereka isi setiap latihan rutin nantinya dana tersebut akan disediakan untuk mereka yang membutuhkan.¹¹

Dari pengamatan yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa materi Dasa Darma Pramuka point ke lima dalam pembinaan akhlak sudah terapkan dalam kegiatan Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman.

¹⁰ Alquranul Karim

¹¹ Muslim. 2020. Lapangan MAN Padusunan Kota Pariaman.

6. Rajin, terampil dan gembira

Rajin atau tekun dalam aspek Dasa Darma kegiatan Pramuka adalah rajin dan tekun dalam segala kegiatan yang positif. Rajin bukan hanya dalam kegiatan yang dilakukan dalam lingkup kepramukaan saja tetapi rajin dan tekun dalam segala hal baik bagi diri sendiri, ditengah keluarga dan dilingkungan masyarakat. Selain rajin dan tekun setiap anggota pramuka juga harus terampil. Terampil maksudnya mempunyai beberapa keahlian dan cekatan dalam melakukan tindakan.

Menurut hasil wawancara peneliti dengan pelatih Bapak Muslim, beliau mengatakan bahwa,

Setiap anggota Pramuka harus memiliki sifat yang rajin terampil dan gembira. Hal ini dapat dilihat dalam kegiatan pramuka Seperti dalam acara Kemah Bakti. Tanpa dikomandi mereka dengan rajin dan teliti akan mempersiapkan segala sesuatu hal tanpa ada unsur paksaan. Terampil maksudnya mereka terampil dalam melakukan hal apapun, anggota Pramuka tidak cengeng tetapi mandiri dan harus bisa melakukan sendiri. Tanpa disadari dalam kegiatan Pramuka anggota Pramuka selalu bergembira dan bersemangat dalam melakukan kegiatan apapun.¹²

Dari hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa materi dasadharma Pramuka ke-6 sudah teraplikasi pada anggota Pramuka MAN Kota Pariaman.

7. Hemat, cermat dan bersahaja

Dalam penerapan dasadharma Pramuka yang ke tujuh di MAN Kota Pariaman dapat dilihat dari kegiatan anggota Pramuka MAN Kota Pariaman yang menerapkannya dalam bentuk menabung. Setiap anggota Pramuka di MAN Kota Pariaman selalu menabung baik pribadi atau dibuat dalam lingkup organisasi Pramuka di sekolah (MAN Kota Pariaman), mereka hidup sederhana dan selalu menerapkan kehidupan dengan sikap yang rendah hati.¹³ Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibrahim dilapangan MAN Kota Pariaman, beliau menyatakan bahwa:

¹² Muslim. 2020. Lapangan MAN Padusunan Kota Pariaman.

¹³ Observasi lapangan dan dengan pelatih terhadap anggota MAN Kota Pariaman di MAN Kota Pariaman. 2020.

Setiap anggota pramuka di MAN Kota Pariaman mempunyai dan dianjurkan untuk mempunyai tabungan masing-masing. Baik itu berupa tabungan di sekolah maupun tabungan dirumah serta membuat daftar harian yang dibutuhkan. Ini memang disarankan untuk mengajarkan bagaimana hidup hemat, cermat dan bersahaja.

Dari hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa materi dasadharma Pramuka ke-7 sudah teraplikasi pada anggota Pramuka MAN Kota Pariaman.

8. Disiplin, berani dan setia

Salah satu sifat anggota Pramuka yang harus diterapkan dan tidak boleh dilanggar adalah disiplin yang dibarengi dengan berani dan setia. Kata disiplin berasal dari bahasa Latin “discipulus” yang berarti “pembelajaran”. Jadi, disiplin itu sebenarnya difokuskan pada pengajaran. Menurut Ariesandi arti disiplin sesungguhnya adalah proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadi seseorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat.¹⁴ Dalam implementasinya dapat dilihat bahwa semua anggota Pramuka disiplin dalam latihan, disiplin dalam beribadah, disiplin dalam memulai kegiatan dan lain sebagainya. Seperti yang diuraikan oleh pelatih Pramuka di MAN Kota Pariaman sebagai berikut,

Setiap anggota Pramuka Ambalan wajib menggunakan atribut kepramukaan secara lengkap, mematuhi setiap aturan yang telah dibuat oleh sekolah yang sebelumnya sudah dimusyawarahkan setiap tahunnya.

Dari hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa materi dasadharma Pramuka ke-8 sudah teraplikasi pada anggota Pramuka MAN Kota Pariaman.

9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya

¹⁴ Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 230-231.

Implementasi dalam dasadharma bertanggung jawab dan dapat dipercaya ini dapat dilihat dalam kegiatan Pramuka di MAN Kota Pariaman bahwa setiap anggota Pramuka dapat menjalankan wewenang yang telah diberikan kepada mereka. Ini mereka lakukan tanpa paksaan dan kesadaran sendiri. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada September 2020 di MAN Kota Pariaman, bahwa setiap anggota Pramuka Ambalan MAN Kota Pariaman selalu amanah dalam setiap pekerjaannya dan ini dapat terlihat dari setiap kegiatan yang mereka lakukan. Mereka selalu membenahi peralatan yang dipakai dalam kegiatan, meletakkan kembali pada tempatnya. Ketika mereka diberi tugas mereka akan melakukan dengan sepenuh hati dan tanggung jawab.

10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

Darma ini merupakan darma terakhir juga merupakan darma yang dapat terwujud setelah kesembilan darma tersebut dapat dijalankan, juga darma yang mencerminkan secara keseluruhan tujuan dan pendidikan gerakan pramuka yang salah satunya adalah berakhlak mulia dan berkepribadian, serta penerapannya merupakan amal yang tak terpisahkan dari agama lingkungan dan adat istiadat dan lainnya.¹⁵

2. Metode Pembinaan Akhlak Melalui Dharma Pramuka di MAN Kota

Pariaman

Metode berarti cara dalam melakukan kegiatan atau sesuatu. Dalam organisasi kepramukaan metode pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka khususnya di MAN Padusunan Kota Pariaman ada beberapa metode yang diterapkan walau belum maksimal seperti metode pramuka satuan terpisah antara putra dan putri. Menurut uraian yang diberikan oleh pembina PA yang diwakili oleh Bapak Muslim, beliau mengatakan bahwa:

Kami memisahkan antara putra dengan putri baik dalam struktur organisasi, pembina, pengurus ambalan dan kelompok-kelompok pada saat kegiatan pramuka yang diadakan seperti pada latihan rutin serta pada saat diadakan perkemahan kami membedakan kemah antara putra dan putri.

¹⁵ Muslim. 2020. Lapangan terbuka MAN Kota Pariaman.

Metode pembinaan yang dilakukan oleh gerakan Pramuka MAN Padusunan Kota Pariaman bukan hanya dengan kegiatan kepramukaan yang ada tetapi dengan menggunakan metode yang dapat meningkatkan skill kepramukaan dan pemahaman terhadap materi pramuka. Seperti yang diungkapkan oleh pelatih Pramuka yang diwakili oleh Bapak Ibrahim, beliau mengatakan bahwa:

Dalam memberikan pembinaan kepada adik-adik anggota Pramuka kami memberikan pembinaan akhlak dengan cara ceramah, keteladanan dan pembiasaan. Biasanya adik-adik dalam hal ini akan langsung meniru dan mengikuti langkah dan cara-cara yang kami aplikasikan langsung dalam kehidupan.¹⁶

Dari beberapa uraian yang disebutkan oleh pelatih Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman diatas, dapat disimpulkan bahwa pembinaan yang diberikan oleh pelatih dan pembina dalam kegiatan Pramuka berupa:

1. Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang dilakukan oleh pelatih dan pembina dengan cara memberikan ceramah kepada adik-adik anggota Pramuka. Metode ini maksudnya memberikan penjelasan tentang kebenaran dan kemaslahatan kepada adik-adik anggota Pramuka. Tujuan metode ceramah ini adalah untuk memberikan nasehat baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung bisa dilihat dari cara pelatih dan pembina memberikan nasehat melalui ceramah tentang hal-hal yang baik, sedangkan secara tidak langsung dengan cara memberikan nasehat melalui ceramah dengan bercerita. Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pelatih PA di MAN Padusunan Kota Pariaman, beliau mengatakan bahwa

Ketika ada masalah yang terjadi antara anggota pramuka atau ketika ada perilaku yang tidak sesuai dengan yang seharusnya maka saya sebagai pelatih memberikan pembinaan akhlak dengan cara memberikan nasehat melalui ceramah kepada mereka.¹⁷

¹⁶ Ibrahim. 2020. Lapangan MAN Padusunan Kota Pariaman.

¹⁷ Ibrahim. 2020. Pelatih Pramuka MAN Padusunan Kota Pariaman 2020/2021. Lapangan MAN Padusunan Kota Pariaman.

Hal yang senada juga disampaikan oleh adik-adik anggota Pramuka MAN Padusunan Kota Pariaman yang diwakili oleh Nazifah Nazma Kelas XI IPS

2. Nazifah mengatakan bahwa:

Pada awal-awalnya saya mengikuti kegiatan Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman saya merasa kaget karena banyaknya peraturan yang diterapkan, saya juga sering diceramahi kakak pembina karena suka melalaikan waktu shalat. Tapi itu semua ada hikmahnya karena saya dan teman-teman menjadi tepat waktu dalam shalat, rajin menjaga kerapian pakaian dan saling hormat menghormati.¹⁸

2. Teladan

Metode pembinaan akhlak kepada peserta didik dengan melalui keteladanan maksudnya memberikan contoh secara langsung atau nyata kepada peserta didik atau anggota Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman. Keteladanan ini baik dari segi ibadah, belajar mengajar ataupun dalam kegiatan sehari-hari. Keteladanan ini biasanya diajarkan langsung oleh pembina atau pelatih Pramuka MAN Padusunan Kota Pariaman. Pelatih Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman yang diwakili oleh Ibrahim mengungkapkan:

Saya sebagai pelatih merasa bertanggung jawab terhadap perilaku anggota Pramuka MAN Padusunan Kota Pariaman, oleh karena itu saya selalu memperlihatkan contoh tauladan yang baik kepada peserta didik. Walaupun sebenarnya saya memiliki banyak kekurangan tetapi sebisa mungkin saya akan berusaha menutupinya didepan peserta didik. Hal ini tidak hanya saya terapkan dalam lingkungan sekolah, tetapi juga ditengah masyarakat dan keluarga.¹⁹

Senada yang diuraikan oleh Bapak Ibrahim diatas, maka Ibu Erni Yusnita selaku pembina PI juga mengungkapkan sebagai berikut:

Sebagai pembina saya berusaha memberikan teladan yang baik kepada peserta didik, baik itu teladan dalam mencintai Allah SWT, teladan terhadap sesama manusia, dan teladan kepada lingkungan alam sekitar kita. Saya berusaha mengikuti kegiatan shalat berjamaah dan tepat waktu, saya selalu menghargai peserta didik walaupun mereka adalah anak-anak dan saya selalu merawat lingkungan. Dengan begitu maka peserta didik secara tidak langsung akan melihat dan turut serta seperti

¹⁸ Nazifah Nazma. 2020. Tentang metode pembinaan akhlak di MAN Padusunan Kota Pariaman.

¹⁹ Ibrahim. 2020. Lapangan MAN Padusunan Kota Pariaman.

apa yang saya lakukan, sehingga terciptalah pembinaan akhlak yang kita harapkan.²⁰

Dalam observasi penelitian yang peneliti lakukan tentang metode pembinaan akhlak di MAN Padusunan Kota Pariaman mengenai keteladanan yang dilakukan oleh pelatih dan pembina dinilai sudah baik dilihat dari tingkah laku yang dilakukan oleh pembina pada saat latihan maupun pada kegiatan lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan pembina, pelatih dan peserta didik, dapat diambil kesimpulan bahwa metode pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman Tahun Pelajaran 2020/2021 sudah baik. Terdapat 70 - 80% ketercapaian yang diharapkan dari metode yang diterapkan untuk pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman. Selanjutnya, ada beberapa persentase kecil pembinaan yang diharapkan tidak tercapai, hal ini ditunjukkan oleh perilaku peserta didik yang masih membuang sampah sembarangan, berpakaian kurang rapi, tidak menghormati guru dan masih suka meninggalkan sholat 5 waktu.²¹

Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian dari pembina, majelis pembimbing dan kurang aktifnya peserta didik dalam mengikuti kegiatan kepramukaan.

3. Demonstrasi

Dalam kegiatan pramuka setiap melaksanakan evaluasi setiap tingkat harus mendemonstrasikan terlebih dahulu seluruh untuk keterampilan yang sudah dimilikinya. Seperti yang dilakukan adalah PBB, praktik sholat, praktek pelaksanaan ibadah, baca alquran, berdoa. Jika semua keterampilan yang dimiliki sudah sesuai dengan TKK dan TKU maka yang bersangkutan bisa untuk mendapatkan nilai TKK tersebut berbentuk angka.

3. Sistem Evaluasi dalam Pembinaan Akhlak Melalui Dharma Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman

²⁰ Erni Yusnita S.Pd. 2020. Lapangan MAN Padusunan Kota Pariaman.

²¹ Observasi peneliti pada tanggal 15 September 2020 di MAN Padusunan Kota Pariaman

Setelah materi pembinaan akhlak dan metode pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman, selanjutnya ada sistem evaluasi yang dilakukan dalam pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka. Sistem evaluasi berarti suatu kegiatan terencana yang bertujuan untuk memeriksa dan menilai sumber daya dalam organisasi untuk mendapatkan hasil yang dibandingkan dengan menggunakan tolak ukur tertentu untuk memperoleh hasil mengenai kinerja sumber daya organisasi tersebut. Dalam hal ini organisasi yang dimaksud adalah organisasi Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman Tahun Pelajaran 2020/2021 . Menurut uraian yang diberikan oleh pembina PA yang diwakili oleh Bapak Muslim, beliau mengatakan bahwa:

Ada dua sistem evaluasi yang kami terapkan dalam pembinaan akhlak kepada peserta didik di MAN Padusunan Kota Pariaman. Baik itu pembinaan akhlak kepada Allah, pembinaan akhlak kepada manusia maupun pembinaan akhlak terhadap lingkungan. Kami dalam mengevaluasi melaksanakan Perjusmi dengan melakukan jurit malam dan melaksanakan muhasabah. Biasanya kami sebagai pembina dan pelatih akan melakukan di lapangan atau hall dan posko yang telah dibentuk untuk jurit malam.²²

Senada dengan uraian yang telah dijelaskan oleh Pembina yang diwakili oleh Bapak Muslim diatas, maka Ibu Ernawati juga menjelaskan bahwa:

Kami melaksanakan evaluasi pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman pada malam Jumat sampai Minggu disetiap posko yang telah ditentukan, dan pada saat penutupan jurit malam oleh kamabigus. Hal ini sengaja dilakukan pada malam hari karena ini akan menjadi berkesan dan akan selalu teringat oleh mereka peserta didik. Apalagi jurit malam dilakukan pada malam Jumat, maka akan terasa momen yang sangat berkesan antara serius, takut dan keberanian.²³

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai beberapa orang peserta didik anggota Pramuka yang diwakili oleh Salsa Kurnia Maghfirah kelas XI IPA 2, Salsa menjelaskan bahwa:

Ketika pembina dan pelatih memberikan kami evaluasi pembinaan akhlak dengan cara jurit malam dan muhasabah, kami merasakan antara takut

²² Muslim. 2020. MAN Padusunan Kota Pariaman

²³ Ernawati. 2020. di MAN padusunan Kota Pariaman

dan senang. Tetapi saya merasakan adanya perubahan karakter dalam diri saya setelah mengikuti kegiatan tersebut. Ketika kami melakukan perjusmi ibadah kami menjadi teratur, kami melakukan tadarus sebelum memulai kegiatan, dan kami lebih mencintai lingkungan karena kami selalu melakukan operasi semut atau goro bersama baik dilingkungan sekolah, mesjid atau masyarakat.²⁴

Senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Ernawati diatas, maka Raja Permana menambahkan sebagai berikut:

Ketika pelatih dan pembina mengevaluasi kami dalam pembinaan akhlak terhadap sesama manusia saat pengisian TKK dan SKU, kami ditanyai di tengah malam disaat kami tengah tertidur nyenyak kami dibangunkan satu persatu dan ditutup mata dengan kacu. Kemudian kami dibawa keposko yang sudah ditentukan oleh pembina dan pelatih. Sesampai kami diposko kami akan ditanyai oleh pelatih berdasarkan pertanyaan yang ada di TKK dan SKU. Kami ditanyai mengenai kepedualian sosial dalam keluarga, dan dilingkungan masyarakat dan cara bersikap yang ramah atau teladan kepada manusia.

Selanjutnya hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap evaluasi pembinaan akhlak di MAN Padusunan Kota Pariaman menyimpulkan bahwa adanya peningkatan perilaku (karakter) akhlak peserta didik anggota Pramuka baik dari segi akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap manusia dan akhlak terhadap lingkungan atau alam semesta.

C. PEMBAHASAN

Setelah ditelaah pembinaan akhlak terhadap Dharma Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman dari segi materi pembinaan akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada lingkungan masyarakat, metode pembinaan dan sistem evaluasi dalam pembinaan akhlak tersebut. Maka, peneliti juga menguraikan beberapa hasil temuan yang didapatkan di lapangan sebagai berikut:

1. Materi Pembinaan Akhlak Melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman

²⁴ Kurnia Maghfirah Kelas XI IPA 2, 2020 di MAN Padusunan kota Pariaman.

Banyak hal yang bisa diberikan untuk peserta didik dalam pembinaan akhlak khususnya di MAN Kota Pariaman. Dalam hal ini materi pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman diterapkan melalui dua kode kehormatan Pramuka yaitu (1) Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia dan (3) suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

Pembinaan adalah proses, cara, pembuatan pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pembinaan berarti membina, memperbaharui, proses, perbuatan, cara membina, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan yang dimaksud di sini merupakan usaha kegiatan mengarahkan peserta didik dalam melaksanakan suatu kegiatan pendidikan baik secara teori maupun praktek agar kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pembinaan pada dasarnya merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, dan teratur secara bertanggung jawab dalam rangka menumbuhkan, meningkatkan, dan mengembangkan kemampuan serta sumber-sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan.

Akhlak secara terminologi merupakan sifat-sifat yang melekat pada diri manusia tersebut dapat lahir berupa perbuatan-perbuatan terpuji atau *akhlakul karimah*, namun sifat-sifat yang melekat yang melekat pada diri manusia tersebut juga bisa lahir berupa perbuatan-perbuatan tercela, maka hal ini dapat disebut dengan akhlak tercela. Akhlak terbagi dua akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak mulia dan terpuji ditandai dengan sejumlah ciri dari segi prinsip, sumber, tujuan, isi, dan kaidahnya. Islam memang menciptakan kaidah tersendiri dalam membina umatnya berdasarkan asas yang dapat memelihara eksistensi manusia dan dapat mencapai keseimbangan antarsemua unsur kekuatan. Yaitu dengan tidak memusnahkan salah satu unsure kekuatan mereka, tetapi bagaimana agar masing-masing unsur itu dapat bekerja secara harmonis tanpa ada yang dirugikan.

1. Materi pembinaan akhlak terhadap tuhan Yang Maha Esa

Materi pembinaan akhlak terhadap tuhan Yang Maha Esa yang diberikan oleh pembina, pelatih di MAN Kota Pariaman diterapkan melalui kegiatan ibadah. Para peserta didik diajak langsung untuk mengadakan kegiatan shalat berjamaah, mengadakan tadarusan ketika latihan akan dimulai dan melaksanakan puasa Senin Kamis. Kegiatan ini juga langsung diikuti oleh pelatih dan pembina secara langsung, sehingga dalam kegiatan ini antara pelatih, pembina dan peserta didik tidak ada batasan. Melalui program ini, diharapkan adanya kesadaran peserta didik untuk melaksanakan kegiatan ibadah tanpa ada paksaan baik itu ditengah keluarga, dilingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar.

Pada kegiatan lainnya peserta didik melakukan kegiatan bakti sosial yang langsung didampingi oleh pembina dan pelatih. Pembinaan ini dilakukan baik secara langsung maupun secara tidak langsung, seperti pelatih ikut serta ketika memberikan bantuan kepada fakir miskin yang ada disekitar. Membagikan ta'jilpada bulan Ramadhan dan ikut serta dalam kegiatan operasi semut terhadap lingkungan sekolah, mesjid dan masyarakat.

2. Materi pembinaan akhlak terhadap sesama manusia

Mengenai pembinaan akhlak terhadap sesama manusia dapat dilihat dari cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Dalam hal ini pelatih dan pembina di MAN Kota Pariaman menerapkan melalui kegiatan bakti sosial masyarakat, pembiasaan operasi semut di sekolah dan lomba K3 melalui wajib Jumat sedekah untuk siswa yang tidak mampu bagi Pramuka Ambalan. Program ini juga diikuti oleh pembina dan pelatih. Bahwa sesama manusia dianjurkan untuk berkasih sayang antar sesama manusia, seperti berusaha membantu fakir miskin, anak yatim piatu, orang jompo, mengunjungi saudara yang sakit. Peduli terhadap orang-orang yang membutuhkan bantuan uluran tangan dari kita. Dalam pembinaan akhlak berjiwa patriot yang sopan dan ksatria seperti: sebagai anggota pramuka Ambalan berusaha ketika di sekolah atau latihan dengan baik sehingga menjiwai apa artinya sebuah kegiatan tersebut. Berusaha menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi orang yang lebih muda. Berusaha untuk

membela negara kita khususnya Indonesia dari segala bentuk penjajahan tanpa disuruh dan tanpa ada paksaan dari siapapun. Berusaha melindungi kaum yang lemah dan berperan aktif dalam kegiatan positif dalam lingkungan masyarakat.

Dalam pembinaan akhlak terhadap manusia melalui dharma pramuka patuh dan selalu bermusyawarah alam mengambil suatu keputusan. Sebagai anggota pramuka ambalan berusaha untuk bersikap seperti, selalu mengajarkan tugas yang diberikan oleh guru, pembina atau orangtua dengan baik-baik dan ikhlas, berusaha bermusyawarah ketika dalam mengambil suatu keputusan dan tidak ada mengambil keputusan tergesa-gesa atau mengambil tindakan sendiri.

Pembinaan akhlak selanjutnya pembinaan akhlak oleh pembina dan pelatih berusaha untuk bertanggung jawab dan dapat dipercaya oleh siapapun seperti, sebagai anggota Pramuka berusaha untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cara bersungguh-sungguh. Berusaha untuk tidak mengecewakan orang lain terutama kedua orangtua, guru-guru dan saudara-saudaranya.

3. Materi pembinaan akhlak terhadap lingkungan terdapat pada Dharma Pramuka ke 10 suci dalam perkataan dan perbuatan dan pikiran

Dalam pembinaan akhlak terhadap lingkungan dapat dilihat pada kegiatan peserta didik melalui program makan bersama setiap awal bulan sebelum latihan pramuka bersama dengan guru-guru, pembina dan pelatih di lapangan MAN Kota Pariaman. Memberikan pembiasaan untuk bertanggung jawab dan tidak mengecewakan sekolah, seperti masing-masing anggota ambalan mendapat amanah di sekolah untuk bisa melaksanakan kegiatan dan lomba tanpa disuruh oleh pembina seperti bakti masyarakat bersih pantai.

Pembinaan akhlak terhadap lingkungan terdapat pada Dharma Pramuka salah satunya Allah menganjurkan untuk mencintai alam ciptanya dan kasih sayang antar sesama manusia seperti, sebagai anggota Pramuka berusaha untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan seperti lingkungan dirumah tempat tinggal, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah tempat menuntut ilmu. Sebagai anggota Pramuka berusaha ikut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan alam

di sekitar tempat tinggal, lingkungan masyarakat pada umumnya lingkungan dari lingkungan sekolah menata taman dengan rapi dan indah. Berusaha untuk melakukan operasi semut setiap hari di rumah dan di sekolah agar terhindar dari tumpukan sampah dan juga terhindar dari sarang nyamuk.

Pembinaan akhlak terhadap lingkungan dapat juga diaplikasikan dalam bentuk bakti masyarakat untuk penghijauan agar bisa terhindar dari banjir dan juga menjadi pohon pelindung bagi binatang-binatang. Berusaha goro di pantai di sekitaran daerah MAN Kota Pariaman untuk membersihkan yang ada tumpukan sampah di tepi pantai dan menyebabkan kurangnya keindahan pantai dan udara tidak sehat karena banyak tumpukan. Dalam bentuk lain ikut dalam kegiatan manunggal, seperti perbaikan jalan, pembuatan jalan baru di masyarakat untuk kelancaran perhubungan di masyarakat/ daerah pelosok.

Berdasarkan temuan data yang telah peneliti uraikan diatas yang terkait dengan fokus penelitian, maka dapat ditemukan materi pembinaan akhlak terhadap Dharma Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan Dasa Darma pertama dengan materi pembinaan akhlak terhadap Allah SWT yang diterapkan oleh Pramuka di MAN Kota Pariaman adalah melalui pembiasaan dalam beribadah. Hal ini dapat terlihat dengan terlaksananya kebiasaan shalat berjamaah, tadarusan sebelum melaksanakan latihan dan melakukan puasa Senin Kamis. Selanjutnya pelatih dan pembina ikut serta dalam melaksanakan program kegiatan yang disebutkan diatas.
2. Menerapkan Dasa Darma ke dua dengan materi pembinaan akhlak terhadap sesama manusia. Hal ini dapat terlihat pembinaan melalui santunan kepada fakir miskin. Seperti pemberian takjil di bulan Ramadhan, bakti sosial dalam lingkungan masyarakat.
3. Pelatih, pembina dan peserta didik melakukan pembinaan dengan mencintai lingkungan sekitar. Hal ini dapat dilakukan dalam kegiatan bakti sosial dan operasi semut. Dengan adanya kegiatan ini maka akhlak terhadap lingkungan sekitar terjaga dan ada rasa memiliki terhadap alam benda.

4. Dalam memberikan materi pembinaan akhlak melalui dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman dilakukan oleh pembina, pelatih, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, dan Ustad dalam memberikan ceramah dengan tema pembinaan akhlak anak didik Pramuka.
5. Materi pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman dapat dilakukan dalam proses belajar mengajar (kelas), dalam program latihan (lapangan dan Hall) dan di dalam program pemberian ceramah (Mushalla atau Mesjid). Biasanya materi diberikan ketika jadwal pelajaran Aqidah Akhlak, kegiatan ekstrakurikuler dan ketika program Tablig Akbar sekali dalam 2 bulan.

2. Metode pembinaan Akhlak Melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman

Ada beberapa metode yang diterapkan oleh pelatih dan pembina di MAN Kota Pariaman dalam melakukan pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka, salah satunya adalah melalui metode ceramah, teladan dan demonstrasi. Dalam memberikan pembinaan akhlak, pelatih dan pembina tidak jarang memberikan nasehat yang berguna untuk kebaikan bagi peserta didik. Ceramah ini biasanya berisi nasehat yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung. Ketika ada peserta didik melakukan tindakan yang salah, maka pelatih dan pembina berhak memberikan nasehat kepada mereka supaya mereka mengubah cara dan tindakan yang salah tersebut. Terkadang pembina dan pelatih memberikan nasehat hanya berupa sebuah teguran tapi tidak jarang juga berupa nasehat yang disampaikan dalam bentuk cerita.

Disamping itu, pelatih dan pembina tidak segan-segan turun langsung kelapangan untuk memberikan pembinaan akhlak dengan memberikan contoh atau teladan. Seperti ketika mengajak peserta didik untuk menjaga waktu shalat, ketika azan berkumandang maka pelatih dan pembina akan bersegera ke mesjid atau mushalla untuk melakukan shalat berjamaah. Maka, dengan itu para peserta didik juga akan mengikuti pelatih dan pembina. Ketika melihat sampah atau kotoran yang ada disekitar lingkungan, pelatih dan pembina tidak sega-segan

untuk memungut sampah dan membuang pada tempatnya. Dengan hal ini maka peserta didik akan meniru atau meneladani sikap yang dicerminkan oleh pelatih dan pembina mereka, sehingga tercapailah pembinaan akhlak yang diinginkan.

Dalam kegiatan pramuka setiap melaksanakan evaluasi setiap tingkat harus mendemonstrasikan terlebih dahulu seluruh untuk keterampilan yang sudah dimilikinya. Seperti yang dilakukan adalah PBB, praktik sholat, praktek pelaksanaan ibadah, baca alquran, berdoa. Jika semua keterampilan yang dimiliki sudah sesuai dengan TKK dan TKU maka yang bersangkutan bisa untuk mendapatkan nilai TKK tersebut berbentuk angka. Berdasarkan temuan data yang telah peneliti uraikan diatas yang terkait dengan fokus penelitian, maka dapat ditemukan metode pembinaan akhlak terhadap Dharma Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

1. Dalam pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman ada dua metode yang dipakai yaitu metode ceramah, melalui teladan dan demosntrasi.
2. Metode ceramah dan teladan diberikan kepada peserta didik di lapangan dan Hall ketika kegiatan latihan berlangsung.
3. Pelatih, pembina dan kamabigus ikut serta memberikan teladan dalam metode pembinaan akhlak melalui dharma Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman.
4. Pelatih, pembina dan guru memberikan nasehat melalui ceramah demi kebaikan anggota Pramuka. Ceramah diberikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.
5. Metode pembinaan akhlak dengan mmeberikan teladan bisa diterapkan langsung oleh pembina, pelatih dan kamabigus. Seperti dalam pembinaan akhlak kepada Allah SWT pembina menjaga jadwal ibadah shalat berjamaahnya, melakukan puasa Senin Kamis sehingga peserta didik ikut juga melakukan hal yang sama. Pembina, pelatih dan anggota Pramuka secara bersama-sama juga melakukan bakti sosial, sehingga tercipta upaya pembinaan akhlak terhadap lingkungan sekitar.

Kemampuan pelatih, pembina dan kamabigus dalam memberikan metode pembinaan akhlak kepada peserta didik di MAN Kota Pariaman sangat mempengaruhi terhadap hasil yang diinginkan. Metode yang dipakai berfungsi untuk menggali dan mengaktualkan potensi-potensi positif dalam diri peserta didik.

3. Sistem Evaluasi Pembinaan Akhlak Melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman

Dalam mengevaluasi suatu kegiatan ada beberapa sistem yang dipakai untuk dijadikan tolak ukur atau perbandingan. Dalam kegiatan Pramuka MAN Kota Pariaman, Perjusami merupakan salah satu sistem yang dipakai dalam mengevaluasi kegiatan pembinaan akhlak melalui Darma Pramuka di MAN Kota Pariaman. Perjusami dilakukan dengan kegiatan jurit malam, ini bertujuan melakukan pembinaan dengan kegiatan gotong royong. Kegiatan ini dilakukan pada malam hari dan dilakukan di posko-posko yang telah ditentukan.

Selanjutnya dengan mengadakan muhasabah diri. Biasanya muhasabah dipimpin oleh seorang ustad atau ahli agama, dengan menafakuri segala perbuatan yang telah dilakukan peserta didik diajak untuk bermuhasabah bersama. Tidak sedikit peserta didik menitikan air mata disaat dilakukan muhasabah, mereka merenung, mengingat kembali perjalanan mereka. Dengan adanya kegiatan ini terlihat adanya perubahan karakter pada diri peserta didik. Mereka lebih rajin dalam melakukan shalat berjamaah, rutin melakukan puasa Senin Kamis dan tadarusan jarang ditinggalkan.

Begitu pula dengan kegiatan dengan alam dan lingkungan sekitar, peserta didik lebih merasa peduli terhadap lingkungan dan memiliki rasa peduli yang tinggi terhadap sesamanya. Berdasarkan pada uraian yang telah disampaikan diatas, maka peneliti dapat menyajikan pembahasan mengenai temuan yang berhubungan dengan sistem evaluasi pembinaan akhlak di MAN Kota Pariaman sebagai berikut:

Berdasarkan temuan data yang telah peneliti uraikan diatas yang terkait dengan fokus penelitian, maka dapat ditemukan sistem evaluasi pembinaan akhlak

terhadap Dharma Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

1. Sistem evaluasi yang dilakukan dalam pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman adalah dengan melaksanakan perjusmi dengan kegiatan jurit malam dan muhasabah.
2. Evaluasi diberikan oleh pelatih, pembina dan kamabigus di MAN Padusunan Kota Pariaman di lapangan dan hall serta posko yang telah dibentuk untuk jurit malam.
3. Pelaksanaan evaluasi pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman dilakukan pada malam Jumat dan pada penutupan jurit malam oleh kamabigus.
4. Setelah dilakukan evaluasi pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman maka terlihat ada perubahan karakter pada peserta didik, baik akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama maupun akhlak kepada lingkungan sekitar.

Kemampuan pelatih, pembina dan kamabigus dalam memberikan evaluasi pembinaan akhlak kepada peserta didik di MAN Kota Pariaman sangat baik sehingga terjadi perubahan karakter pada diri peserta didik kearah yang lebih baik. Setelah peneliti mendapatkan beberapa data yang ada di lapangan, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang informan, observasi dan beberapa dokumentasi maka nantinya peneliti akan dapat menganalisis tentang pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka studi fenemologi di MAN Kota Pariaman. Adapun pembinaan akhlak yang dimaksud disini adalah materi yang diberikan kepada peserta didik, metode dalam pembinaan akhlak serta sistem evaluasi yang dilakukan dalam pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman. Dalam hal ini ada dua Dharma yang difokuskan dalam pembinaan akhlak yaitu Dharma takwa kepda tuhan yang maha esa dan Dharma cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.

Oleh karena beberapa hal yang peneliti temukan, maka sangat diharapkan adanya pembinaan akhlak terhadap peserta didik melalui Dharma Pramuka. Dewasa ini di MAN Kota Pariaman kegiatan Pramuka digambarkan

hanya sebagai kegiatan ekstrakurikuler biasa sehingga tidak ada perbedaan antara anak Pramuka dengan anak yang tidak mengikuti kegiatan Pramuka. Seharusnya anak yang mengikuti kegiatan Pramuka memiliki kepedulian yang tinggi terhadap sesama baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Adapun program ekstrakurikuler Pramuka di MAN Kota Pariaman diharapkan dapat meningkatkan akhlak peserta didiknya terhadap Allah SWT. Tentunya ini butuh pembinaan baik dari pelatih, pembina, kamabigus serta guru akidah akhlak di sekolah ini. Pembinaan yang diberikan bisa secara langsung maupun secara tidak langsung. Dalam kegiatan observasi penelitian yang peneliti lakukan hal ini sudah terlihat jelas, banyak nilai positif yang dihasilkan dengan adanya pembinaan akhlak yang diberikan oleh pembina, pelatih dan kamabigus melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman.

Seperti pembinaan akhlak terhadap Allah SWT dapat diterapkan dengan mengajak peserta didik untuk shalat berjamaah, tadarusan sebelum latihan dan melakukan puasa Senin Kamis. Pembinaan akhlak terhadap sesama dapat dilihat ketika para peserta didik saling menghargai antara satu dan lainnya, bersalaman dengan para guru ketika bertemu dan melakukan kegiatan bakti sosial yang ada di lingkungan sekitar baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Peserta didik juga diajak untuk melakukan Perjusami dan mengadakan jurit malam serta muhasabah.

Dari kegiatan ini jelas terlihat adanya perubahan karakter pada diri peserta didik. Peserta didik yang mengikuti kegiatan Pramuka terlihat lebih peduli dengan alam dan lingkungan sekitar, dan pastinya mengetahui mana yang wajib untuk dikerjakan dan ditinggalkan. Ini semua tidak terlepas dari pembinaan yang diberikan oleh pelatih, pembina dan Kamabigus di MAN Kota Pariaman Tahun Pelajaran 2020/2021 .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah temuan hasil penelitian dan pembahasan dikemukakan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan hasil penelitian bahwa pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman Tahun Pelajaran 2020/2021 sangat berpengaruh positif bagi perubahan karakter peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari materi pembinaan akhlak yang diberikan oleh pembina, pelatih dan kamabigus. Adapun materi, metode dan evaluasi pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman adalah sebagai berikut:

1. Materi Pembinaan Akhlak Melalui Dharma Pramuka Di MAN Kota Pariaman

1. Menerapkan Dasa Dharma pertama dengan materi pembinaan akhlak terhadap Allah SWT yang diterapkan oleh Pramuka di MAN Kota Pariaman adalah melalui pembiasaan dalam beribadah. Hal ini dapat terlihat dengan terlaksananya kebiasaan shalat berjamaah, tadarusan sebelum melaksanakan latihan dan melakukan puasa Senin Kamis. Selanjutnya pelatih dan pembina ikut serta dalam melaksanakan program kegiatan yang disebutkan diatas.
2. Menerapkan Dasa Dharma ke dua dengan materi pembinaan akhlak terhadap sesama manusia. Hal ini dapat terlihat pembinaan melalui santunan kepada fakir miskin. Seperti pemberian takjil di bulan Ramadhan, bakti sosial dalam lingkungan masyarakat.
3. Pelatih, pembina dan peserta didik melakukan pembinaan dengan mencintai lingkungan sekitar. Hal ini dapat dilakukan dalam kegiatan bakti sosial dan operasi semut. Dengan adanya kegiatan ini maka akhlak terhadap lingkungan sekitar terjaga dan ada rasa memiliki terhadap alam benda.
4. Dalam memberikan materi pembinaan akhlak melalui dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman dilakukan oleh pembina, pelatih, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, dan Ustad dalam memberikan ceramah dengan tema pembinaan akhlak anak didik Pramuka.

5. Materi pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman dapat dilakukan dalam proses belajar mengajar (kelas), dalam program latihan (lapangan dan Hall) dan di dalam program pemberian ceramah (Mushalla atau Mesjid). Biasanya materi diberikan ketika jadwal pelajaran Aqidah Akhlak, kegiatan ekstrakurikuler dan ketika program Tablig Akbar sekali dalam 2 bulan.

2. Metode Pembinaan Akhlak Melalui Dharma Pramuka Di MAN Padusunan Kota Pariaman

Setelah materi pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman diberikan kepada peserta didik, maka ada beberapa metode yang dilakukan dalam pemberian materi pembinaan akhlak tersebut.

1. Dalam pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman ada dua metode yang dipakai yaitu metode ceramah dan melalui teladan.
2. Metode ceramah dan teladan diberikan kepada peserta didik di lapangan dan Hall ketika kegiatan latihan berlangsung.
3. Pelatih, pembina dan kamabigus ikut serta memberikan teladan dalam metode pembinaan akhlak melalui dharma Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman.
4. Pelatih, pembina dan guru memberikan nasehat melalui ceramah demi kebaikan anggota Pramuka. Ceramah diberikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.
5. Metode pembinaan akhlak dengan memberikan teladan bisa diterapkan langsung oleh pembina, pelatih dan kamabigus. Seperti dalam pembinaan akhlak kepada Allah SWT pembina menjaga jadwal ibadah shalat berjamaahnya, melakukan puasa Senin Kamis sehingga peserta didik ikut juga melakukan hal yang sama. Pembina, pelatih dan anggota Pramuka secara bersama-sama juga melakukan bakti sosial, sehingga tercipta upaya pembinaan akhlak terhadap lingkungan sekitar.

3. Evaluasi Pembinaan Akhlak Melalui Dharma Pramuka Di MAN Kota Pariaman

Pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman Tahun Pelajaran 2020/2021 mengalami perubahan nilai yang beranjak positif. Hal ini dapat dilihat dari sistem evaluasi yang diberikan oleh pembina, pelatih, kamabigus dan guru akidah akhlak di MAN Kota Pariaman. Adapun hasil yang didatakan dari penerapan sistem evaluasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sistem evaluasi yang dilakukan dalam pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman adalah dengan melaksanakan perjusmi dengan kegiatan jurit malam dan muhasabah.
2. Evaluasi diberikan oleh pelatih, pembina dan kamabigus di MAN Padusunan Kota Pariaman di lapangan dan hall serta posko yang telah dibentuk untuk jurit malam.
3. Pelaksanaan evaluasi pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman dilakukan pada malam Jumat dan pada penutupan jurit malam oleh kamabigus.
4. Setelah dilakukan evaluasi pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Padusunan Kota Pariaman maka terlihat ada perubahan karakter pada peserta didik, baik akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama maupun akhlak kepada lingkungan sekitar.

B. Rekomendasi

Memperhatikan butir-butir kesimpulan diatas, juga memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktis sebagai tertulis dalam bab I, maka dapat penulis sampaikan rekomendasi seperti di bawah ini.

1. Mengingat pentingnya peran pembinaan kepramukaan dalam membentuk akhlak peserta didik di gugus depan maka hendaknya pendidikan kepramukaan benar-benar dilaksanakan secara efektif. Dan memberikan pengawasan terhadap anggotanya dalam rangka pembinaan akhlak baik akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap alam sekitar.

2. Agar para pembina memperbanyak melakukan pertemuan dan menjadwalkan program-program kegiatan yang telah dibuat dan dijalankan dengan baik hal ini bertujuan untuk meningkatkan nilai akhlak bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri Saputra. 2020. Ketua Dewan Ambalan Pramuka MAN Kota Pariaman, Wawancara tentang perkembangan sikap Pramuka Ambalan, 20 Maret, Jam.16.15.
- Agus Setiawan. Tesis. *Implementasi Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Ekstra Kurikuler Pramuka di SMK N Pedan Klaten*. 2018, Hal,6.
- Ahmadi Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif* :Yogyakarta.
- Al Qur'an Al Karim
- Amin,Samsul munir. 2016. *Ilmu Akhlak*. Jakarta
- Ansori Afif. 2016. *Teknik Kepramukaan penegak dan Pandega*. Surabaya.
- B.S, Andri. 2010. *Boy Man Ragam Latihan Pramuka*. Jakarta Press. Jakarta
- Deswita. 2014. *Akhlak Tasawuf*. Batusangkar : STAIN Batusangkar Pres.
- Didiek Ahmad supadie. *Studi Islam II*, (Jakarta : Timdosen pendidikan Agama Islam UNISSULA,2015),
- Diyah lisayanti. 2014. *Implementasi kegiatan Pramuka sebagai Ekstra Kurikuler Wajib berdasarkan kurikulum 2013*. Jurnal of educational, Vol.3.2, Hal.3.
- Emzir. 2008 *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Erniati,2020, Pembina Pramuka MAN Kota Pariaman, Wawancara Pribadi, 20 Maret. Jam.17.00.
- H.R.Al-Bayhaqi dalam al-Sunan al-kubra, no,21303, Juz 2 Bab Bayan Makarimul akhlak Hadis
- Hanafi, A. H. 2015. *Metodologi Penelitian Kendidikan*. Batusangkar: Batusangkar Press
- A. Hasan Al Banna. 2010. *Penjabaran SKU dan Aba-aba Isyarat*. Gontor: Percetakan Ponorogo Gudep 15089 Ponpes.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2010. *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahnya*. Jakarta: Kemenag RI Pres

- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2013. KML Jakarta Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2011: *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
- Malik, Ridwan dan Saputra, Riki 2009. *Akhlak Tasawuf*. Batusangkar: Batusangkar Press.
- Mustofa, Agus. 2009. *Menyelam ke Samudera Ruh dan Jiwa*. Surabaya: PADAM Press.
- Mustofa, Ahmad. 1999. *AkhlakTasawuf*. 1999.Bandung: CV Insan Perkasa.
- Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Nomor 81A Tahun 2013 Implementasi Kurikulum 2013,Jakarta Tahun 2013.
- M. Quraish Shihab, Wawasan al Qur'an, (Bandung: Mizan, 2000).
- Sa'adah Erliani. 2016. *Peran Gerakan Pramuka Membentuk karakter Sosial dan kemandirian*. Jurnal Madrasah Ibtidaiyah,Vol.2,No.1,h,41-42.
- Sa'adudin. 2006. *Akhlak Tasawuf*.Batusangkar: Batusangkar Press.
- Simanjuntak dan I. L Pasaribu. 1990.*Pembinaan Generasi Indonesia*. Jakarta: Grafindo.
- Sugiyono,2016,Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R &D, Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. 2015.*Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, Yogyakarta: CV Alfabeta.
- Sunardi, Saputra. 2004 *PendidikanKepramukaan*. Jakarta Selatan: Scout Pedia.
- Suryanto, *Ensiklopedi Pramuka Penegak dan Pandega*,(Tangerang selatan,2015)
- Syafi'I Sulaiman. Tesis. *Peranan Kegiatan Ekstara Kurikuler Pramuka dalam Membangun Karakter Siswa*. 2016. hal,3-4.
- Syamsul Bakhri. 2018, *Hubungan kegiatan Ekstra Kurikuler Pramuka dengan Tingkatkan Religiuitas Sosiologi Agama*,Vol.12,No.1,Hal.76.

- Tim Dosen Pendidikan Agama Islam, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Edisi Ke 3, 2014),141
- Tim Dosen Pendidikan Agama Islam, *Pendidikan Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum* (Padang, 2015
- Toni Syah Putra. 2016. *Tesis Pembinaan Akhlak Dalam Kegiatan Keagamaan Pada Program Kepramukaan disekolah menengah kejuruaan tarbiyah Islamiyah Harapan Perak Kabupaten*,hal.5. Deliserdang.
- Undang – Undang Gerakan Pramuka Nomor 12 tahun 2010.
- Undang – Undang Sitem Pendidikan Nasional nomor 20,Tahun 2003.
- Wahyuni. Tesis. *Pengembangan Program Kegiatan Kepramukaan dalam membentuk Nilai-Nilai Karakter kedisiplinan Peserta Didik SD Negeri di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawara*. 2017. Hal.3.
- Wawancara, zalkhairi sebagai kamabigus MAN Kota Pariaman, Jum’at,20 maret 2020, jam,14.30.
- Yusuf Murni,2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta, Rawamangun.
- Zahrudin, AR dan Hasanuddin. 2004. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Grafiti Press.
- Saipul Ambri Damanik,2014,*Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di sekolah*,Jurnal Ilmu Keolahragaan,Vol.13,2,h,19.
- Sriwahyu Ningsih. 2017. *Pengaruh kegiatan Ekstar Kurikuler Pramuka Terhadap Karakter Peserta didik di Milaikang Jurnal pendidikan Dasar Islam*. Vol.4,no.1,h,43.
- Sumarlika dan Alfiandra, Kurnisar ,*Fungsi Ekstara Kurikuler pada kegiatan kepramukaan dalam pembentukan karakter siswa*, Jurnal Bhinneka Tunggal Ika,Vol.2,No.2,h,138.

LAMPIRAN 1

KISI-KISI WAWANCARA

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
Pembinaan Akhlak Melalui Dharma Pramuka: Studi Fenomenologi di MAN Kota Pariaman	Materi pembinaan Akhlak yang terdapat dalam Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman	<p>1. Apa materi pembinaan Akhlak Terhadap Allah yang terdapat di dalam Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?</p> <p>2. Apa materi Pembinaan Akhlak terhadap manusia yang terdapat didalam Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?</p> <p>3. Apa materi pembinaan akhlak terhadap lingkungan yang terdapat dalam Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?</p> <p>4. Siapa yang memberikan materi Pembinaan akhlak terhadap Allah, terhadap manusia dan lingkungan yang terdapat dalam dharma pramuka di MAN Kota Pariaman?</p> <p>5. Dimana di Berikan Materi Pembinaan Akhlak terhadap Allah, terhadap manusia,</p>

		<p>terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?</p> <p>6. Kapan di berikan materi pembinaan akhlak terhadap Allah, terhadap manusia dan terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Praiaman?</p> <p>7. Kenapa materi pembinaan Akhlak terhadap Allah, sesama manusia, dan terhadap lingkungan ada melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?</p> <p>8. Bagaimana Proses pembinaan Akhlak terhadap Allah, terhadap sesama manusia melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?</p> <p>9. Berapa jumlah Peserta didik Ambalan yang menerima Materi pembinaan Akhlak terhadap Allah, terhadap Manusia, dan terhadap Lingkungan melalui Dharma Pramuka di MAN</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		Kota Pariaman?
	Metode Pembinaan Akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman	<p>1. Apa metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak terhadap Allah, terhadap sesama manusia, dan terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?</p> <p>2. Siapa yang memeberikan metode pembinaan akhlak terhadap Allah, terhadap sesame manusia, terhadap lingkungan melalui dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?</p> <p>3. Dimana diberikan metode pembinaan akhlak terhadap Allah, terhadap Manusia dan terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman/</p> <p>4. Kapan diberikan metode pembinaan akhlak terhadap Allah, terhadap sesame manusia, dan terhadap lingkunan melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?</p>

		<p>5. Bagaimana proses menyampaikan metode pembinaan akhlak terhadap Allah, terhadap sesama manusia dan terhadap lingkungan melalui dharma pramuka di MAN Kota Pariaman?</p> <p>6. Berapa banyak peserta didik Ambalan yang memahami dengan metode yang di berikan dalam pembinaan akhlak terhadap Allah, terhadap sesama manusia dan terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?</p>
	<p>Sistem Evaluasi Pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman</p>	<p>1. Apa saja sitem evaluasi pembinaan akhlak terhadap Allah, terhadap sesama manusia, dan terhadap lingkungan yang di berikan melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?</p> <p>2. Siapa saja yang memeberikan Evaluasi pembinaan akhlak terhadap</p>

		<p>Allah, terhadap sesama manusia, dan terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?</p> <p>3. Dimana diberikan evaluasi pembinaan akhlak terhadap Allah, terhadap sesama manusia, dan terhadap lingkungan melalui dharma pramuka di MAN Kota Pariaman?</p> <p>4. Kapan diberikan evaluasi pembinaan akhlak terhadap Allah, terhadap sesama manusia dan terhadap lingkungan melalui dharma pramuka di MAN Kota Pariaman?</p> <p>5. Kanapa diberikan evaluasi pembinaan akhlak terhadap Allah, terhadap sesama manusia dan terhadap lingkungan melalui dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?</p> <p>6. Bagaimana hasil sitem Evaluasi pembinaan akhlak</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>terhadap Allah, terhadap sesama manusia dan terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?</p> <p>7. Berapa banyak peserta didik Ambalan yang di evaluasi pembinaan akhlak terhadap Allah, terhadap sesama manusia dan terhadap lingkungan melalui Dharma pramuka di MAN Kota Pariaman?</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

LAMPIRAN 2

LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA LANGSUNG
PENELITIAN PEMBINAAN AKHLAK MELALUI DHARMA PRAMUKA
(Studi Fenomenologi di MAN Kota Pariaman)

Nama/ Kode :.....

Usia :.....

Pendidikan :.....

Jabatan :.....

Alamat :.....

Hari/Tgl/Th :.....

NO	PERNYATAAN	JAWABAN
Materi Pembinaan Akhlak yang terdapat dalam Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman		
1	Apasajakah materi pembinaan akhlak terhadap Allah yang terdapat didalam Dharma Pramuka di MAN Kota Pariman?	
2	Apasajakah materi pembinaan akhlak terhadap manusia yang tedapat didalam Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	

3	Apasajakah materi pembinaan akhlak terhadap lingkungan yang terdapat dalam Dharma Pramuka di MAN Kota Priaman?	
4	Siapakah yang memberikan materi pembinaan akhlak terhadap Allah yang terdapat didalam Dharma pramuka di MAN Kota Priaman?	
5	Siapakah yang memberikan materi pembinaan akhlak terhdap manusia yang terdapat didalam Dharma Pramuka di MAN Kota Priaman?	
6	Siapakah yang memberikan materi pembinaan akhlak terhadap ligkungan yang terdapat dalam dharma pramuka di MAN Kota Priaman?	
7	Dimanakah diberikan materi Pembinaan Akhlak terhadap Allah melalui Dharma pramuka di MAN Kota Priaman?	

8	Dimanakah diberikan materi pembinaan akhlak terhadap manusia yang terdapat dalam Dharama Pramuka di MAN Kota pariaman?	
9	Dimanakah diberikan materi pembinaan akhlak terhadap lingkungan yang terdapat dalam Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
10	Kapan di berikan materi pembinaan akhlak terhadap Allah yang terdapat dalam Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
11	Kapankah diberikan materi pembinaan akhlak terhadap manusia yang terdapat dalam Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
12	Kapankah diberikan materi pembinaan akhlak terhadap lingkungan yang terdapat dalam Dharma Pramuka di MAN Kota Praiaman?	

13	Kenapakah materi pembinaan Akhlak terhadap Allah ada didalam Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
14	Kapankah materi pembinaan akhlak terhadap Sesama manusia diterapkan didalam Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman.	
15	Kapankah materi pembinaan akhlak terhadap lingkungan diterapkan melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
16	Bagaimanakah cara proses pembinaan Akhlak terhadap Allah dalam Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
17	Bagaimanakah cara proses pembinaan akhlak terhadap sesama manusia melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
18	Bagaimanakah cara proses pembinaan akhlak terhadap	

	lingkungan melalui dharma pramuka di MAN Kota Pariaman?	
19	Berapakah jumlah Peserta didik Ambalan yang menerima Materi pembinaan Akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
20	Berapakah jumlah peserta didik ambalan yang menerima materi pembinaan akhlak terhadap sesama manusia melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
21	Berapakah jumlah peserta didik ambalan yang menerima materi pembinaan akhlak terhadap Lingkungan melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
Metode Pembinaan Akhlak Melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman		
1	Apakah metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	

2	Apakah metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak, terhadap sesama manusia melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
3	Apakah metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
4	Siapakah yang memberikan metode pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman ?	
5	Siapakah yang memberikan metode pembinaan akhlak terhadap sesama manusia melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
6	Siapakah yang memberikan metode pembinaan akhlak terhadap lingkungan melalui	

	Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
7	Dimanakah diberikan metode pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
8	Dimanakah diberikan metode pembinaan akhlak terhadap Manusia melalui Dharma pramuka di MAN Kota Pariaman ?	
9	Dimanakah diberikan metode pembinaan Akhlak terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
10	Kapankah diberikan metode pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
11	Kapankah diberikan pembinaan akhlak terhadap sesama manusia melalui	

	Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
12	Kapankah diberikan pembinaan akhlak terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
13	Bagaimanakah metode pelaksanaan pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
14	Bagaimanakah metode pelaksanaan pembinaan akhlak terhadap sesama manusia melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
15	Bagaimanakah metode pelaksanaan pembinaan akhlak terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
16	Berapakah jumlah peserta didik Ambalan yang sudah memahami dengan metode	

	<p>yang di berikan dalam pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?</p>	
17	<p>Berapakah jumlah peserta didik ambalan yang sudah memahami dengan metode yang diberikan dalam pembinaan Akhlak terhadap sesama manusia melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?</p>	
18	<p>Berapakah jumlah peserta didik ambalan yang sudah memahami dengan metode yang diberikan dalam pembinaan Akhlak terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?</p>	
19	<p>Berapakah jumlah peserta didik amblan yang belum memahami dengan metode yang diberikan dalam pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka di MAN Kota</p>	

	Pariaman?	
20	Berapakah jumlah peserta didik ambalan yang belum memahami dengan metode yang diberikan dalam pembinaan akhlak terhadap sesama manusia melalui dharma pramuka di MAN Kota Pariaman?	
21	Berapakah jumlah peserta didik ambalan yang belum memahami dengan metode pembinaan akhlak terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
Sistem Evaluasi Pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman		
1	Apakah bentuk sitem evaluasi pembinaan akhlak terhadap Allah yang diberikan melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
2	Apakah bentuk sistem evaluasi pembinaan akhlak terhadap sesama manusia yang di	

	berikan melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
3	Apakah bentuk sistem evaluasi pembinaan akhlak terhadap lingkungan yang di berikan melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
4	Siapakah yang memeberikan sistem Evaluasi pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
5	Siapakah yang memeberikan system evaluasi pembinaan akhlak terhadap sesama manusia melalui Dharma Parmuka di MAN Kota Pariaman?	
5	Siapakah yang memeberikan sistem evaluasi pembinaan akhlak terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	

6	Dimanakah diberikan evaluasi pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
7	Dimanakah diberikan evaluasi pembinaan akhlak terhadap sesama manusia melalui dharma pramuka di MAN Kota Pariaman?	
8	Dimanakah diberikan evaluasi pembinaan akhlak terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
9	Kapankah diberikan evaluasi pembinaan akhlak terhadap Allah melalui dharma pramuka di MAN Kota Pariaman?	
10	Kapankah diberikan evaluasi pembinaan akhlak terhadap sesama manusia melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	

11	Kapankah diberikan evaluasi pembinaan akhlak terhadap lingkungan melalui dharma pramuka di MAN Kota Pariaman?	
12	Kenapakah diberikan sistem evaluasi pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka kepada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
13	Kenapakah diberikan sistem evaluasi pembinaan akhlak terhadap sesama manusia melalui dharma pramuka kepada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
14	Kenapakah diberikan sistem evaluasi terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka kepada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	

15	Bagaimanakah hasil evaluasi pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka pada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
16	Bagaimanakah hasil evaluasi pembinaan akhlak terhadap sesama manusia melalui Dharma Pramuka pada peserta didik Ambalan di MAN Kota Pariaman?	
17	Bagaimanakah hasil evaluasi pembinaan akhlak terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka pada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
18	Berapakah hasil nilai evaluasi pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka yang di peroleah peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	

19	Berapakah hasil nilai evaluasi pembinaan akhlak terhadap sesama manusia melalui Dharma Pramuka yang di peroleh peserta didik Ambalan di MAN Kota Pariaman?	
20	Berapakah hasil nilai evaluasi pembinaan Akhlak terhadap lingkungan melalui Dharma pramuka yang di peroleh peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
21	Berapakah Batas Minimal Nilai Evaluasi pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka yang diperoleh peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
22	Berapakah batas minimal nilai evaluasi pembinaan akhlak terhadap sesama manusia melalui Dharma Pramuka yang diperoleh peserta didik mbalan di MAN Kota Pariaman?	

23	Berapakah batas minimal nilai evaluasi pembinaan akhlak terhadap lingkungan melalui dharma pramuka yang diperoleh peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
24	Berapakah jumlah peserta didik yang dibawah batas minimal nilai evaluasi pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka yang di peroleh peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
25	Berapakah jumlah peserta didik yang dibawah batas minimal nilai evaluasi pembinaan akhlak terhadap sesama manusia melalui Dharma Pramuka yang diperoleh peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	

26	Berapakah jumlah peserta didik yang dibawah batas minimal nilai evaluasi pembinaan akhlak terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka yang di peroleh peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
----	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Pariaman, / /2020

Responden

.....

LAMPIRAN 3

LEMBAR OBSERVASI

PENELITIAN PEMBINAAN AKHLAK MELALUI DHARMA PRAMUKA

(Studi Fenomenologi di MAN Kota Pariaman)

Nama/ Kode :

Usia :

Pendidikan :

Jabatan :

Alamat :

Hari/Tgl/Th :

NO	INDIKATOR	Terlihat	Kurang Terlihat	Tidak Terlihat
1	Kedisiplinn			
2	Keseriusan			
3	Kebersihan			
4	Kerapian berpakaian			
5	Etika Bicara			
6	Ibadah Sholat			
7	Kepedulianya terhadap lingkungan			
8	Kepedulian terhadap sesama			
9	Kerja Sama antar teman			
10	Tingkat Kesabarannya			
11	Emosionalnya			
12	Ketangguhannya			
13	Keuletannya			
14	Keberaniannya			
15	Sosialnya antar sesama			

16	Kreatifitasnya			
17	Kemampuan berbicara			
18	Kemampuan berfikir			
19	Cara bergaul dalam lingkungan sekitar			
20	Jiwa Pramuka			

Pariaman, / /2020

Observer Pembina Pramuka

.....

LAMPIRAN 4

LEMBAR DATA SEKUNDER
PENELITIAN PEMBINAAN AKHLAK MELALUI DHARMA PRAMUKA
(Studi Fenomenologi di MAN Kota Pariaman)

Nama/ Kode :.....
Usia :.....
Jabatan :.....
Alamat :.....
Hari/Tgl/Th :.....

NO	ASPEK YANG DIAMATI	JAWABAN
1	Profil Sekolah	
	Nama Sekolah	
	NISN	
	Tahun Berdiri	
	Alamat Sekolah	
	Provinsi	
	Kabupaten/Kota	
	Kecamatan	
	Tanggal SK Pendirian	
	Status Kepemilikan	
	Sumber	
	Sejarah Berdirinya Sekolah	
2	Letak Geografis sekolah	
3	a. Visi	

	b. Misi	
	c. Tujuan	
4	Struktur Organisasi Sekolah	
	a. Kepala Sekolah	
	b. Wakil Kurikulum	
	c. Wakil Kesiswaan	
	d. Wakil Sapras	
	e. Wakil Humas	
	f. Tenaga Pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9.

		10.
	g. Tenaga Kependidikan	1. 2. 3. 4. 5.
	h. Pembina Osis	
	i. Pembina Ekstra kurikuler Pramuka Pembina PA Pembina PI	
	j. Struktur organisasi Pramuka Kamabigus: Pembina : Peatih : Ketua Ambalan PA : Ketua Ambalan PI : Sekretaris : Bendahara : Anggota PA : Anggota PI :	
	k. Program Pramuka Program Jangka Panjang Program Jangka Pendek Program Latihan Daftar Hadir Latihan	
	l. Sanggar Pramuka	
	m. Jumlah Peserta didik	

	Kelas X	
	Kelas XI	
	Kelas XII	
	n. Jumlah Peserta didik Ambalan	
	o. Pelatih Pramuka	
	p. Nomor Gudep	
	q. Fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki pramuka	
	r. Prestasi yang sudah di Raih paramuka ambalan	
	s. Penghargaan yang sudah di raih Pramuka ambalan	

Pariaman , / / 2020

Kepala MAN Kota Pariaman

.....

LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA LANGSUNG
 PENELITIAN PEMBINAAN AKHLAK MELALUI DHARMA PRAMUKA
 (Studi Fenomenologi di MAN Kota Pariaman)

Nama/ Kode :.....
 Usia :.....
 Pendidikan :.....
 Kelas :.....
 Alamat :.....
 Hari/Tgl/Th :.....

NO	PERNYATAAN	JAWABAN
Materi Pembinaan Akhlak yang terdapat dalam Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman		
1	Apasajakah materi yang di berikan pelatih dalam pembinaan akhlak terhadap Allah yang terdapat didalam Dharma Pramuka di MAN Kota Pariman?	
2	Apasajakah materi yang di berikan pelatih dalam pembinaan akhlak terhadap manusia yang terdapat didalam Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
3	Apasajakah materi yang	

	diberikan pelatiba dalam pembinaan akhlak terhadap lingkungan yang terdapat dalam Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
4	Siapakah yang memberikan materi pembinaan akhlak terhadap Allah yang terdapat didalam Dharma pramuka kepada peserta didik ambalan di MAN Kota Priaman?	
5	Siapakah yang memberikan materi pembinaan akhlak terhdap manusia yang terdapat didalam Dharma Pramuka kepada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
6	Siapakah yang memberikan materi pembinaan akhlak terhadap ligkungan yang terdapat dalam dharma pramuka kepada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
7	Dimanakah diberikan materi Pembinaan Akhlak terhadap Allah melalui Dharma pramuka kepada peserta didik ambalan	

	di MAN Kota Pariaman?	
8	Dimanakah diberikan materi pembinaan akhlak terhadap manusia yang terdapat dalam Dharama Pramuka kepada peserta didik ambalan di MAN Kota pariaman?	
9	Dimanakah diberikan materi pembinaan akhlak terhadap lingkungan yang terdapat dalam Dharma Pramuka pada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
10	Kapan di berikan materi pembinaan akhlak terhadap Allah yang terdapat dalam Dharma Pramuka pada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
11	Kapankah diberikan materi pembinaan akhlak terhadap manusia yang terdapat dalam Dharma Pramuka pada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
12	Kapankah diberikan materi pembinaan akhlak terhadap	

	lingkungan yang terdapat dalam Dharma Pramuka pada peserta didik ambalan di MAN Kota Praiaman?	
13	Kenapakah diberikan materi pembinaan Akhlak terhadap Allah ada didalam Dharma Pramuka pada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
14	Kapankah diberikan materi pembinaan akhlak terhadap Sesama manusia diterapkan didalam Dharma Pramuka pada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman.	
15	Kapankah diberikan materi pembinaan akhlak terhadap lingkungan diterapkan melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
16	Bagaimanakah cara menerapkan pembinaan Akhlak terhadap Allah dalam Dharma Pramuka oleh peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
17	Bagaimanakah cara	

	menerapkan pembinaan akhlak terhadap sesama manusia melalui Dharma Pramuka oleh peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
18	Bagaimanakah cara menerapkan pembinaan akhlak terhadap lingkungan melalui dharma pramuka oleh peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
19	Berapakah jumlah nilai Peserta didik Ambalan yang menerima Materi pembinaan Akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
20	Berapakah jumlah nilai peserta didik ambalan yang menerima materi pembinaan akhlak terhadap sesama manusia melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
21	Berapakah jumlah nilai peserta didik ambalan yang menerima materi pembinaan akhlak terhadap Lingkungan melalui	

	Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
Metode Pembinaan Akhlak Melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman		
1	Apakah metode yang diberikan pelatih dalam pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
2	Apakah metode yang diberikan pelatih dalam pembinaan akhlak, terhadap sesama manusia melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
3	Apakah metode yang diberikan pelatih dalam pembinaan akhlak terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
4	Siapakah yang memeberikan metode pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka kepada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman ?	

5	Siapakah yang memberikan metode pembinaan akhlak terhadap sesama manusia melalui Dharma Pramuka kepada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
6	Siapakah yang memeberikan metode pembinaan akhlak terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka kepada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
7	Dimanakah diberikan pelatih metode pembinaan akhlak terhadap Allah mealui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
8	Dimanakah diberikan pelatih metode pembinaan akhlak terhadap Manusia melalui Dharma pramuka di MAN Kota Pariaman ?	
9	Dimanakah diberikan pelatih metode pembinaan Akhlak terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	

10	Kapankah diberikan pelatiha metode pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
11	Kapankah diberikan pelatih pembinaan akhlak terhadap sesama manusia melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
12	Kapankah diberikan pelatih pembinaan akhlak terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman?	
13	Bagaimanakah cara pelatih menyampaikan dengan metode pelaksanaan pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka yang diberikan kepada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
14	Bagaimanakah cara pelatih menyampaikan dengan metode pelaksanaan pembinaan akhlak terhadap	

	sesama manusia melalui Dharma Pramuka yang diberikan kepada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
15	Bagaimanakah cara pelatih menyampaikan dengan metode pelaksanaan pembinaan akhlak terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka yang diberikan kepada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
16	Berapakah jumlah peserta didik Ambalan yang sudah memahami dengan metode yang di berikan dalam pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka oleh pelatih di MAN Kota Pariaman?	
17	Berapakah jumlah peserta didik ambalan yang sudah memahami dengan metode yang diberikan dalam pembinaan Akhlak terhadap sesama manusia melalui Dharma Pramuka oleh pelatih	

	di MAN Kota Pariaman?	
18	Berapakah jumlah peserta didik ambalan yang sudah memahami dengan metode yang diberikan dalam pembinaan Akhlak terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka di pelatih MAN Kota Pariaman?	
19	Berapakah jumlah peserta didik amblan yang belum memahami dengan metode yang diberikan dalam pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka oleh pelatih di MAN Kota Pariaman?	
20	Berapakah jumlah peserta didik ambalan yang belum memahami dengan metode yang diberikan dalam pembinaan akhlak terhadap sesama manusia melalui dharma pramuka oleh pelatih di MAN Kota Pariaman?	
21	Berapakah jumlah peserta didik ambalan yang belum memahami dengan metode	

	pembinaan akhlak terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka oleh pelatih di MAN Kota Pariaman?	
Sistem Evaluasi Pembinaan akhlak melalui Dharma Pramuka di MAN Kota Pariaman		
1	Apakah bentuk sitem evaluasi pembinaan akhlak terhadap Allah yang diberikan melalui Dharma Pramuka yang di berikan pelatih kepada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
2	Apakah bentuk sistem evaluasi pembinaan akhlak terhadap sesama manusia yang di berikan melalui Dharma Pramuka yang diberikan pelatih kepada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
3	Apakah bentuk sistem evaluasi pembinaan akhlak terhadap lingkungan yang di berikan melalui Dharma Pramuka yang diberikan pelatih kepada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	

4	Siapakah yang memeberikan sistem Evaluasi pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka kepada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
5	Siapakah yang memeberikan system evaluasi pembinaan akhlak terhadap sesama manusia melalui Dharma Parmuka kepada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
5	Siapakah yang memeberikan sistem evaluasi pembinaan akhlak terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka kepada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
6	Dimanakah diberikan evaluasi pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka kepada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
7	Dimanakah diberikan evaluasi pembinaan akhlak terhadap	

	sesama manusia melalui dharma pramuka pada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
8	Dimanakah diberikan evaluasi pembinaan akhlak terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka pada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
9	Kapankah diberikan evaluasi pembinaan akhlak terhadap Allah melalui dharma pramuka pada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
10	Kapankah diberikan evaluasi pembinaan akhlak terhadap sesama manusia melalui Dharma Pramuka pada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
11	Kapankah diberikan evaluasi pembinaan akhlak terhadap lingkungan melalui dharma pramuka pada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	

12	Kenapakah diberikan sistem evaluasi pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka kepada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
13	Kenapakah diberikan sistem evaluasi pembinaan akhlak terhadap sesama manusia melalui dharma pramuka kepada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
14	Kenapakah diberikan sistem evaluasi terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka kepada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
15	Bagaimanakah hasil evaluasi pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma pramuka pada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	

16	Bagaimanakah hasil evaluasi pembinaan akhlak terhadap sesama manusia melalui Dharma Pramuka pada peserta didik Ambalan di MAN Kota Pariaman?	
17	Bagaimanakah hasil evaluasi pembinaan akhlak terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka pada peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
18	Berapakah hasil nilai evaluasi pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka yang di perolaeh peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
19	Berapakah hasil nilai evaluasi pembinaan akhlak terhadap sesama manusia melalui Dharma Pramuka yang di peroleh peserta didik Ambalan di MAN Kota Pariaman?	
20	Berapakah hasil nilai evaluasi pembinaan Akhlak terhadap lingkungan melalui Dharma pramuka yang di peroleh peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	

21	Berapakah Batas Minimal Nilai Evaluasi pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka yang diperoleh peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
22	Berapakah batas minimal nilai evaluasi pembinaan akhlak terhadap sesama manusia melalui Dharma Pramuka yang diperoleh peserta didik mbalan di MAN Kota Pariaman?	
23	Berapakah batas minimal nilai evaluasi pembinaan akhlak terhadap lingkungan melalui dharma pramuka yang diperoleh peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
24	Berapakah jumlah peserta didik yang dibawah batas minimal nilai evaluasi pembinaan akhlak terhadap Allah melalui Dharma Pramuka yang di peroleh peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	

25	Berapakah jumlah peserta didik yang dibawah batas minimal nilai evaluasi pembinaan akhlak terhadap sesama manusia melalui Dharma Pramuka yang diperoleh peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	
26	Berapakah jumlah peserta didik yang dibawah batas minimal nilai evaluasi pembinaan akhlak terhadap lingkungan melalui Dharma Pramuka yang di peroleh peserta didik ambalan di MAN Kota Pariaman?	

Pariaman, / /2020

Responden

.....

LEMBAR OBSERVASI
PENELITIAN PEMBINAAN AKHLAK MELALUI DHARMA PRAMUKA
 (Studi Fenomenologi di MAN Kota Pariaman)

Nama/ Kode :.....
 Usia :.....
 Pendidikan :.....
 Jabatan :.....
 Alamat :.....
 Hari/Tgl/Th :.....

NO	INDIKATOR	Terlihat	Kurang Terlihat	Tidak Terlihat
1	Kedisiplinn			
2	Keseriusan			
3	Kebersihan			
4	Kerapian berpakaian			
5	Etika Bicara			
6	Ibadah Sholat			
7	Kepedulianya terhadap lingkungan			
8	Kepedulian terhadap sesama			
9	Kerja Sama antar teman			
10	Tingkat Kesabarannya			
11	Emosionalnya			
12	Ketangguhannya			
13	Keuletannya			
14	Keberaniannya			
15	Sosialnya antar sesama			
16	Kreatifitasnya			
17	Kemampuan berbicara			
18	Kemampuan berfikir			

19	Cara bergaul dalam lingkungan sekitar			
20	Jiwa Pramuka			

Pariaman, / /2020

Observer Pembina Pramuka

.....

LEMBAR DATA SEKUNDER
PENELITIAN PEMBINAAN AKHLAK MELALUI DHARMA PRAMUKA
 (Studi Fenomenologi di MAN Kota Pariaman)

Nama/ Kode :.....
 Usia :.....
 Jabatan :.....
 Alamat :.....
 Hari/Tgl/Th :.....

NO	ASPEK YANG DIAMATI	JAWABAN
1	Profil Sekolah	
	Nama Sekolah	
	NISN	
	Tahun Berdiri	
	Alamat Sekolah	
	Provinsi	
	Kabupaten/Kota	
	Kecamatan	
	Tanggal SK Pendirian	
	Status Kepemilikan	
	Sumber	
	Sejarah Berdirinya Sekolah PGA 6 Tahun PGA 4 Tahun PGA 3 Tahun MAN Padusunan MAN Kota Priaman	
2	Letak Geografis sekolah	

3	a. Visi	
	b. Misi	
	c. Tujuan	
4	Struktur Organisasi Sekolah	
	a. Kepala Sekolah	
	b. Wakil Kurikulum	
	c. Wakil Kesiswaan	
	d. Wakil Sapras	
	e. Wakil Humas	
	f. Tenaga Pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9.

		10.
	g. Tenaga Kependidikan	1. 2. 3. 4. 5.
	h. Pembina Osis	
	i. Pembina Ekstra kurikuler Pramuka Pembina PA Pembina PI	
	j. Struktur organisasi Pramuka Kamabigus: Pembina : Peatih : Ketua Ambalan PA : Ketua Ambalan PI : Sekretaris : Bendahara : Anggota PA : Anggota PI :	
	k. Program Pramuka Program Jangka Panjang Program Jangka Pendek Program Latihan Daftar Hadir Latihan	
	l. Sanggar Pramuka	
	m. Jumlah Peserta didik	
	Kelas X	
	Kelas XI	

	Kelas XII	
	n. Jumlah Peserta didik Ambalan	
	o. Pelatih Pramuka	
	p. Nomor Gudep	
	q. Fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki pramuka	
	r. Prestasi yang sudah di Raih paramuka ambalan	
	s. Penghargaan yang sudah di raih Pramuka ambalan	

Pariaman , / / 2020
Kepala MAN Kota Pariaman

Zalkhairi, S, Ag., M. Pd
NIP. 19730505 200003 1 002

LAMPIRAN 5



Foto kegiatan meminta izin penelitian dengan Kepala Sekolah MAN Kota Pariaman



Foto kegiatan wawancara dengan pembina Pramuka MAN Kota Pariaman



Foto kegiatan wawancara dengan ketua Ambalan PA



Foto kegiatan dengan pelatih Pramukan MAN Kota Pariaman



Foto observasi dengan pembina PA



Wawancara dengan ketua Ambalan PI



Kegiatan shalat berjamaah anggota pramuka MAN Kota Pariaman



Kegiatan Bakti Sosial MAN Kota Pariaman



Kegiatan Upacara Bendera MAN Kota Pariaman



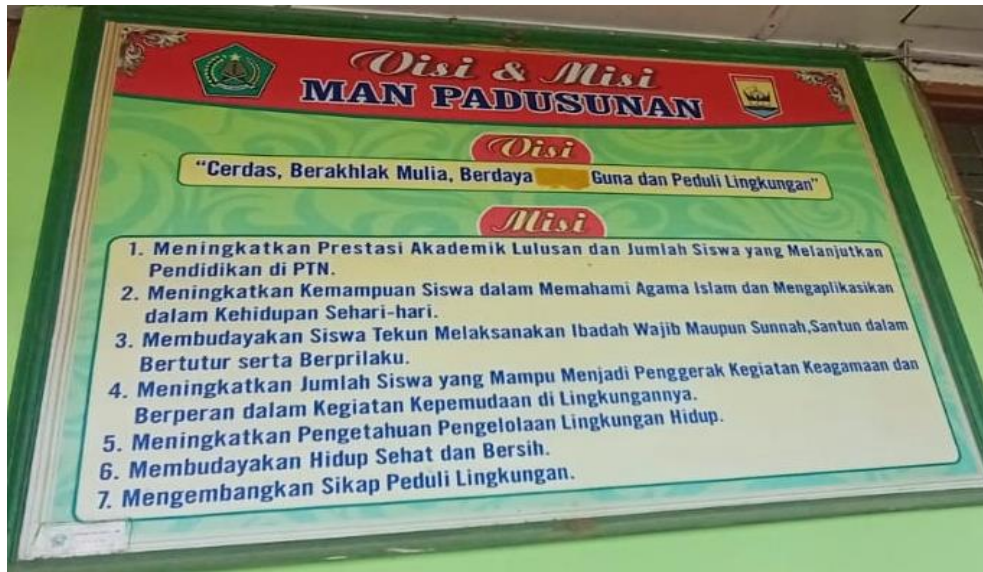
Kegiatan jurit malam anggota Pramukan MAN Kota Pariaman



Kegiatan Pramuka MAN Kota Pariaman



Pemasangan kaku anggota Pramuka MAN Kota Pariaman





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PARIAMAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA PARIAMAN
JL. NAN TONGGA PADUSUNAN KOTA PARIAMAN TELP (0751)91232.
Email: padusunan_man@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Dari Nomor: B- 235 /Ma.03.19.1/PP.00/08/2020

Menindak lanjuti surat dari Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Nomor: PPs-645/II.3.AU/D/2020 Tanggal 24 Juli 2020 perihal Izin Penelitian. Maka yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kota Pariaman dengan ini menerangkan bahwa:

Nama / NIM : Maryanis / 180600286108061
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Fakultas/Jurusan : Program Pasca Sarjana

Dengan ini telah melakukan penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri Kota Pariaman selama 6 (enam) bulan mulai tanggal 24 Juli 2020 s/d 24 Desember 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan menurut semestinya.



Pariaman, 6 Agustus 2020

Kepala

Marihari

Nomor : PPs-645/IL3.AU/D/2020
Lamp : 1 (Satu) Rangkap Proposal Tesis
Hal : Izin Penelitian
a.n Maryanis

Padang, 03 Dzulhijjah 1441 H
24 Juli 2020 M

Kepada YTH,
Kepala MAN Kota Pariaman

Di
Tempat

Assalamu'alaikum *Wr. Wb*

Dengan hormat,
Dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat,

Nama : Maryanis
NIM : 180600286108061
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Bermaksud melaksanakan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan tesisnya yang berjudul "PEMBINAAN AKHLAK MELALUI DHARMA PRAMUKA (STUDI FENOMENOLOGI DI MAN KOTA PARIAMAN)".

Objek Penelitian : Kepala Sekolah, Pembina Pramuka, Pelatih Pramuka, Peserta Didik Ambalan
Lokasi Penelitian : MAN Kota Pariaman
Waktu Penelitian : 24 Juli 2020 – 24 Desember 2020

Sehubungan dengan maksud di atas, kami mohon kepada Bapak/ Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas dan memberikan kemudahan – kemudahan yang diperlukan bagi yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Direktur


Dr. Mahyudin Ritonga, MA
NBM 1178150

Tebusan:

1. Rektor UMSB
2. Arsip

28/9/2020

SIAK UMSB | Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

 JALAN PASIR KANDANG, NO 4, KOTO TANGAH PADANG SUMATERA BARAT
 Telp : 0751-4851002

Email : info@umsb.ac.id Website : http://umsb.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

Nama Mahasiswa	MARYANIS
NIM	180600286108061
Tempat, Tanggal Lahir	SIMPANG EMPAT, 22 MARET 1978
Fakultas	PROGRAM PASCASARJANA
Program Studi	S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Tanggal Kelulusan	
Ijazah Terakhir yang dimiliki	TAHUN 2018
untuk memasuki Program ini	



NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	PRESTASI		
				AM	HM	M
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)
1 SEMESTER SATU						
1	18WIPS00005	STUDI NASKAH BAHASA ARAB	2	4.00	A	8
2	18WIPS00001	AIK	2	4.00	A	8
3	18WFPS01003	PENDEKATAN STUDI ISLAM	2	3.30	B+	6.6
4	18WFPS01002	STUDI AL-QUR'AN DAN HADIST	2	4.00	A	8
2 SEMESTER DUA						
5	18WPPS10107	BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM	2	4.00	A	8
6	18WPPS10106	PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH DAN MADRASAH	3	3.60	A-	10.8
7	18WPPS10101	METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN ISLAM	3	3.00	B	9
8	18WIPS00006	STUDI NASKAH BAHASA INGGRIS	2	3.30	B+	6.6
9	18WFPS01001	FILSAFAT ILMU	2	4.00	A	8
3 SEMESTER TIGA						
10	18WPPS10103	MEDIA PEMBELAJARAN ISLAM	3	3.60	A-	10.8
11	18WPPS10102	PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3	3.60	A-	10.8
12	18PPPS10102	INOVASI PEMBELAJARAN AL-QURAN DAN HADIS	2	4.00	A	8
13	18WPPS10104	EVALUASI PENDIDIKAN ISLAM	3	4.00	A	12
JUMLAH			31			114.6
Jumlah Kredit Kumulatif			: 31 SKS			
Indeks Prestasi Kumulatif			3.70			
PREDIKAT			Dengan Pujian (cumlaude)			
Judul Tugas Akhir						

 PADANG, 28 SEPTEMBER 2020
 KETUA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

 Dr. AHMAD LAHMI, S. Pd. I., MA.
 NIDN 1011048601

Keterangan:
Predikat IPK:

 3.51 - 4.00 = Dengan Pujian (Cumlaude)
 3.00 - 3.50 = Predikat Sangat Memuaskan
 2.50 - 2.99 = Predikat Memuaskan
 2.00 - 2.49 = Predikat Kurang

Prestasi:

 AM : Angka Mutu
 HM : Huruf Mutu
 M : Mutu

HASIL UJIAN TOEFL
GELOMBANG KE DUA

20 Juli 2020

NO	NAMA	S	R	L	SKOR	KETERANGAN
1	Azwirman	44	45	39	427	LULUS
2	Ira Parisma	46	44	38	427	LULUS
3	Helmi Fatmi	48	42	39	430	LULUS
4	Yuliani	45	44	39	427	LULUS
5	Elvira Santi	43	46	39	427	LULUS
6	Zarnis	48	44	37	430	LULUS
7	Wati Susanti	45	44	39	427	LULUS
8	Desma Iuwitta	47	42	39	427	LULUS
9	Andrizal Ali	44	45	39	427	LULUS
10	Hendriadi	48	45	36	430	LULUS
11	Mimi Delfia	44	45	39	427	LULUS
12	Misrawati	48	42	38	427	LULUS
13	Hasti Ningsih	46	44	38	427	LULUS
14	Winda Sapitri	48	41	39	427	LULUS
15	Desi Novanti	45	44	39	427	LULUS
16	Noviarni	44	45	39	427	LULUS
17	Zulfriyenti	46	43	40	430	LULUS
18	Maryanis	45	44	39	427	LULUS
19	Sarini	44	45	39	427	LULUS
20	Armi Gusvita	45	44	40	430	LULUS
21	Dafitra	44	46	39	430	LULUS
22	Gusvira	44	45	39	427	LULUS

S. Struktur

Padang, 20 Juli 2020

R. Reading

L. listening

MASUK UJIAN TOPIKA
 MELONBANG KE DUA BP IB

NO	NAMA	NILAI				RATA-RATA	KURUS
		A	B	C	D		
1	HENDRIADI	41	45	43	40	42,7	URUSAN
2	WINDA SAPTRI	40	44	43	44	42,7	URUSAN
3	ERFINA	38	44	45	43	42,5	URUSAN
4	SILFAYENI	38	45	44	43	42,5	URUSAN
5	ZULFRYENTI	38	44	45	43	42,5	URUSAN
6	MISRAWATI	39	44	45	42	42,5	URUSAN
7	SARINI	38	45	44	43	42,5	URUSAN
8	YULNIARTI	38	44	45	43	42,5	URUSAN
9	NOVIARNI	39	44	46	42	42,7	URUSAN
10	IRA PARISMA	38	45	44	42	42,5	URUSAN
11	MARYANIS	38	44	45	42	42,5	URUSAN
12	ZUL AZMI	38	44	45	42	42,5	URUSAN
13	ZARMI	38	45	44	42	42,5	URUSAN
14	WATI SUSANTI	38	45	44	42	42,5	URUSAN
15	HELMA FATMI	38	44	45	42	42,5	URUSAN
16	HASTI NINGSIH	40	45	43	40	42,7	URUSAN
17	YANTI YOSEFA	39	45	45	40	42,5	URUSAN
18	DAFITRA	38	45	44	42	42,5	URUSAN
19	RAHMADANI	40	45	43	40	42,7	URUSAN
20	ARMI GUSVITA	38	45	44	42	42,5	URUSAN
21	YARNI YATI	0	43	41	36	40,0	BELEUM URUSAN
22	LENI MARLINA	0	44	33	35	37,5	BELEUM URUSAN
23	AMOREZAL ALI	38	45	44	42	42,5	URUSAN
24	NEZAMUL IS	40	45	43	40	42,7	URUSAN

Handbook studi

27%

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan tpa pondasi yang membangun dari perintah Agama Islam adalah Memiliki Akhlak. Menjelaskan syariat Islam serta memiliki akhlak yang mulia, dari tpa pondasi akhlak dasar dapat di pahami bahwa saling keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Akhlak disebut dengan etika sehingga dapat menggambarkan arah suatu tujuan yang hendak dicapai agama Islam sehingga hasil dari semua merupakan sebuah usaha yang dirapikan adalah dan syari'ah. Akhlak yang baik adalah berat pondasi dasar bangunan yang kokoh. Maka manusia akan berakhlak yang baik jika memiliki semua akhlak yang syari'ah dengan benar. Oleh sebab itu, ketiga komponen tersebut harus serangkaian dalam diri seorang umat muslim, seperti contoh akhlak pribadi dan akhlak adalah akhlak, serangkaian bahasa, akhlak dan akhlak pribadi akhlak syari'ah, sedangkan baik dari pribadi adalah akhlak.

Nabi Muhammad SAW menjelaskan dalam sebuah hadis menjelaskan tentang akhlak yang baik adalah

لَقَدْ نَزَّ عَلَيَّ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَعُدْتُ لِأَنْتُمْ صَالِحِ الْأُمَّةِ

Artinya:

Telah berkata Rasulullah 'Ajma dan bersabda Rasulullah SAW **berakhlak yang baik**

No	Item	Percentage
1	...	4%
2	...	3%
3	...	3%
4	...	2%
5	...	2%
6	...	1%
7	...	1%
8	...	1%
9	...	1%
10	...	1%

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Maryanis, S.Pd.I, di lahirkan di Simpang Empat pada tanggal 22 Maret 1978, Penulis merupakan anak pertama dari tujuh bersaudara dari buah cinta kasih dari pasangan Bapak Nazaruddin dan Ibu Azimar. Penulis menikah dengan Endrizal dan di karuniaai 3 orang anak laki-laki yang pertama Bernama Muhammad Rasyid, Kedua M.Hafizh Al-Haq, Ketiga M.Zikri Ilham. Perjalanan pendidikan penulis diawali sejak memasuki masa pendidikan Jenjang Sekolah Dasar di SDN 11 VII Koto Sungai Sarik pada tahun 1985. Selama menduduki jenjang pendidikan Sekolah Dasar, penulis berkecimpung aktif di Ekstrakurikuler Pramuka. Dan selama menikmati pendidikan di Sekolah Dasar, Sebelum memasuki jenjang pendidikan menengah (SLTP) Penulis sempat menikmati dunia pekerjaan bagian kuliner talas yang di bombing oleh *emak* tercinta karena berhubung kondisi ekonomi yang tidak memungkinkan untuk melanjutkan. Sesudah menikmati dunia pekerjaan selama satu tahun, selanjutnya *Alhamdulillah* penulis dianugerahi oleh Allah SWT untuk bisa memasuki jenjang pendidikan menengah pertama di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kab.Padang Pariaman pada tahun 1992.

Selama menduduki jenjang Pendidikan di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kab.Padang Pariaman, penulis berkecimpung aktif di Ekstrakurikuler Pramuka dan Olahraga. Dan penulis juga diberkahi dalam menikmati pendidikan di MAN Padusuann Kota Pariaman pada tahun 1995, Selain belajar, penulis pernah mengukir sejarah di MAN Padusunan Kota Pariaman yaitu meraih Juara 1 MSQ tingkat Provinsi pada tahun 1997, meraih juara 2 Aubade dalam rangka HUT RI-52 Tingkat II Kab. Padang Pariaman. Selama menduduki jenjang pendidikan di MAN Padusunan

Kota Pariaman, penulis berkecimpung Aktif di Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) sebagai bidang minat bakat 1997 dan Aktif di Organisasi Pramuka, dan selama aktif di organisasi pramuka, penulis sempat mengikuti kegiatan Saka Wahana bakti tingkat Provinsi Sumatera Barat dan Saka Kencana tingkat Provinsi Sumatera Barat.

Pada tahun 1998 penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mahmud Yunus Batusangkar melalui jalur PMDK dan berhasil mencatatkan namanya sebagai mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Jurusan Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mahmud Yunus Batusangkar. Penulis pernah mengikuti Organisasi Pramuka Racana Mahmud Yunus- Rahma El Yunusiyah pada tahun 1999 sebagai Dewan Bendahara Racana, dan juga pada tahun 2000 penulis di amanahkan di Dewan Racana untuk mengikuti Kursus Mahir Dasar (KMD) di Kwarda Sumatera Barat. Pada tahun 2001 penulis pernah mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Payakumbuh Kab. Lima Puluh Kota, desa Silancar, serta penulis mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTsN Pasir Lawas Kabupaten Tanah Datar . Dan penulis pernah meraih Prestasi di STAIN Mahmud Yunus Batusangkar yaitu mengikuti Perkeremahaan Wira Karya Nasional (PWN) di Semarang tahun 2000. Sebagai Pelatih Pramuka di MTsN Tanjung Barulak Kab.Tanah Datar, Sebagai Pelatih Pramuka di SMA Muhammadiyah Batu Sangkar, Sebagai Pembina Putri di Kwartir Cabang Tanah Datar pada tahun 2001, Mengikuti Wira karya Daerah (PWD) di Sawah Lunto Sijunjung, Sebagai Pembina Putri Cabang Kegiatan Raimuna Nasional (RAINAS) pada tahun 2002 di Yogyakarta. *Alhamdulillah* Penulis wisuda S.1 Pendidikan Agama Islam pada tahun 2003.

Selanjutnya penulis langsung mengabdikan sebagai tenaga guru honorer di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik selama sepuluh tahun, selama menjadi guru honorer penulis menjabat sebagai pelatih Pramuka selama menjadi pelatih penulis meraih juara 1 Jambore Cabang tingkat Kab.Padang Pariaman. *Alhamdulillah* Allah SWT Memberkahi penulis Lulus menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Tahun 2014 dan di

Tugaskan di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kab.Padang Pariaman. Selama penulis bekerja di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik penulis menjabat sebagai Bendahara Operasional Sekolah pada Tahun 20016. Selanjutnya penulis aktif di kegiatan MGMP PAI sebagai perakit Soal PTS, UTS dan USBN di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Padang Pariaman pada tahun 2017, Selanjutnya penulis mengikuti PLPG Jurusan PAI tahun 2017 di Cisarua dan *Alhamdulillah* lulus dengan nilai Baik. Selanjutnya Penulis melanjutkan Program Pendidikan S2 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat pada angkatan 2018 . Pada awal february tahun 2020 penulis mengikuti pelatihan penulisan buku di Media Guru (Sagusabu) *Alhamdulillah* buku pertama penulis sudah terbit dengan judul “ Pramuka di Balik Tabir Kesuksesan” pada tanggal 24 April 2020.

Alhamdulillah pada bulan pada tanggal 8 Juli 2020 selesai seminar proposal Tesis dengan judul ‘Pembinaan Akhlak melalu Dharma Pramuka (Studi fenomenologi di MAN Kota Pariaman) *Alhamdulillah* telah selesai melakukan penelitian pada tanggal 12 Sepetember 2020.



Foto Bersama setelah selesai Penelitian di MAN Kota Pariaman



Foto bersama dengan Pengurus dewan Ambalan Pramuka di MAN Kota Pariaman